

SKRIPSI

**PENGARUH KONTROL DIRI DAN KECERDASAN SPIRITUAL
TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP MENOLAK MELAKUKAN
KEKERASAN SEKSUAL PADA MAHASISWA IAIN PAREPARE**



OLEH

**AISYAH ABDILLAH
NIM: 2220203870232044**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026 M/ 1448 H

**PENGARUH KONTROL DIRI DAN KECERDASAN SPIRITUAL
TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP MENOLAK MELAKUKAN
KEKERASAN SEKSUAL PADA MAHASISWA IAIN PAREPARE**



OLEH

**AISYAH ABDILLAH
NIM: 2220203870232044**

Skripsi Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas, Ushuuluddin Adab dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026 M/ 1448 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kontrol Diri dan Kecerdasan Spiritual
terhadap Pembentukan Sikap Menolak Melakukan
Kekerasan Seksual pada Mahasiswa IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Aisyah Abdillah

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203870232044

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Pembimbing Nomor: B-2306 /In.39/FUAD.03/PP.00.9/10/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Nur Afiah, M.A.

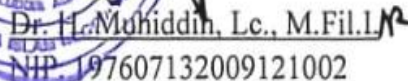


NIP : 198808102023212052

Mengetahui:


Dekan,

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dr. H. L. Muhiddin, Lc., M.Fil.
NIP. 197607132009121002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kontrol Diri dan Kecerdasan Spiritual
terhadap Pembentukan Sikap Menolak Melakukan
Kekerasan Seksual pada Mahasiswa IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Aisyah Abdillah

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203870232044

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Nomor: B-2306 /In.39/FUAD.03/PP.00.9/10/2025

Tanggal Kelulusan : 13 Juli 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

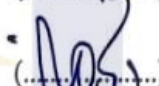
Nur Afiah, M.A.

(Ketua)



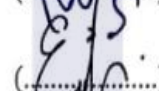
Dr. Muhammad Haramain, M.Sos.I.

(Anggota)



Emilia Mustary, M.Psi.

(Anggota)



Mengetahui:



Dekan, H. Muhiddin, Lc., M.Fil.IR

NIP. 197607132009121002

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ
وَالْمُرْسَلِينَ، الْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفَ عَلَى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ الْعَالَمِينَ، رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ
بَعْدُ أَمَّا أَجْمَعِينَ، وَأَصْحَابِهِ إِلَهٍ وَعَلَى مُحَمَّدٍ، وَمَوْلَانَا سَيِّدِنَا

Segala rasa puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) yang berjudul “Pengaruh Kontrol Diri dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pembentukan Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual pada Mahasiswa IAIN Parepare”

Kedua orangtua saya Bapak Basri dan ibu Buana, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih tulus yang tiada henti kalian berikan. Meskipun kalian tidak pernah mengenyam bangku perkuliahan tapi tidak menghalangi kalian untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi anak-anakmu. Untuk bapak dan ibu terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan mencari nafkah demi masa depan anakmu. Terima kasih telah menjadi contoh nyata tentang arti tanggung jawab, ketulusan, dan keteguhan dalam menjalani kehidupan. Terimah kasih atas setiap pesan dan harapan yang tak pernah putus. Terima kasih atas cinta tanpa batas yang tak lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yg selalu mengiringi setiap langkah perjalanan hidup ku hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Nur Afiah M.A. dan bapak Dr. Muhammad Haramain, M.Sos..I. selaku penguji I dan ibu Emilia Mustary M, Psi. selaku Penguji II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag. M.Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare, Ibu Dr. Zufah,

M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Dr. Nurhikmah, M.Sos.I., selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III, atas kepemimpinan, perhatian, dan dukungan terhadap penyelenggaraan akademik di IAIN Parepare

2. Bapak Prof.Dr.Hannani,M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare pada periode 2022-2026. Terima kasih atas segala dedikasi dan pengabdian bapak selama menjabat sebagai rektor. Semoga setiap langkah yang telah diukir menjadi inspirasi bagi seluruh sivitas akademika. Sukses selalu dalam pengabdian selanjutnya.
3. Bapak Dr. H. Muhiddin, Lc., M.Fil.I. sebagai Dekan Fakultas, Ushuluddin Adab dan Dakwah, Dr. Ahmad Yani, M.Hum. dan Dr. M. Ihsan Darwis, M.Si. sebagai Wakil Dekan, terimakasih atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
4. Bapak Dr. A. Nurkidam, M. Hum. selaku dekan , dan Prof. Dr. Iskandar, S. Ag., M. Sos.I. selaku wakil dekan I serta Dr. Nurhikmah, M. Sos.I. selaku wakil dekan II Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah pada priode 2022-2026. Terima kasih atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa dan dukungan dalam bidang akademik dan administrasi selama proses penyelesaian skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. Fidrayani, M.Pd., M.Psi. selaku ketua program studi Bimbingan Konseling Islam yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya kepada kami sebagai mahasiswa program Bimbingan Konseling Islam.
6. Bapak Dr. Muhammad Haramain, M.Sos..I. dan ibu Emilia Mustary M, Psi. selaku dewan penguji yang telah memberi saran dan arahan terkait skripsi ini.
7. Ibu Nurmi, S.Ag, M.A Kepala bagian tata usaha beserta admin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah mengeluarkan waktu dalam mendidik penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare..
8. Bapak Wahyuddin Bakri, M.Si. Selaku dosen penasehat akademik (PA) yang telah memberikan arahan serta keterlibatan dalam mengatur perjalanan

akademik penulis dan berbagai saran yang lain. Para dosen Program Studi BKI yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta dukungan kepada penulis selama menjalani pendidikan di IAIN Parepare dan seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah meluangkan waktu untuk melayani setiap keperluan penulis yang dibutuhkan selama proses perkuliahan dan penelitian.

9. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberi doa dan menyayangi penulis dengan tulus.
10. Untuk teman-teman seperjuangan, Afifa, Rahma, Zamzam, Annung, Sasa, Ade, Kasni, Madina, dan Wulan, terima kasih karena telah menemani penulis sejak semester awal hingga sampai pada semester akhir ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, serta segala cerita yang telah dilalui bersama selama masa perkuliahan.
11. Kepada teman-teman Bimbingan Konseling Islam angkatan 2022 yang selalu menjadi teman belajar dan diskusi dalam kelas selama menuntut ilmu di IAIN Parepare.
12. Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN yang telah hadir sebagai teman yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kebahagiaan bagi penulis. Berawal dari pertemuan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kebersamaan yang terjalin hingga saat ini menjadi salah satu hal yang sangat penulis syukuri.

Parepare, 14 Juli 2026 M
28 Muharam 1448 H

Penulis,



Aisyah Abdillah
NIM. 2220203870232044

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aisyah Abdillah
Nomor Induk Mahasiswa : 2220203870232044
Tempat, Tanggal Lahir : Pinrang, 16 Juni 2005
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Pengaruh Kontrol Diri dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pembentukan Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual pada Mahasiswa IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelas yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 14 Juli 2026
Penyusun,



Aisyah Abdillah
NIM. 2220203870232044

ABSTRAK

Aisyah Abdillah, *Pengaruh Kontrol Diri dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pembentukan Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual pada Mahasiswa IAIN Parepare*. (dibimbing oleh Ibu Nur Afiah)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan kecerdasan spiritual terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif IAIN Parepare. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified proportional random sampling* sehingga diperoleh sebanyak 373 responden. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh kontrol diri dan kecerdasan spiritual terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa secara objektif dan terukur.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket skala Likert. Variabel kontrol diri diukur berdasarkan aspek kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*) dan kontrol keputusan (*decisional control*) menurut Averill, variabel kecerdasan spiritual berdasarkan aspek kemampuan bersikap fleksibel, kesadaran diri yang tinggi, hidup berlandaskan nilai, dan kemandirian spiritual menurut Zohar dan Marshall, sedangkan variabel pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual diukur berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan konatif menurut Allport. Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai $\alpha = 0,876$ untuk kontrol diri, $\alpha = 0,914$ untuk kecerdasan spiritual, dan $\alpha = 0,927$ untuk pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, inferensial, regresi linear sederhana, dan regresi linear berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

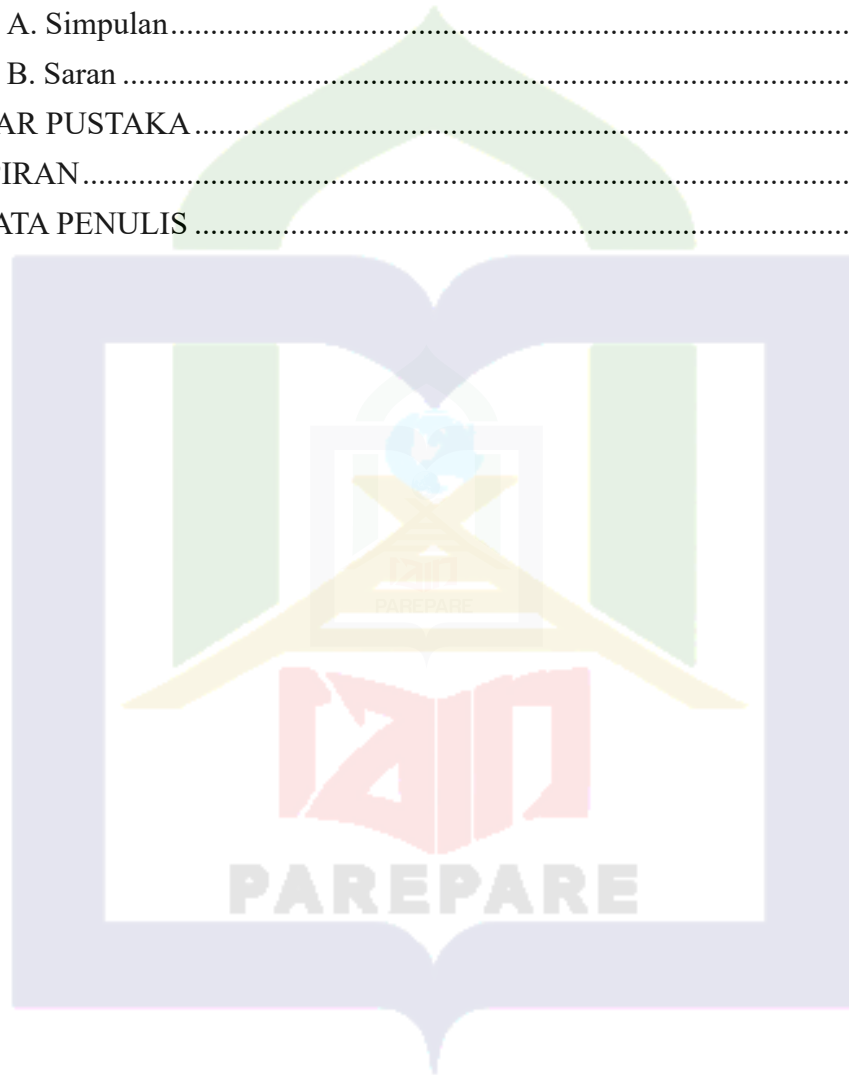
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare dengan nilai sig. sebesar 0,001 ($p < 0,05$), kecerdasan spiritual juga berpengaruh terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare dengan nilai sig. sebesar 0,001 ($p < 0,05$), dan kontrol diri dan kecerdasan spiritual secara simultan berpengaruh terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare dengan nilai sig. 0,001 ($p < 0,05$), sehingga seluruh hipotesis alternatif diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri dan kecerdasan spiritual mahasiswa, maka semakin tinggi pula sikap menolak melakukan kekerasan seksual. Dengan demikian, kontrol diri dan kecerdasan spiritual berperan sebagai faktor yang mendukung terbentuknya sikap penolakan terhadap perilaku kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare.

Kata kunci: Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual, Mahasiswa, Pembentukan Sikap Menolak, Kekerasan Seksual.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan	11
B. Tinjauan Teori	14
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	43
E. Definisi Operasional Variabel	45
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Hasil Penelitian	61
B. Pengujian Hipotesis	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V PENUTUP	88
A. Simpulan	88
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	II
BIODATA PENULIS	XXXIX



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Distribusi <i>Stratified Proportional Sampling</i>	42
3.2	Skala <i>Likert</i>	43
3.3	Rumus Pembagian Kategori	44
3.4	<i>Blue print</i> Kontrol Diri	47
3.5	<i>Blue print</i> Kecerdasan Spiritual	47
3.6	<i>Blue print</i> Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual	48
3.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Kontrol Diri	50
3.8	Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual	51
3.9	Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual	52
3.10	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kontrol Diri	53
3.11	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Spiritual	54
3.12	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual	54
3.13	Hasil Uji Normalitas	55
3.14	Hasil Uji Linearitas Kontrol Diri dan Pembentukan Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual	56
3.15	Hasil Uji Linearitas Kecerdasan Spiritual dan Pembentukan Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual	57
3.16	Hasil Uji Multikolinearitas	58
3.17	Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
4.1	Karakteristik Berdasarkan Fakultas	61
4.2	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	62
4.3	Hasil Uji Deskriptif Statistik	63
4.4	Kategorisasi kontrol diri	64
4.5	Kategorisasi kecerdasan spiritual	64
4.6	Kategorisasi pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual	65
4.7	Tabel Hasil Uji Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin	66
4.8	Hasil Uji t (Parsial)	67
4.9	Hasil Uji f (Simultan)	68
4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi	69

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan kerangka Pikir	36



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrumen penelitian	Terlampir
2	Surat Penetapan Pembimbing	Terlampir
3	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kampus	Terlampir
4	Surat izin penelitian dari Kantor Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Kota Parepare	Terlampir
5	Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	Terlampir
6	Tabulasi data	Terlampir
7	Hasil Uji Validitas	Terlampir
8	Hasil Uji Reliabilitas	Terlampir
9	Hasil Uji Deskriptif Statistik	Terlampir
10	Kategorisasi Variabel	Terlampir
11	Uji Normalitas	Terlampir
12	Uji Linearitas	Terlampir
13	Uji Multikolinearitas	Terlampir
14	Uji Heteroskedastisitas	Terlampir
15	Uji Regresi Linear Berganda	Terlampir
16	Hasil Turnitin	Terlampir

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau

harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhommah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَيَّ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِيَّ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
اُوَّ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta

رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: raudahal-jannah atau raudatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnahal-fāḍilah atau al-madīnatulfāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: Rabbanā
نَجَّيْنَا	: Najjainā
الْحَقُّ	: al-haqq
الْحَجُّ	: al-hajj
نُعَم	: nu‘ima
عُدُّوْ	: ‘aduwwun

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْغُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

7. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara

transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafzālābi khusus al-sabab

8. *Lafzal-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *tamarbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Humfīrahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi 'alinnās ilalladhībīBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naṣr Ḥamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Ḥamīd Abū*)

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wata'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم =	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم

ط	= طبعة
بن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها / إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

Ed : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekerasan seksual merupakan salah satu persoalan global yang terus mengalami peningkatan dan menjadi perhatian serius dalam berbagai disiplin ilmu, khususnya psikologi, pendidikan, dan sosial. Kekerasan seksual tidak hanya dipahami sebagai tindakan fisik, melainkan sebagai bentuk penyimpangan perilaku yang berakar pada kegagalan individu dalam mengendalikan dorongan serta lemahnya internalisasi nilai moral. Dalam konteks global, kekerasan seksual menjadi isu kompleks karena melibatkan interaksi faktor psikologis, sosial, dan budaya yang saling memengaruhi secara dinamis. Di Indonesia, data menunjukkan bahwa kekerasan seksual menjadi bentuk dominan dalam kekerasan berbasis gender dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.¹

Permasalahan tersebut tidak hanya muncul dalam kehidupan sosial secara umum, tetapi juga terjadi di lingkungan pendidikan tinggi. Data dari Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA) hingga Juni 2025 mencatat sebanyak 1.224 kasus kekerasan seksual yang berasal dari kalangan pendidikan tinggi. Data ini mengindikasikan bahwa mahasiswa merupakan kelompok yang berada dalam konteks risiko terhadap terjadinya kekerasan seksual. Situasi ini menunjukkan bahwa lingkungan kampus, yang seharusnya menjadi ruang aman bagi proses pembelajaran dan pengembangan diri, masih memiliki celah dalam hal perlindungan serta belum

¹ Erika Putri Wulandari Et Al., “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Kekerasan Seksual Pada Mahasiswa,” *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik (JIKA)* 6, No. 2 (2023): 1–8.

sepenuhnya mampu menegakkan nilai-nilai kesetaraan dan keadilan berbasis gender secara optimal.²

Kondisi tersebut memperlihatkan adanya ketidaksesuaian antara fungsi ideal perguruan tinggi sebagai ruang pembentukan nilai, etika, dan intelektualitas dengan realitas yang terjadi di lapangan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kekerasan seksual di lingkungan kampus tidak hanya dipengaruhi oleh faktor struktural, seperti lemahnya sistem pengawasan dan kebijakan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal individu, seperti rendahnya kontrol diri dan terjadinya pelepasan moral.³ Dengan demikian, upaya penanganan kekerasan seksual tidak dapat hanya berfokus pada perbaikan sistem dan kebijakan, melainkan juga perlu mengkaji faktor internal sebagai akar permasalahan yang berperan dalam munculnya perilaku tersebut.

Mahasiswa berada pada fase dewasa awal yang ditandai dengan eksplorasi identitas, keterlibatan emosional yang tinggi, serta kecenderungan membangun relasi sosial yang lebih kompleks. Fase ini menjadi masa pencarian jati diri sekaligus penyesuaian terhadap berbagai peran sosial yang dihadapi. Pada fase tersebut, mahasiswa dihadapkan pada berbagai situasi yang menuntut kemampuan untuk mengendalikan perilaku serta mengambil keputusan yang sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku.⁴ Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana faktor internal bekerja dalam mengendalikan kecenderungan perilaku tersebut.

Kekerasan seksual tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga berpotensi membentuk pola pikir yang permisif terhadap perilaku tersebut.

² Ajeng Kristha Sekar Larasati, Maulidia Arifiyanti Putri, and Puteri Asmarani, “Antara Kampus Dan Kekerasan: Mengungkap Pola Sistematis Dalam Kasus Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi Di Pulau Jawa,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 6, no. 7 (2025).

³ Larasati, Putri, and Asmarani. “Antara Kampus Dan Kekerasan: Mengungkap Pola Sistematis Dalam Kasus Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi Di Pulau Jawa,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 6, no. 7 (2025).

⁴ Khosim Nur Zaman, “Pengaruh Konformitas Terhadap Perilaku Menyimpang” 7, no. 2 (2023): 398–404.

Individu dengan sikap permisif cenderung memandang kekerasan sebagai sesuatu yang dapat ditoleransi dalam situasi tertentu. Penelitian Bayu menunjukkan bahwa sikap memiliki peran signifikan dalam memengaruhi munculnya perilaku kekerasan seksual di lingkungan pendidikan.⁵ Hal ini mengindikasikan bahwa sikap bukan sekadar respons pasif, melainkan determinan penting dalam pembentukan perilaku.

Sikap dipahami sebagai kecenderungan evaluatif individu terhadap suatu objek atau perilaku yang tercermin dalam komponen kognitif, afektif, dan konatif. Dengan demikian, sikap menolak melakukan kekerasan seksual tidak hanya berupa pengetahuan atau pemahaman, tetapi juga mencakup kesiapan individu untuk menolak serta menghindari perilaku tersebut secara konsisten.⁶

Meskipun demikian, pembentukan sikap tidak cukup dijelaskan hanya melalui aspek pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap terhadap kekerasan seksual.⁷ Temuan ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara pemahaman kognitif dan sikap yang ditampilkan dalam perilaku nyata. Kondisi tersebut menegaskan perlunya pendekatan yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang membentuk sikap, terutama yang bersumber dari dalam diri individu.

Salah satu faktor internal yang memiliki peran penting dalam hal tersebut adalah kontrol diri. Kontrol diri merujuk pada kemampuan individu untuk menahan dan mengendalikan dorongan impulsif, serta mengarahkan perilaku agar selaras dengan tujuan jangka panjang dan norma yang berlaku. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung mampu

⁵ Bayu Sekar Larasati and Fixi Intansari, "Self-Awareness, Attitudes, and Social Norms Toward Sexual Violence Behavior in Educational Settings," *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science* 6, no. 3 (2025): 2301–7, <https://doi.org/10.38035/dijemss.v6i3.4073>.

⁶ Ahmad Yamin et al., "Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Kekerasan Seksual," *Journal of Telenursing (JOTING)* 6, no. 2 (2024): 1763–71.

⁷ Yamin et al. "Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Kekerasan Seksual," *Journal of Telenursing (JOTING)* 6, no. 2 (2024): 1763–71.

mempertimbangkan konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan, sehingga lebih mampu menghindari perilaku yang menyimpang.⁸

Kontrol diri memiliki peran penting sebagai mekanisme pengendali dalam mencegah munculnya penyimpangan perilaku seksual. Hal ini diperkuat oleh penelitian Qaedi yang menunjukkan bahwa bahkan dalam situasi terbatas seperti pada narapidana, kontrol diri yang mencakup aspek perilaku, kognitif, dan pengambilan keputusan tetap mampu menekan terjadinya penyimpangan seksual. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kontrol diri merupakan faktor yang mendasar dalam mengatur dan mengarahkan perilaku individu.⁹

Rendahnya kontrol diri membuat individu cenderung bertindak impulsif dan lebih mengutamakan pemenuhan dorongan sesaat, sehingga meningkatkan risiko munculnya perilaku agresif dan maladaptif. Hal ini didukung oleh penelitian Asnidar yang menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku agresif, di mana individu dengan tingkat kontrol diri rendah lebih rentan terlibat dalam perilaku negatif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kontrol diri dapat berfungsi sebagai mekanisme protektif dalam mencegah munculnya perilaku menyimpang.¹⁰ Meskipun demikian, kontrol diri yang tidak didukung oleh landasan nilai yang kuat berpotensi menjadi tidak stabil, karena individu mungkin mampu menahan diri dalam situasi tertentu, tetapi gagal ketika menghadapi tekanan yang lebih besar. Oleh sebab itu, diperlukan faktor lain yang dapat memperkuat aspek nilai dalam diri individu, salah satunya adalah kecerdasan spiritual.

⁸ Mark Conner et al., "How Does Self-Control Promote Health Behaviors ? A Multi-Behavior Test of Five Potential Pathways," *Annals of Behavioral Medicine*, 2022, 313–22.

⁹ Muhammad Qaedi Rifqi Nuranda, "Kontrol Diri Narapidana Guna Pencegahan Perilaku Penyimpangan Seksual Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tulungagung," *Jurnal Pemasyarakatan Dan Keadilan* 1, no. 2 (2025): 54–67.

¹⁰ Asnidar Asnidar, Asniar Khumas, and Ahmad Ridfah, "Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif Verbal Pada Atlet Perguruan Silat X Di Kabupaten Gowa," *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha* 10, no. 3 (2022): 95–102, <https://doi.org/10.23887/jjp.v10i3.52176>.

Kecerdasan spiritual merujuk pada kemampuan individu untuk memahami makna mendalam dari kehidupan yang dijalannya, menyadari posisi dirinya dalam keterkaitan yang lebih luas, serta mengarahkan perilaku berdasarkan nilai-nilai moral yang diyakini. Melalui kecerdasan ini, individu tidak hanya mampu memaknai pengalaman hidup secara lebih reflektif, tetapi juga mengembangkan kesadaran etis dalam bertindak. Hal tersebut membantu individu untuk membedakan antara perilaku yang benar dan yang tidak tepat, serta mendorongnya untuk bertindak sesuai dengan prinsip dan nilai yang dianut dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Novi Tazkiyatun menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap niat individu untuk melakukan kekerasan seksual. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual seseorang, semakin rendah kecenderungannya untuk terlibat dalam perilaku tersebut.¹² Temuan ini mengindikasikan bahwa kecerdasan spiritual berperan penting sebagai benteng moral dalam diri individu, yang mampu mengarahkan perilaku agar tetap selaras dengan nilai-nilai etika dan norma yang berlaku.

Kecerdasan spiritual tidak hanya berkaitan dengan pencarian makna hidup, tetapi juga mencakup sensitivitas terhadap nilai kemanusiaan, empati, serta kesadaran sosial. Individu dengan kecerdasan spiritual yang tinggi cenderung mampu memahami dampak dari tindakannya terhadap orang lain dan membangun hubungan yang harmonis dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, kecerdasan spiritual tidak hanya berfungsi sebagai kontrol dari dalam diri,

¹¹ Uray Andrey, Indra Maulana, and Muhammad Zalviwan, "The Role of People's Spiritual Intelligence in The Relationship Between Love of Money and Happiness in Pontianak City," *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)* 12, no. 3 (2025): 25–36, <https://doi.org/10.55963/jumpa.v12i3.858>.

¹² Novi Tazkiyatun Nihayah et al., "Intervensi Lingkungan Toxic Pada Kecerdasan Spiritual Terhadap Niat Kekerasan Seksual," *E-Jurnal.Staimuttaqien.Ac.IdNT Nihayah, N Aksin, H Fajrussalam, S BaedowiMuttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic*, 2025•*e-Jurnal.Staimuttaqien.Ac.Id* 6, no. 1 (2025): 51–60, <http://e-jurnal.staimuttaqien.ac.id/index.php/mtq/article/view/2083>.

tetapi juga sebagai kompas moral yang mengarahkan individu dalam bertindak sesuai dengan nilai yang dianut..¹³

Prinsip tersebut sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya penjagaan moral dari perilaku menyimpang. Al-Qur'an secara tegas melarang mendekati zina sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Isra (17):32,

﴿۳۲﴾ سَبِيلًا وَسَاءَ فَاكِشَةً كَانَ إِنَّهُ الزَّيْنَى تَقْرُبُوا وَلَا

“Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk.”

Ayat ini menunjukkan bahwa larangan tidak hanya terbatas pada perbuatan zina itu sendiri, tetapi juga mencakup segala tindakan yang dapat mengarah kepadanya.¹⁴ Hal ini mengisyaratkan bahwa individu perlu memiliki kesadaran nilai serta kemampuan kontrol diri untuk menghindari berbagai bentuk perilaku yang berpotensi mengarah pada penyimpangan. Dengan demikian, kecerdasan spiritual tidak hanya dipahami sebagai konsep abstrak, tetapi juga memiliki dasar normatif yang kuat dalam ajaran agama sebagai pedoman dalam mengarahkan perilaku individu.

Berdasarkan hal tersebut, kecerdasan spiritual memiliki keterkaitan yang erat dengan kontrol diri dalam mengarahkan perilaku individu. Integrasi antara kecerdasan spiritual dan kontrol diri tidak hanya berperan dalam mengarahkan perilaku, tetapi juga menjadi dasar dalam pembentukan sikap individu. Kombinasi keduanya diyakini mampu memperkuat sikap yang tegas dalam menolak kekerasan seksual, karena individu tidak hanya mampu

¹³ Siti Nurislamiah, Ariesta Setyawati, and Sherly Astuti, “Spiritual Intelligence in Children within Islamic Educational Psychology : Development , Potential , and Guidance,” *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2025): 95–108, <https://doi.org/10.32832/tawazun.v18i1>.

¹⁴ Adinda Cahya Magfirah, Kurniati, and Abd. Rahman, “Kekerasan Seksual Dalam Tinjauan Hukum Islam,” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 6 (2023): 2581–90.

mengendalikan dorongan, tetapi juga memiliki landasan nilai yang kuat dalam bertindak..¹⁵

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Serkan dkk., yang menunjukkan bahwa kontrol diri berperan sebagai faktor protektif dalam membentuk sikap individu terhadap perilaku negatif. Individu dengan tingkat kontrol diri yang tinggi cenderung memiliki sikap yang lebih tegas dalam menolak perilaku menyimpang, sehingga lebih mampu menghindari keterlibatan dalam perilaku tersebut.¹⁶ Hal ini menegaskan bahwa kontrol diri tidak hanya berfungsi dalam mengatur perilaku, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap individu terhadap suatu tindakan.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Özlem pada mahasiswa menunjukkan bahwa sikap menolak kekerasan juga dipengaruhi oleh faktor psikologis lainnya, seperti efikasi diri dan fleksibilitas kognitif. Individu yang memiliki kapasitas psikologis yang lebih baik cenderung menunjukkan sikap penolakan yang lebih kuat terhadap kekerasan.¹⁷ Temuan ini menunjukkan bahwa sikap bukanlah hasil dari satu faktor tunggal, melainkan terbentuk melalui interaksi berbagai faktor internal yang saling memengaruhi.

Berdasarkan wawancara awal dengan lima mahasiswa dari berbagai fakultas di IAIN Parepare, diketahui bahwa pada umumnya mahasiswa telah memahami kekerasan seksual sebagai tindakan yang melanggar harkat dan martabat manusia serta menyatakan sikap menolak perilaku tersebut. Namun, temuan awal menunjukkan adanya permasalahan bahwa sebagian mahasiswa masih menganggap kasus kekerasan seksual jarang terjadi sehingga lingkungan

¹⁵ Rini Susanti and Wiwit Vanora, "Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Kontrol Diri Pada Siswa/Siswi Kelas Smp Swasta Batam," *Zona Kebidanan* 14, No. 1 (2023).

¹⁶ Serkan Cengiz, Mehmet Emin Turan, and Eyüp Çelik, "Attitudes of Adolescents Toward Addictive Substances : Hope and Self-Control as Protective Factors," *Children*, 2025, 1–12.

¹⁷ Özlem Şahin Altun and Duygu Özer, "The Mediating Role of Self-Efficacy in the Relationship between University Students ' Attitudes towards Violence against Women and Cognitive Flexibility Levels," *BMC Public Health*, 2025, 2–10.

kampus dipersepsikan relatif aman. Selain itu, meskipun terdapat kesadaran untuk menjaga batas pergaulan dan menghormati lawan jenis, sikap penolakan tersebut belum sepenuhnya disertai dengan kesiapan sikap kritis dan tindakan preventif yang konsisten. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman dan sikap nyata mahasiswa dalam mencegah kekerasan seksual, sehingga penting untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh kontrol diri dan kecerdasan spiritual dalam membentuk sikap penolakan terhadap kekerasan seksual.¹⁸

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri dapat menekan perilaku agresif, sementara kecerdasan spiritual berperan dalam membentuk moralitas dan empati. Namun, studi-studi tersebut umumnya membahas kedua variabel secara terpisah dan jarang dikaitkan dengan pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa. Penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti perilaku remaja yang menyimpang, kekerasan dalam pacaran, atau agresivitas di media sosial, sehingga sedikit yang meneliti bagaimana kontrol diri dan kecerdasan spiritual saling melengkapi dalam mencegah sikap permisif terhadap kekerasan seksual di perguruan tinggi, padahal tahap ini sangat krusial bagi perkembangan moral dan spiritual mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa tidak dapat dilepaskan dari penguatan faktor internal, yaitu kontrol diri dan kecerdasan spiritual. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap sikap mahasiswa dalam menolak kekerasan seksual. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi

¹⁸ AAS, Z, MY, SA, WH. Mahasiswa IAIN Parepare, Wawancara di Kampus IAIN Parepare tanggal 20 Oktober 2025.

dasar bagi pengembangan program bimbingan dan konseling di lingkungan kampus, khususnya dalam upaya pencegahan kekerasan seksual melalui penguatan karakter, moralitas, dan kesadaran spiritual mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh kontrol diri terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa di IAIN Parepare?
2. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa di IAIN Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara kontrol diri dan kecerdasan spiritual terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa di IAIN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kontrol diri terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa di IAIN Parepare.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa di IAIN Parepare.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan antara kontrol diri dan kecerdasan spiritual terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa di IAIN Parepare.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi dan bimbingan konseling, dengan menambah pemahaman mengenai pengaruh

kontrol diri dan kecerdasan spiritual terhadap pembentukan sikap moral. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada pencegahan kekerasan seksual melalui penguatan aspek psikologis dan spiritual individu.

2. **Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan, konselor, dan pihak terkait dalam merancang serta mengimplementasikan program pembinaan karakter mahasiswa yang menekankan pada penguatan kontrol diri dan kecerdasan spiritual. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan strategi pencegahan kekerasan seksual di lingkungan akademik, serta mendorong terciptanya budaya kampus yang beretika, aman, dan berlandaskan nilai-nilai moral dan spiritual.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Telaah terhadap hasil-hasil penelitian relevan dilakukan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu kontrol diri, kecerdasan spiritual, dan sikap menolak melakukan kekerasan seksual. Peninjauan ini bertujuan untuk memahami bagaimana kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap perilaku atau sikap individu, serta mengidentifikasi celah penelitian yang belum banyak diteliti sebelumnya.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Noer Saudah dan tim pada tahun 2025 dengan judul “*Meningkatkan Kesadaran Diri untuk Mencegah Kekerasan Berbasis Gender dan Seksual di Kampus melalui Intervensi Pendidikan Interprofesional (IPE)*” bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi pendidikan dalam meningkatkan kesadaran diri mahasiswa terkait kekerasan seksual. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *pre-post test one group* yang melibatkan 144 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kesadaran diri yang signifikan setelah intervensi, dengan nilai $t = 25,68$ dan $p < 0,001$. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor internal seperti kesadaran diri dapat ditingkatkan melalui intervensi pendidikan untuk mencegah kekerasan seksual di lingkungan kampus.¹⁹

Persamaan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama-sama membahas pencegahan kekerasan seksual melalui penguatan faktor internal individu. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan eksperimen melalui intervensi pendidikan, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori untuk menguji pengaruh

¹⁹ Noer Saudah et al., “Enhancing Self-Awareness to Prevent Gender-Based and Sexual Violence on Campus through Interprofessional Education Intervention” 8, no. 1 (2025): 49–58.

kontrol diri dan kecerdasan spiritual terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Asnidar dan rekan pada tahun 2022 dengan judul “*Kontrol Diri dan Kecenderungan Perilaku Kekerasan pada Remaja*” bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kekerasan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku kekerasan, yang berarti semakin tinggi kontrol diri seseorang, maka semakin rendah kecenderungan melakukan kekerasan. Temuan ini menegaskan bahwa kontrol diri merupakan faktor penting dalam mencegah perilaku menyimpang.²⁰

Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan metode kuantitatif serta fokus pada kontrol diri sebagai faktor yang memengaruhi perilaku kekerasan. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu membahas kekerasan secara umum pada remaja, sedangkan penelitian ini secara spesifik mengkaji sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa serta mengombinasikannya dengan variabel kecerdasan spiritual.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Chusairi pada tahun 2023 dengan judul “*Pengaruh Kontrol Diri terhadap Pelaku Kekerasan dalam Hubungan Pacaran*” bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku kekerasan dalam hubungan pacaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku kekerasan dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$, yang berarti semakin baik

²⁰ Asnidar, Khumas, and Ridfah, “Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif Verbal Pada Atlet Perguruan Silat X Di Kabupaten Gowa.”

kontrol diri seseorang, maka semakin rendah kecenderungan melakukan kekerasan.²¹

Persamaan penelitian ini terletak pada sama-sama menyoroti kontrol diri sebagai faktor penting dalam mencegah perilaku kekerasan. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada kekerasan dalam hubungan pacaran, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual di lingkungan kampus serta melibatkan kecerdasan spiritual sebagai variabel tambahan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Novi Tazkiyatun Nihayah dan koleganya pada tahun 2025 dengan judul “*Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Niat Melakukan Kekerasan Seksual di Kalangan Mahasiswa Kota Semarang*” bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dengan niat melakukan kekerasan seksual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh negatif signifikan terhadap niat melakukan kekerasan seksual, yang berarti semakin tinggi kecerdasan spiritual seseorang, maka semakin rendah kecenderungan mereka memiliki niat tersebut.²²

Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan kecerdasan spiritual sebagai variabel yang berkaitan dengan pencegahan kekerasan seksual. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada niat melakukan kekerasan seksual, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual sebagai bentuk pencegahan pada calon pelaku.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Prabhleen Kaur dan Freya Vyas pada tahun 2022 dengan judul “*A Study on Sexual Attitude, Spiritual Intelligence and Emotional Maturity among Young Adults*” bertujuan untuk

²¹ Ivan Mahadika Wibowo and Achmad Chusairi, “Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pelaku Kekerasan Dalam Hubungan Pacaran,” *Jurnal Psikolog* 2, no. 4 (2023): 305–15.

²² Nihayah et al., “Intervensi Lingkungan Toxic Pada Kecerdasan Spiritual Terhadap Niat Kekerasan Seksual.”

menganalisis hubungan antara kecerdasan spiritual, kematangan emosional, dan sikap seksual. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan 35 partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki hubungan positif dengan kematangan emosional ($r = 0,68$) dan sikap seksual ($r = 0,65$), yang berarti semakin tinggi kecerdasan spiritual, semakin baik sikap seksual individu.²³

Persamaan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai kecerdasan spiritual dalam pembentukan sikap, khususnya dalam konteks perilaku seksual. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu mengkaji sikap seksual secara umum, sedangkan penelitian ini lebih spesifik pada sikap menolak melakukan kekerasan seksual serta dikaitkan dengan kontrol diri sebagai variabel tambahan.

B. Tinjauan Teori

1. Kontrol diri

a. Pengertian Kontrol Diri

Kontrol diri pada dasarnya merupakan kemampuan individu dalam mengarahkan, mengatur, dan mengendalikan pikiran, emosi, serta perilaku agar tetap sejalan dengan nilai-nilai dan tujuan hidup yang ingin dicapai. Tangney menjelaskan bahwa kontrol diri mencerminkan kemampuan seseorang untuk mengelola dorongan, emosi, dan perilaku sehingga mampu menyesuaikan diri secara positif terhadap lingkungan sosialnya. Dengan kata lain, individu yang memiliki kontrol diri yang baik dapat menahan impuls sesaat dan bertindak berdasarkan pertimbangan yang rasional.

²³ Ms Prabhleen and Kaur Freya, "A Study on Sexual Attitude , Spiritual Intelligence and Emotional Maturity of Young Adults" 27, no. 11 (2022): 17–26, <https://doi.org/10.9790/0837-2711071726>.

Menurut Averill, kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk menyesuaikan dan mengarahkan perilakunya, mengatur informasi yang dianggap penting maupun tidak penting, serta menentukan tindakan yang akan diambil berdasarkan keyakinan pribadi. Dengan kata lain, konsep kontrol diri yang dikemukakan Averill menekankan pada keterampilan individu dalam mengelola diri dan membuat keputusan yang selaras dengan nilai serta keyakinan yang dianutnya.²⁴

Menurut Calhoun dan Acocella, kontrol diri meliputi pengaturan terhadap aspek fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, yang berperan penting dalam pembentukan pribadi yang mampu menyesuaikan diri dan membuat keputusan yang bijak. Dengan demikian, kontrol diri tidak hanya sekadar kemampuan menahan diri, tetapi juga mencerminkan kesadaran dalam mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan kognitif yang matang.²⁵

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk secara sadar mengendalikan pikiran, emosi, dan perilaku agar tetap sejalan dengan nilai-nilai, tujuan, dan norma yang diyakininya. Kontrol diri tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menahan dorongan negatif, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengarahkan diri menuju perilaku yang adaptif, rasional, dan bertanggung jawab, sehingga mendukung pencapaian kesejahteraan pribadi maupun sosial.

Dalam konteks perilaku seksual, kontrol diri berperan sebagai mekanisme pengendalian dorongan impulsif yang dapat mengarah pada

²⁴ Winda Anggraini et al., "Kontrol Diri Pada Remaja Pengguna Tik Tok," *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi* 1, no. 2 (2023): 96–103.

²⁵ M Nur Ghufon. and Rini Suminta Risnawita, "TEORI-TEORI PSIKOLOGI" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2010).

perilaku menyimpang. Individu dengan kontrol diri yang tinggi cenderung mampu menahan dorongan sesaat, mempertimbangkan konsekuensi tindakan, serta menghindari keterlibatan dalam perilaku seksual berisiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki hubungan signifikan dengan kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku berisiko, termasuk perilaku seksual yang tidak sesuai dengan norma sosial.²⁶

b. Aspek-aspek kontrol diri

Averill menjelaskan bahwa kontrol diri pada dasarnya dapat dipahami sebagai bentuk dari kontrol personal, yang mencakup tiga aspek utama, yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan kontrol dalam pengambilan keputusan (*decisional control*). Ketiga aspek ini saling berhubungan dan bersama-sama menggambarkan sejauh mana individu mampu mengatur dirinya sendiri dalam menghadapi berbagai situasi, terutama yang menimbulkan tekanan atau ketidaknyamanan.²⁷

1) Kontrol perilaku (*behavior control*)

Kontrol perilaku merupakan kemampuan individu untuk menyesuaikan dan mengarahkan tindakannya dalam menghadapi situasi yang menekan. Averill menjelaskan bahwa kontrol perilaku terdiri atas dua komponen utama, yaitu:

- a) *Regulated administration*, yaitu kemampuan seseorang untuk menentukan siapa yang seharusnya mengendalikan situasi tertentu diri sendiri atau faktor eksternal seperti aturan sosial dan lingkungan.

²⁶ Alesandro Delvicchio Thien, Serlie K A Littik, and R Pasifikus C Wijaya, "Self-Control and Risky Sexual Behavior Teenager," *Journal of Health and Behavioral Science* 5, no. 1 (2023): 159–71.

²⁷ Zulfah, "Karakter: Pengembangan Diri," *IQRA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 28–33.

b) *Stimulus modifiability*, yakni kemampuan individu untuk mengenali waktu dan cara yang tepat dalam menghadapi rangsangan yang tidak menyenangkan. Hal ini dapat dilakukan melalui penghindaran, pengurangan intensitas, atau pengaturan jeda terhadap stimulus.

2) Kontrol kognitif (*cognitive control*)

Kontrol kognitif berkaitan dengan kemampuan individu untuk mengelola cara berpikir dalam menafsirkan situasi yang menekan secara rasional dan positif. Terdapat dua komponen utama dalam aspek ini, yaitu:

- a) *Information gain*, yaitu kemampuan memperoleh informasi relevan agar individu dapat mengantisipasi dan mempersiapkan diri menghadapi situasi sulit.
- b) *Appraisal*, yakni kemampuan menilai dan menafsirkan peristiwa dengan menonjolkan sisi positif atau peluang yang dapat diambil. Melalui proses ini, individu dapat menurunkan tingkat stres dan merespons situasi dengan sikap yang lebih adaptif.

3) Kontrol keputusan (*decisional control*)

Kontrol keputusan menggambarkan kemampuan individu dalam menentukan tindakan atau pilihan yang sesuai dengan nilai dan keyakinannya. Individu dengan kontrol keputusan yang baik mampu mempertimbangkan berbagai alternatif serta memahami konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil. Dengan demikian, aspek ini tidak hanya mencerminkan kemampuan memilih, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab dan kedewasaan seseorang dalam mempertahankan prinsip serta mengarahkan hidupnya secara sadar.

Dengan demikian, kontrol diri mencakup kemampuan untuk mengatur perilaku, pikiran, dan keputusan secara sadar agar tetap selaras dengan tujuan dan nilai-nilai pribadi.

c. Faktor yang mempengaruhi kontrol diri

Kontrol diri individu tidak terbentuk secara tiba-tiba, melainkan merupakan hasil dari interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhinya. Secara umum, faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi faktor internal, yaitu yang berasal dari dalam diri individu, dan faktor eksternal, yaitu pengaruh yang datang dari lingkungan di sekitar individu. Kedua faktor ini saling melengkapi dalam membentuk kemampuan seseorang untuk mengatur perilaku, emosi, serta keputusan dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan.²⁸

1) Faktor internal

Faktor internal berasal dari dalam diri individu dan terkait dengan perkembangan pribadi, termasuk aspek usia, kematangan emosi, dan kemampuan berpikir. Usia yang lebih matang mendorong perkembangan kognitif dan emosional, memungkinkan individu memahami konsekuensi tindakannya serta menahan dorongan sesaat demi mencapai tujuan jangka panjang. Selain itu, pengalaman hidup yang bertambah seiring usia membantu individu mengatur reaksi emosional, menahan diri dalam situasi menekan, dan memilih respons yang sesuai norma sosial. Dengan demikian, kematangan usia berkorelasi positif dengan kemampuan kontrol diri yang lebih baik.

²⁸ Ghufroon. and Suminta Risnawita, "TEORI-TEORI PSIKOLOGI" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2010).

2) Faktor eksternal

Selain faktor internal, lingkungan eksternal, terutama keluarga, berperan penting dalam perkembangan kontrol diri. Orang tua menjadi faktor utama melalui penerapan disiplin, bimbingan, dan respons terhadap perilaku anak. Penelitian Nasichah menunjukkan bahwa remaja yang merespons positif disiplin orang tua yang bersifat demokratis cenderung memiliki kontrol diri lebih baik, karena mereka belajar menyesuaikan perilaku sambil tetap diberi ruang untuk berpendapat dan bertanggung jawab. Konsistensi orang tua dalam menetapkan aturan dan menegakkan konsekuensinya membantu anak memahami batasan dan akibat tindakan, sehingga mekanisme kontrol diri terbentuk dan terinternalisasi secara bertahap.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri terbentuk dari interaksi antara faktor internal dan eksternal. Faktor internal, seperti usia dan kematangan berpikir, membentuk kesadaran diri, sementara faktor eksternal, termasuk pola asuh, lingkungan keluarga, dan budaya, berperan sebagai media pembelajaran dan penguatan perilaku. Keseimbangan kedua faktor ini memungkinkan individu mengendalikan dorongan, berpikir sebelum bertindak, dan menyesuaikan perilaku dengan norma sosial serta nilai moral.

2. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Menurut Kamus Webster, kecerdasan adalah kemampuan mental individu untuk belajar dari pengalaman, memahami informasi, dan menggunakan pengetahuan secara efektif dalam menyelesaikan masalah kehidupan. Kata *spirit*, menurut Webster Dictionary, berasal dari bahasa Latin *spiritus* yang berarti “napas,” melambangkan semangat dan kehidupan batin manusia. Purwakania memandang

spiritualitas sebagai kesadaran diri yang mendorong pencarian makna hidup, sedangkan Abdullah menekankan bahwa spiritualitas memperkuat hubungan manusia dengan Allah dan menumbuhkan keharmonisan sosial. Dengan demikian, kecerdasan dan spiritualitas saling melengkapi; kecerdasan terkait kemampuan berpikir logis dan rasional, sementara spiritualitas membimbing individu hidup berdasarkan nilai-nilai ketuhanan.²⁹

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, kecerdasan spiritual (*spiritual intelligence*) adalah kemampuan seseorang dalam memadukan kecerdasan intelektual dan emosional dengan dimensi spiritual yang ada dalam dirinya. Kecerdasan ini mencerminkan kesadaran mendalam terhadap makna hidup dan tujuan keberadaan, serta kemampuan untuk memahami dan menghargai nilai-nilai transendental. Dengan kecerdasan spiritual, individu mampu memandang kehidupan secara lebih luas, bermakna, dan tidak terbatas pada aspek material semata.³⁰

Menurut Marsha Sinetar, kecerdasan spiritual adalah kemampuan berpikir yang didasari oleh kesadaran akan keberadaan Ilahi yang menyatukan manusia dengan Tuhan. Kecerdasan ini menjadi sumber semangat hidup dan kreativitas yang lahir dari kedalaman spiritual, serta mendorong individu untuk bertindak berdasarkan nilai-nilai kebenaran dan kemanusiaan.³¹

²⁹ Mujahidah, *Aspek Kecerdasan Spiritual Dalam Al-Qur'an (Surah Lukman Ayat 12-19)* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022).

³⁰ Sri Haryanto, Soffan Rizki, and Mahdi Fahdilah, "Konsep SQ: Kecerdasan Spiritual Menurut Danah Zohar Dan Ian Marshal Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pembelajaran PAI," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 197–212, <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v6i1.4853>.

³¹ Triantoro Safari, *Spiritual Intelligence: Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023).

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kemampuan batiniah yang memadukan aspek intelektual, emosional, dan nilai-nilai ketuhanan untuk menemukan makna dan tujuan hidup. Kecerdasan ini mendorong individu untuk berpikir dan bertindak secara bijak, menjadikan pengalaman spiritual sebagai sumber kekuatan moral, serta menuntun manusia agar hidup selaras dengan nilai-nilai ilahiah dan kemanusiaan.

Kecerdasan spiritual berperan penting dalam membentuk kesadaran moral individu yang mampu membedakan antara perilaku yang benar dan yang menyimpang. Individu dengan kecerdasan spiritual yang tinggi cenderung memiliki kepekaan etis, empati, serta kesadaran terhadap konsekuensi moral dari setiap tindakan, sehingga lebih mampu menolak perilaku yang bertentangan dengan nilai kemanusiaan, termasuk kekerasan seksual.³²

b. Aspek-aspek kecerdasan spiritual

Zohar dan Marshall menegaskan bahwa kecerdasan spiritual tampak dari kemampuan individu dalam memahami makna kehidupan dan menghadapi tantangan dengan nilai-nilai spiritual. Mereka mengemukakan beberapa aspek penting, antara lain:³³

- 1) Kemampuan bersikap fleksibel, yaitu keterbukaan terhadap pandangan baru dan kemampuan menyesuaikan diri tanpa kehilangan prinsip spiritual.
- 2) Kesadaran diri yang tinggi, yakni pemahaman mendalam tentang diri sendiri dan tujuan hidup berdasarkan visi spiritual.

³² Gianfranco Cicotto, "Spiritual Intelligence : A New Form of Intelligence for a Sustainable and Humane Future," *Encyclopedia* 2025 5, no. 3 (2025): 107.

³³ Dedek Pranto Pakpahan, *Kecerdasan Spiritual (Sq) Dan Kecerdasan Intelektual (Iq) Dalam Moralitas Remaja Berpacaran Upaya Mewujudkan Manusia Yang Seutuhnya* (Malang: Multimedia Edukasi, 2021).

- 3) Kemampuan mengolah penderitaan dan rasa sakit, yaitu menjadikan kesulitan sebagai sarana pembelajaran dan pertumbuhan spiritual.
- 4) Kualitas hidup berdasarkan nilai-nilai spiritual, yakni menjalani kehidupan dengan prinsip kejujuran, kebenaran, dan tujuan luhur.
- 5) Berpikir holistik, yaitu kemampuan melihat keterkaitan antara berbagai aspek kehidupan secara seimbang antara logika, emosi, dan spiritualitas.
- 6) Pertanyaan reflektif tentang makna hidup, seperti “mengapa” atau “bagaimana jika,” dalam upaya menemukan makna yang lebih mendasar.
- 7) Kemandirian spiritual, yakni kemampuan bertindak berdasarkan nilai-nilai moral dan spiritual meskipun menghadapi tekanan sosial.

Secara keseluruhan, ketujuh aspek ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual bukan hanya berfokus pada dimensi batin, tetapi juga pada bagaimana individu memaknai hidup, menghadapi tantangan, dan mengambil keputusan bermakna dalam kesehariannya. Dalam penelitian ini, tidak semua aspek kecerdasan spiritual digunakan, melainkan dipilih aspek yang paling relevan, yaitu Kemampuan bersikap fleksibel, kesadaran diri yang tinggi, kualitas hidup berdasarkan nilai-nilai spiritual, dan kemandirian spiritual. Pemilihan ini didasarkan pada keterkaitannya dengan kemampuan individu dalam memahami nilai moral, mengendalikan perilaku, serta mengambil keputusan yang tepat, sehingga lebih sesuai untuk menjelaskan pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual

Menurut Syamsu Yusuf, perkembangan kecerdasan spiritual dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal (pembawaan) dan faktor eksternal (lingkungan).³⁴

1) Faktor internal (pembawaan)

Sejak lahir, setiap individu telah memiliki potensi dasar berupa akal dan fitrah keimanan, yakni keyakinan terhadap adanya kekuatan Ilahi yang memiliki kuasa atas segala kebaikan dan keburukan. Potensi bawaan ini menjadi fondasi bagi pertumbuhan spiritual seseorang. Perkembangan kecerdasan spiritual kemudian dipengaruhi oleh pengalaman hidup serta proses belajar yang dialami individu dalam memahami makna keberadaan diri dan hubungannya dengan Tuhan.

2) Faktor eksternal (lingkungan)

Lingkungan memiliki peran besar dalam membentuk dan mengembangkan kecerdasan spiritual seseorang. Lingkungan yang positif dapat memperkuat nilai-nilai keagamaan dan spiritual, serta membantu individu menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran moral dan keimanan.

a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan wadah pertama dan utama dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual anak. Orang tua berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai agama,

³⁴ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2012).

memberikan teladan dalam berperilaku religius, dan menciptakan suasana yang kondusif bagi perkembangan spiritual. Pembiasaan dalam beribadah, komunikasi penuh kasih, serta keteladanan orang tua menjadi dasar bagi anak dalam mengenal dan menghayati nilai-nilai spiritual sejak dini.

b) Lingkungan masyarakat

Selain keluarga, masyarakat juga turut membentuk spiritualitas individu. Lingkungan sosial, teman sebaya, media massa, serta budaya lokal dapat memengaruhi kesadaran beragama seseorang. Syamsu Yusuf menegaskan bahwa masyarakat sebagai lingkungan sosial dan budaya memiliki peran besar dalam mengarahkan fitrah beragama melalui interaksi sosial, kegiatan keagamaan, dan penerapan nilai-nilai moral di lingkungan sekitar.

3. Sikap menolak melakukan kekerasan seksual

a. Pengertian Sikap

Secara umum, sikap (attitude) dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan atau predisposisi yang relatif menetap dalam diri individu untuk bereaksi atau bertindak laku dengan cara tertentu terhadap suatu objek, situasi, atau individu lain. Sikap bersifat menetap karena terbentuk melalui pengalaman, nilai-nilai, serta proses pembelajaran sosial yang berulang, sehingga menjadi dasar bagi seseorang dalam menilai dan merespons lingkungannya.

Beberapa ahli psikologi sosial memberikan definisi mengenai sikap sebagai berikut:³⁵

³⁵ Dr. Abdullah Muzakar, Abdul Azizurrahman, and Nurmaulia Khotmi, *Psikologi Sosial*, 2023.

Allport menjelaskan bahwa sikap adalah kondisi mental dan saraf yang terbentuk melalui pengalaman, sehingga memunculkan kesiapan untuk memberikan respons tertentu. Dengan demikian, sikap dapat dipahami sebagai kecenderungan yang dipelajari untuk merespon suatu objek secara konsisten, baik dengan penilaian positif maupun negatif.³⁶

Selanjutnya, Fishbein dan Ajzen mendefinisikan sikap sebagai predisposisi yang dipelajari untuk memberikan respons secara konsisten terhadap objek tertentu. Definisi ini menekankan bahwa sikap terbentuk melalui proses belajar (learning process), dan hasilnya tampak dalam pola respons yang relatif stabil terhadap stimulus tertentu.³⁷

Adapun menurut Abu Ahmadi, sikap diartikan sebagai kesiapan untuk merespons suatu objek atau situasi secara konsisten, baik secara positif maupun negatif. Ia menambahkan bahwa sikap berfungsi sebagai konsep yang membantu dalam memahami perilaku manusia, sebab perbedaan perilaku dapat menjadi cerminan dari sikap yang sama, tergantung pada konteks dan situasi yang dihadapi.³⁸

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan kecenderungan internal yang relatif stabil, terbentuk melalui proses belajar dan pengalaman, serta berperan penting dalam menentukan arah dan bentuk perilaku seseorang terhadap objek atau situasi tertentu secara konsisten. Sikap tidak hanya mencerminkan perasaan (aspek afektif), tetapi juga melibatkan unsur kognitif (pengetahuan dan keyakinan) serta konatif (kecenderungan bertindak),

³⁶ Yessica Febriany and Farida Yuliaty, "Pengaruh Motivasi , Persepsi , Gaya Hidup Dan Sikap Pasien Terhadap Keputusan Berobat Di Klinik Harum Medika Binuang Kalimantan Selatan," *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 4, no. 1 (2024): 799–820.

³⁷ Faturochman, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: PUSTAKA, 2009).

³⁸ Muzakar, Azizurrahman, and Khotmi, *Psikologi Sosial*, 2023.

sehingga menjadi komponen penting dalam memahami perilaku individu maupun sosial.

b. Aspek-aspek sikap

Komponen sikap pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan antara berbagai unsur di dalam diri individu. Menurut Allport, sikap terdiri atas tiga komponen utama yang membentuk struktur dasar sikap seseorang, yaitu:

1) Komponen kognitif

Komponen ini berkaitan dengan pengetahuan, keyakinan, atau informasi yang dimiliki individu mengenai objek sikapnya. Pengetahuan tersebut menjadi dasar bagi terbentuknya pandangan atau keyakinan tertentu terhadap suatu objek.³⁹ Dalam konteks sikap menolak melakukan kekerasan seksual, aspek kognitif tercermin melalui pemahaman individu mengenai bentuk kekerasan seksual, dampaknya, serta norma moral dan hukum yang menolaknya. Pemahaman yang memadai memperkuat keyakinan bahwa kekerasan seksual merupakan tindakan yang merugikan dan harus ditolak.

2) Komponen afektif

Komponen afektif berkaitan dengan perasaan atau emosi seseorang terhadap objek sikap. Unsur ini mencerminkan rasa suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap sesuatu. Sifat evaluatif pada komponen ini sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya dan sistem nilai yang dianut individu, sehingga membentuk orientasi emosional terhadap objek sikap tersebut.⁴⁰ Pada pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual,

³⁹ Muzakar, Azizurrahman, and Khotmi. *Psikologi Sosial*, 2023.

⁴⁰ Muzakar, Azizurrahman, and Khotmi. *Psikologi Sosial*, 2023.

komponen ini tampak dari munculnya perasaan tidak setuju, tidak nyaman, atau penolakan emosional terhadap tindakan yang melanggar integritas dan martabat seseorang.

3) Komponen konatif (perilaku)

Komponen konatif menunjukkan kecenderungan atau kesiapan seseorang untuk bertindak terhadap objek sikapnya. Menurut Abu Ahmadi, aspek ini dapat terlihat dari adanya dorongan atau kecenderungan untuk melakukan tindakan tertentu, seperti membantu, menolak, atau menghindari sesuatu.⁴¹ Dalam konteks penolakan kekerasan seksual, komponen ini terwujud dalam perilaku nyata, seperti menolak perlakuan yang mengarah pada pelecehan, melapor, atau memberikan dukungan kepada korban.

Dengan demikian, sikap seseorang terhadap suatu objek merupakan hasil interaksi dari ketiga komponen tersebut. Komponen kognitif memberi dasar pengetahuan, komponen afektif memberikan muatan emosional, dan komponen konatif mendorong terbentuknya perilaku nyata. Ketiganya berperan penting dalam menentukan bagaimana individu memahami, merasakan, serta bertindak terhadap objek sikap dalam kehidupan sehari-hari.

c. Faktor yang mempengaruhi sikap

Menurut Abu Ahmadi, sikap seseorang dipengaruhi oleh dua kelompok faktor, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*.⁴²

1) Faktor *Intern*

Faktor *intern* adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam

⁴¹ Muzakar, Azizurrahman, and Khotmi. *Psikologi Sosial*, 2023.

⁴² Muzakar, Azizurrahman, and Khotmi. *Psikologi Sosial*, 2023.

menyeleksi, menerima, serta mengolah berbagai pengaruh yang datang dari lingkungan sekitarnya. Setiap individu tidak serta-merta menerima semua rangsangan yang diterimanya, melainkan akan memilih dan memberikan respons sesuai dengan kebutuhan, motif, nilai, maupun kondisi psikologis yang dimilikinya. Dengan kata lain, cara seseorang memandang dan menilai suatu objek atau peristiwa sangat dipengaruhi oleh keadaan yang ada dalam dirinya. Sebagai contoh, seseorang yang sedang merasa lapar akan lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan makanan dibandingkan rangsangan lain yang tidak sesuai dengan kebutuhannya saat itu.

2) Faktor *Ekstern*

Faktor *ekstern* merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor ini mencakup berbagai pengaruh yang diperoleh melalui interaksi sosial dengan orang lain maupun lingkungan sosial tempat individu berada. Selain itu, nilai-nilai budaya, kebiasaan masyarakat, informasi yang disampaikan melalui media komunikasi, serta berbagai pengalaman sosial juga dapat memengaruhi pembentukan sikap seseorang. Melalui interaksi dan proses komunikasi yang berlangsung secara terus-menerus, individu memperoleh berbagai pengetahuan, pandangan, serta nilai yang kemudian dapat memengaruhi cara berpikir dan sikapnya terhadap suatu objek atau peristiwa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, Pembentukan sikap tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan sosial, tetapi juga oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal memiliki peran penting karena menentukan bagaimana seseorang menerima, menafsirkan, dan merespons berbagai pengaruh yang datang dari luar. Dalam penelitian ini, kontrol diri dan kecerdasan spiritual dapat

dipandang sebagai faktor internal yang berperan dalam pembentukan sikap. Kontrol diri membantu individu mengendalikan dorongan, emosi, serta perilaku agar tetap sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku. Sementara itu, kecerdasan spiritual memberikan landasan nilai, makna hidup, serta pertimbangan moral yang menjadi dasar dalam menilai suatu tindakan. Oleh karena itu, semakin baik kemampuan kontrol diri dan kecerdasan spiritual yang dimiliki mahasiswa, maka semakin kuat pula kecenderungan mereka untuk membentuk sikap yang sesuai dengan nilai moral, sosial, dan agama.

d. Pengertian Kekerasan Seksual

Berbagai lembaga dan ahli memberikan definisi yang beragam mengenai kekerasan seksual, namun pada dasarnya memiliki makna yang sama, yaitu tindakan yang melanggar hak dan martabat seseorang dalam ranah seksual. World Health Organization mendefinisikan kekerasan seksual sebagai setiap perbuatan yang bertujuan untuk memperoleh kepuasan atau tindakan seksual melalui paksaan, tanpa memperhatikan status hubungan antara pelaku dan korban.

Adapun menurut UNICEF, kekerasan seksual mencakup segala aktivitas seksual yang dilakukan secara paksa, baik oleh orang dewasa terhadap anak maupun antar anak, termasuk eksploitasi seksual komersial, bujukan atau paksaan untuk terlibat dalam aktivitas seksual, serta pelibatan anak dalam media pornografi atau prostitusi anak.⁴³ Dengan demikian, kekerasan seksual dapat dipahami sebagai segala bentuk tindakan yang memaksa atau melibatkan seseorang dalam aktivitas seksual tanpa persetujuan, yang berdampak serius terhadap fisik, psikis, dan sosial korban.

⁴³ Kurnia Indriyanti Purnama Sari et al., *Kekerasan Seksual* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020).

e. Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual

Sikap menolak melakukan kekerasan seksual adalah kecenderungan individu untuk tidak menerima, tidak membenarkan, menentang, dan menghindari segala bentuk perilaku kekerasan seksual yang tercermin melalui kepedulian, penilaian negatif terhadap perilaku tersebut, serta kesiapan mengambil tindakan yang tepat dalam mencegah terjadinya kekerasan seksual.⁴⁴ Sikap ini tidak hanya dimaknai sebagai respons ketika individu menghadapi situasi tertentu, tetapi juga sebagai bentuk komitmen dan kesiapan diri untuk menolak perilaku yang melanggar norma moral, sosial, dan hukum. Dengan demikian, sikap menolak melakukan kekerasan seksual mencerminkan adanya evaluasi negatif terhadap tindakan kekerasan seksual serta kesiapan individu untuk tidak terlibat dalam perilaku tersebut.

Sikap terhadap kekerasan seksual dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif terhadap pencegahan kekerasan seksual ditunjukkan melalui penolakan yang jelas terhadap segala bentuk kekerasan seksual, disertai ketidaksukaan dan ketidaksediaan untuk terlibat di dalamnya. Individu yang memiliki sikap ini umumnya lebih sadar akan pentingnya menjaga diri, mampu mengenali situasi yang berpotensi berbahaya, serta berupaya menghindari perilaku yang mengarah pada kekerasan seksual. Sikap positif ini juga berkontribusi dalam menurunkan kecenderungan individu untuk terlibat dalam perilaku seksual yang berisiko, karena individu mampu mengidentifikasi tanda-tanda ancaman dan tidak

⁴⁴ Hanifiyatus Shamhah, Rinaldo, and Nurliana Cipta Apsari, "Pengetahuan, Sikap, Dan Cara Pandang Mahasiswa Dalam Mencegah Kekerasan Seksual Di Lingkungan Kampus," *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 5, no. 1 (2023): 43–56.

mudah terjebak dalam situasi yang berpotensi menimbulkan kekerasan seksual.⁴⁵

Sebaliknya, sikap negatif terhadap pencegahan kekerasan seksual tercermin dari adanya kecenderungan permisif atau kurang tegas dalam menyikapi perilaku tersebut, sehingga dapat meningkatkan kemungkinan individu terlibat dalam situasi kekerasan, baik sebagai korban maupun pelaku. Sikap negatif ini juga dapat dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai kekerasan seksual, di mana individu hanya sebatas mengetahui tanpa benar-benar memahami bentuk, dampak, serta konsekuensi dari perilaku tersebut.⁴⁶

Sikap menolak melakukan kekerasan seksual memiliki peranan penting dalam upaya pencegahan. Individu dengan sikap positif yang kuat cenderung lebih waspada terhadap situasi berisiko, mampu menjaga diri dari potensi ancaman, serta tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang mendukung perilaku menyimpang. Sebaliknya, individu yang belum memiliki sikap positif yang kokoh cenderung lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial dan kurang siap dalam menghadapi kondisi yang berpotensi mengarah pada kekerasan seksual.⁴⁷

Sikap terhadap kekerasan seksual tidak selalu sejalan dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki. Seseorang bisa saja memahami dengan baik mengenai bentuk dan dampak kekerasan seksual, tetapi belum tentu memiliki sikap penolakan yang kuat terhadapnya.⁴⁸ Hal ini

⁴⁵ Yamin et al., "Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Kekerasan Seksual," *Journal of Telenursing (JOTING)* 6, no. 2 (2024): 1763–71.

⁴⁶ Erika Putri Wulandari et al., "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Kekerasan Seksual Pada Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik (JIKA)* 6, no. 2 (2023): 1–8.

⁴⁷ Yamin et al., "Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Kekerasan Seksual," *Journal of Telenursing (JOTING)* 6, no. 2 (2024): 1763–71.

⁴⁸ Yamin et al. "Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Kekerasan Seksual," *Journal of Telenursing (JOTING)* 6, no. 2 (2024): 1763–71.

mengindikasikan bahwa pembentukan sikap tidak hanya dipengaruhi oleh aspek pengetahuan, melainkan juga oleh faktor emosional, pengalaman hidup, serta lingkungan sosial di sekitarnya.

Sikap menolak melakukan kekerasan seksual tidak terbentuk secara otomatis, melainkan merupakan hasil dari interaksi antara aspek kognitif, emosional, dan kemampuan pengendalian diri yang dimiliki individu. Dengan demikian, sikap tidak hanya mencerminkan pemahaman, tetapi juga menunjukkan kesiapan individu dalam menolak dan menghindari perilaku menyimpang.⁴⁹

Oleh karena itu, sikap penolakan terhadap kekerasan seksual menjadi aspek krusial dalam membentuk perilaku preventif. Penguatan sikap ini perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pendidikan, pengalaman yang bermakna, serta penanaman nilai moral dan sosial, sehingga individu tidak hanya memahami risikonya, tetapi juga memiliki komitmen kuat untuk menolak dan mencegahnya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, sikap menolak melakukan kekerasan seksual dijadikan sebagai fokus utama dalam penelitian ini karena mencerminkan kesiapan individu dalam mencegah keterlibatan terhadap perilaku tersebut.

4. Pengaruh Kontrol Diri dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pembentukan Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual

Sikap menolak melakukan kekerasan seksual merupakan kecenderungan individu untuk tidak menerima, menentang, serta menghindari segala bentuk perilaku kekerasan seksual. Menurut Allport, sikap terbentuk melalui tiga komponen utama, yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif berkaitan dengan pengetahuan dan

⁴⁹ Sekar Larasati and Intansari, "Self-Awareness, Attitudes, and Social Norms Toward Sexual Violence Behavior in Educational Settings."

keyakinan individu terhadap suatu objek, komponen afektif berkaitan dengan perasaan atau evaluasi emosional terhadap objek tersebut, sedangkan komponen konatif berkaitan dengan kecenderungan untuk bertindak. Dengan demikian, sikap menolak melakukan kekerasan seksual tidak hanya berupa pemahaman bahwa perilaku tersebut salah, tetapi juga mencakup perasaan tidak setuju dan kecenderungan untuk menghindari serta menolak perilaku tersebut.

Salah satu faktor yang berperan dalam pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual adalah kontrol diri. Individu dengan kontrol diri yang baik cenderung mampu menyesuaikan perilakunya dengan norma yang berlaku serta menghindari tindakan yang merugikan orang lain. Penelitian yang dilakukan Azka dkk. menunjukkan bahwa kontrol diri berfungsi mengarahkan individu pada perilaku positif yang sesuai dengan aturan sosial dan norma yang berlaku.⁵⁰ Selain itu, dalam konteks kekerasan seksual, pengendalian diri menjadi faktor kunci dalam mencegah keterlibatan individu baik sebagai pelaku maupun dalam perilaku yang mendukung kekerasan seksual.⁵¹ Dengan demikian, kontrol diri berperan penting dalam membentuk kecenderungan individu untuk menolak melakukan perilaku kekerasan seksual.

Selain kontrol diri, kecerdasan spiritual juga memiliki peran penting dalam pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual. Kecerdasan spiritual berkaitan dengan kemampuan individu memahami makna hidup, nilai moral, serta kesadaran terhadap hubungan dengan Tuhan dan sesama. Penelitian Sri dkk. menunjukkan bahwa individu yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi cenderung memiliki orientasi moral

⁵⁰ Azka Zahara Dewi, Ibnu Rusydi, and Evi Aeni Rufaedah, “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kontrol Diri Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 1 Sindang Indramayu,” *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2025): 115–21.

⁵¹ Larasati, Putri, and Asmarani, “Antara Kampus Dan Kekerasan: Mengungkap Pola Sistematis Dalam Kasus Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi Di Pulau Jawa.”

yang lebih kuat, empati yang lebih baik, serta kemampuan yang lebih tinggi dalam membedakan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai yang diyakininya. Kemampuan tersebut membantu individu membentuk sikap yang lebih tegas dalam menolak berbagai bentuk perilaku yang merugikan orang lain, termasuk kekerasan seksual..⁵² Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual membantu individu dalam membangun standar nilai yang kuat dalam menentukan sikap terhadap suatu perilaku.

Kekerasan seksual merupakan permasalahan serius yang memiliki dampak luas, terutama pada kondisi psikologis korban, seperti stres, depresi, trauma, serta gangguan emosional lainnya, sehingga diperlukan kesadaran dan sikap penolakan yang kuat sebagai bentuk pencegahan.⁵³ Oleh karena itu, diperlukan faktor-faktor internal yang mampu mendorong individu untuk memahami, menilai, dan menolak perilaku tersebut.

Kontrol diri dan kecerdasan spiritual memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam membentuk sikap menolak melakukan kekerasan seksual. Kontrol diri membantu individu mengendalikan perilaku, pikiran, dan keputusan yang diambil, sedangkan kecerdasan spiritual memberikan landasan nilai yang menjadi pedoman dalam menentukan sikap dan perilaku. Individu dengan kecerdasan spiritual yang tinggi cenderung memiliki standar moral yang kuat, yang kemudian diperkuat oleh kemampuan kontrol diri dalam mengimplementasikan nilai tersebut ke dalam perilaku nyata. Penelitian menunjukkan bahwa pengendalian diri yang baik serta nilai internal yang kuat menjadi faktor penting dalam mencegah perilaku kekerasan seksual.⁵⁴

⁵² Sri Astita Mohi et al., “Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Kontrol Diri Pada Mahasiswa Berasrama Universitas Muhammadiyah Gorontalo,” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 4, no. 8 (2025): 963–76.

⁵³ Laela Rahmah Putri et al., “Dampak Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan : Sebuah Sistematis Review,” *Jurnal Psikologi* 1, no. 4 (2024): 1–10.

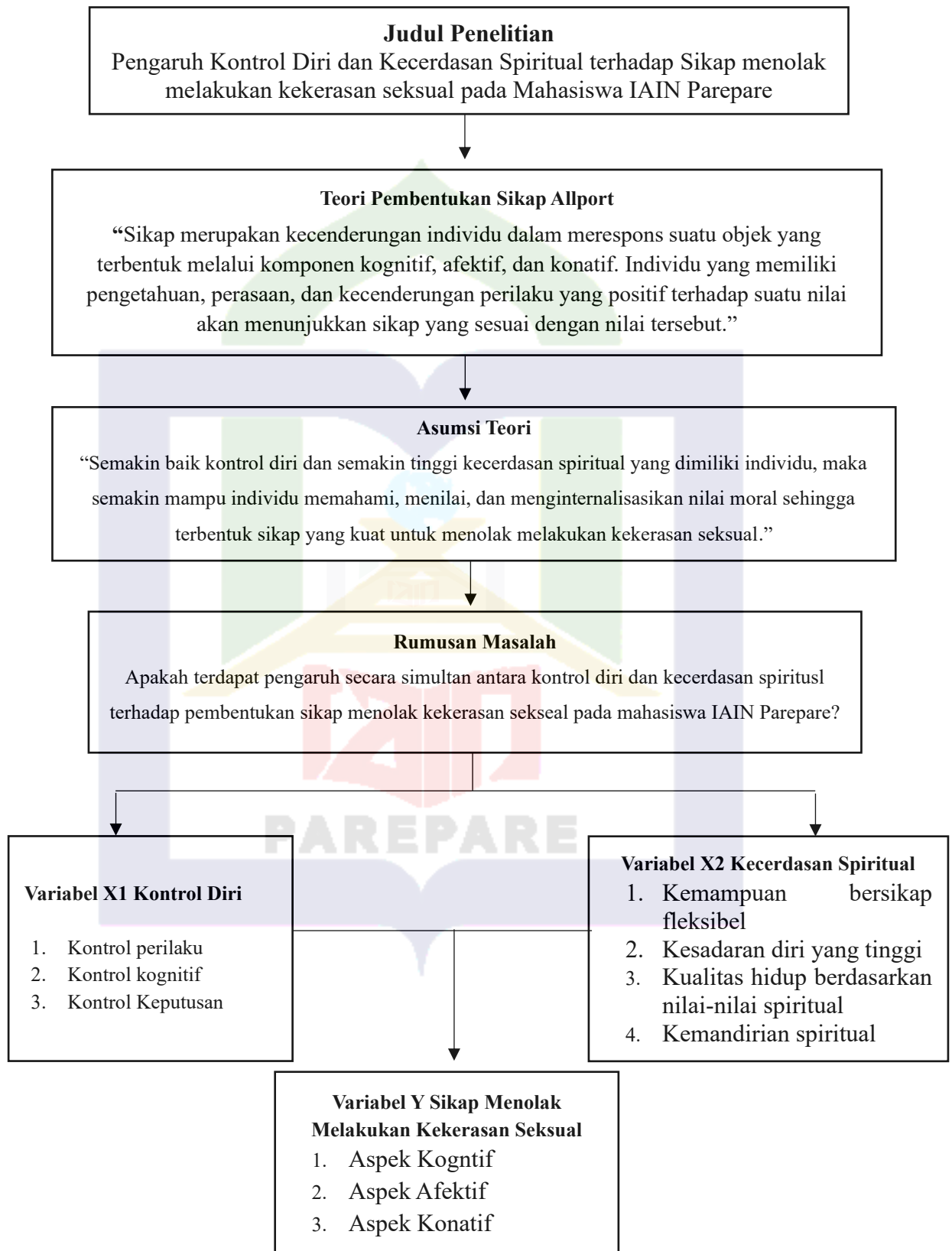
⁵⁴ Larasati, Putri, and Asmarani, “Antara Kampus Dan Kekerasan: Mengungkap Pola Sistematis Dalam Kasus Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi Di Pulau Jawa.”

Berdasarkan uraian mengenai kontrol diri, kecerdasan spiritual, dan teori sikap, dapat dipahami bahwa kontrol diri dan kecerdasan spiritual merupakan faktor internal yang berpotensi memengaruhi pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual. Kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku, mengelola pikiran, memahami nilai moral, serta menginternalisasikan nilai-nilai spiritual memungkinkan terbentuknya keyakinan, perasaan, dan kecenderungan perilaku yang mendukung penolakan terhadap kekerasan seksual. Oleh karena itu, semakin baik kontrol diri dan semakin tinggi kecerdasan spiritual yang dimiliki individu, maka semakin kuat pula sikap yang terbentuk untuk menolak melakukan kekerasan seksual.

C. Kerangka Pikir

Kerangka Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada teori kontrol diri yang dikemukakan oleh Averill, teori kecerdasan spiritual yang dikemukakan oleh Zohar dan Marshall, serta teori sikap yang dikemukakan oleh Allport. Menurut Allport, sikap merupakan kecenderungan individu dalam merespons suatu objek yang terbentuk melalui aspek kognitif, afektif, dan konatif. Dalam penelitian ini, sikap yang dimaksud adalah sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa. Kontrol diri dan kecerdasan spiritual merupakan faktor internal yang diduga berperan dalam pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual. Variabel kontrol diri diukur melalui aspek kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan, sedangkan kecerdasan spiritual diukur melalui aspek fleksibilitas, kesadaran diri, hidup berdasarkan nilai-nilai spiritual, dan kemandirian spiritual. Oleh karena itu, semakin baik kontrol diri dan semakin tinggi kecerdasan spiritual yang dimiliki mahasiswa, maka semakin kuat pula sikap yang terbentuk untuk menolak melakukan kekerasan seksual.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka pikir yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ha₁ : Terdapat pengaruh kontrol diri terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare.

Ho₁ : Tidak terdapat pengaruh kontrol diri terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare.

Ha₂ : Terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare.

Ho₂ : Tidak terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare.

Ha₃ : Terdapat pengaruh kontrol diri dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare.

Ho₃ : Tidak terdapat pengaruh kontrol diri dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme yang menekankan pada fakta empiris dan data yang dapat diukur. Sebagai metode ilmiah, pendekatan ini bersifat objektif, rasional, sistematis, dan dapat diuji. Metode ini disebut kuantitatif karena data yang dikumpulkan bersifat numerik dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Metode kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu melalui instrumen penelitian, serta untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah diformulasikan.⁵⁵

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Metode ini dipilih untuk mengukur pengaruh variabel bebas, yaitu kontrol diri dan kecerdasan spiritual, terhadap variabel terikat berupa sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana masing-masing variabel bebas memengaruhi variabel terikat, baik secara parsial maupun secara simultan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang beralamat di Jl. Amal Bakti, Kelurahan Bukit Indah, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Kampus ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki populasi mahasiswa yang

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Kuantitatif, Kualitatif, Kombiinasi, R&D, Dan Penelitian Tindakan)* (Yogyakarta: Alfabeta, 2019).

beragam dari berbagai fakultas dan jurusan, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih representatif. Selain itu, IAIN Parepare merupakan lingkungan akademik yang aktif dalam pengembangan nilai moral, keagamaan, dan karakter mahasiswa, sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai kontrol diri, kecerdasan spiritual, dan sikap menolak melakukan kekerasan seksual.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang diperlukan penulis dalam menjalankan penelitian ini, yaitu kurang lebih dua bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan peneliti sebagai fokus kajian untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi tidak terbatas pada manusia saja, tetapi juga dapat berupa objek, peristiwa, atau unsur alam lainnya. Populasi pun tidak sekadar merujuk pada jumlah objek atau subjek, melainkan mencakup seluruh sifat dan karakteristik yang melekat pada mereka.⁵⁶

Berdasarkan data akademik IAIN Parepare, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif yang berjumlah 5.480 mahasiswa yang tersebar di empat fakultas. Populasi ini mencakup mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah sebanyak 863 mahasiswa, , Fakultas Syariah dan Hukum Islam sebanyak 877 mahasiswa, Fakultas Tarbiyah sebanyak 1.682 mahasiswa serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 2.058 mahasiswa.⁵⁷ Populasi ini menjadi dasar

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁵⁷ Data Mahasiswa Aktif IAIN Parepare, diperoleh dari Admin Fakultas Tarbiyah, FEBI, Syariah dan Hukum Islam, serta Ushuluddin Adab dan Dakwah, 2026.serta Ushuluddin Adab dan

dalam penentuan sampel penelitian agar hasil penelitian yang diperoleh dapat merepresentasikan kondisi mahasiswa secara menyeluruh di lingkungan IAIN Parepare.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah sejumlah anggota populasi yang dipilih untuk dijadikan sumber data penelitian. Sampel tersebut harus memiliki karakteristik yang dapat mewakili populasi sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel biasanya dilakukan apabila jumlah populasi cukup besar sehingga sulit untuk diteliti seluruhnya karena adanya keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga.⁵⁸ Menurut Arikunto, apabila jumlah subjek penelitian melebihi 100 orang, peneliti disarankan untuk menggunakan sebagian dari populasi sebagai sampel agar proses penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. Oleh sebab itu, pemilihan sampel yang tepat sangat diperlukan karena berpengaruh terhadap kemampuan hasil penelitian untuk digeneralisasikan kepada populasi yang diteliti.⁵⁹

Teknik penentuan sampel merupakan tahapan penting dalam penelitian ini karena digunakan untuk memilih sejumlah individu dari populasi yang akan dijadikan responden. Penelitian ini menggunakan *probability sampling* dan sebagai penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, sementara distribusi sampel pada setiap fakultas ditetapkan melalui teknik *stratified proportional random sampling*. Rumus Slovin digunakan untuk memperoleh ukuran sampel

Dakwah Admin Fakultas Tarbiyah, FEBI, Syariah dan Hukum Islam, "Data Mahasiswa Aktif IAIN Parepare," 2026.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Kuantitatif, Kualitatif, Kombiinasi, R&D, Dan Penelitian Tindakan)*.

⁵⁹ Nur Afni Dinilhaq et al., "Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan , Implikasi , Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 2, no. 2 (2025).

yang mampu mewakili populasi secara memadai dengan tingkat kesalahan yang telah ditentukan, yaitu sebesar 5% (0,05). Adapun rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi

Perhitungan:

$$n = \frac{5480}{1 + 5480(0,0025)}$$

$$n = \frac{5480}{1 + 13,7}$$

$$n = \frac{5480}{14,7}$$

$$n = 372,78$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 373 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, diketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 5.480 mahasiswa aktif IAIN Parepare. Dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 373 responden. Selanjutnya, pembagian sampel pada masing-masing fakultas dilakukan dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling* agar setiap fakultas terwakili secara proporsional sesuai dengan jumlah mahasiswanya.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel pada masing-masing fakultas

N_i = jumlah populasi pada masing-masing fakultas

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel yang telah ditentukan

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa (N_i)	Sampel (n_i)
1	Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah	$863/5480 \times 373$	58
2	Fakultas Syariah dan Hukum Islam	$877/5480 \times 373$	60
3	Fakultas Tarbiyah	$2.058/5480 \times 373$	115
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	$1.682/5480 \times 373$	140
Total		5.480	373

Sumber : Administrasi Setiap Fakultas IAIN Parepare

Tabel 3.1 Distribusi *Stratified Proportional Sampling*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 373 responden yang kemudian didistribusikan secara proporsional ke setiap fakultas di IAIN Parepare. Adapun pembagian sampel tersebut meliputi 58 responden dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, 60 responden dari Fakultas Syariah dan Hukum Islam, 115 responden dari Fakultas Tarbiyah, serta 140 responden dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembagian ini dilakukan berdasarkan perbandingan jumlah mahasiswa pada masing-masing fakultas, sehingga setiap fakultas dapat terwakili secara proporsional sesuai dengan karakteristik populasinya.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik pengumpulan data

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab secara mandiri. Metode ini efektif digunakan ketika peneliti telah menentukan variabel yang akan diukur dan memahami informasi apa yang dibutuhkan dari responden. Penggunaan angket juga sangat tepat bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di berbagai wilayah, sehingga memudahkan proses distribusi baik secara langsung maupun melalui media daring.⁶⁰

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket berbasis skala *Likert* untuk mengukur tingkat kontrol diri, kecerdasan spiritual, dan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa. Skala penilaian terdiri atas empat pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan yang bersifat *favorable* diberi skor 4 sampai 1, sedangkan pernyataan *unfavorable* diberi skor 1 sampai 4. Sistem penilaian ini digunakan agar hasil yang diperoleh lebih terukur dan mencerminkan kondisi responden secara akurat.

Pernyataan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3.2 Skala *Likert*

⁶⁰ Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023).

Penggunaan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban tanpa opsi ragu-ragu didasarkan pada pertimbangan yang dikemukakan De Vellis, yaitu:⁶¹

- a. Pilihan ragu-ragu atau netral sering menimbulkan penafsiran ganda dan membuat responden cenderung memilihnya ketika kurang yakin, sehingga mengaburkan kecenderungan sikap yang sebenarnya.
- b. Jawaban netral tidak menunjukkan arah persetujuan maupun penolakan karena memiliki cakupan yang sama besar.
- c. Pemberian pilihan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju bertujuan untuk memastikan responden menunjukkan kecenderungan sikap yang lebih jelas.

Untuk menentukan apakah setiap variabel berada pada kategori tinggi, sedang, atau rendah, digunakan rumus pengkategorian berikut:

Kategori	Rumus
Rendah	$X < Mean - 1SD$
Sedang	$Mean - 1SD < X < Mean + 1SD$
Tinggi	$X \geq Mean + 1SD$

Tabel 3.3 Rumus Pembagian Kategori

2. Teknik pengolahan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) sebagai alat untuk mengolah dan menganalisis data. SPSS menyediakan berbagai teknik analisis statistik serta sistem manajemen data yang mudah dioperasikan melalui tampilan grafis. Meskipun awalnya dikembangkan untuk ilmu sosial, aplikasi ini kini digunakan secara luas di berbagai bidang.⁶² Pemanfaatan SPSS memungkinkan proses analisis dilakukan secara lebih terstruktur dan

⁶¹ Robert F. DeVellis and Carolyn T. Thorpe, *Scale Development: Theory and Applications* (New Delhi: SAGE Publications India Pvt. Ltd, 2022).

⁶² Zulkamain Lubis and Sutrisno, *PANDUAN PRAKTIS PRAKTIKUM SPSS (Statistical Program for Social Science)*, Pertama (Medan: Pusat Komputer Universitas Medan Area, 2017).

menghasilkan output yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel X₁ (*independent*)

Variabel X₁ dalam penelitian ini adalah kontrol diri, yakni kemampuan mahasiswa untuk mengendalikan perilaku, mengelola cara berpikir, serta mengambil keputusan yang sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku sehingga terhindar dari tindakan yang mengarah pada kekerasan seksual. Kontrol diri menunjukkan sejauh mana individu dapat menahan dorongan yang tidak tepat, mempertimbangkan akibat dari setiap tindakan, serta menyesuaikan respons ketika menghadapi tekanan.⁶³ Berdasarkan konsep yang dikemukakan Averill, kontrol diri dalam penelitian ini diukur melalui tiga aspek, yaitu kontrol perilaku (kemampuan menyesuaikan tindakan dalam situasi menekan), kontrol kognitif (kemampuan memaknai peristiwa secara lebih rasional), dan kontrol keputusan (kemampuan menentukan pilihan dengan penuh tanggung jawab).

2. Variabel X₂ (*independent*)

Variabel X₂ dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual, yakni kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai spiritual sebagai dasar dalam berpikir, bersikap, dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Mengacu pada Zohar dan Marshall, kecerdasan spiritual tampak melalui fleksibilitas dalam berpikir, tingkat kesadaran diri yang kuat, kemampuan menemukan makna di balik pengalaman sulit, serta hidup berpegang pada nilai-nilai spiritual. Dalam penelitian ini, kecerdasan spiritual diukur menggunakan skala yang disusun peneliti berdasarkan beberapa aspek utama, yaitu fleksibilitas dan adaptasi,

⁶³ Anggraini et al., “Kontrol Diri Pada Remaja Pengguna Tik Tok,” *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi* 1, no. 2 (2023): 96–103.

kesadaran diri, kemampuan mengolah pengalaman sulit, hidup berlandaskan nilai dan visi, cara pandang holistik, refleksi tentang makna hidup, serta kemandirian dalam bertindak.

3. Variabel Y (*dependent*)

Variabel Y dalam penelitian ini adalah sikap menolak melakukan kekerasan seksual, yaitu kecenderungan mahasiswa untuk tidak membenarkan, menentang, dan menghindari segala bentuk perilaku yang mengarah pada kekerasan seksual. Sikap ini tercermin melalui aspek kognitif berupa pemahaman mengenai bentuk dan dampak kekerasan seksual, aspek afektif berupa perasaan tidak setuju dan tidak nyaman terhadap perilaku tersebut, serta aspek konatif berupa kesiapan untuk menolak, menghindari, dan tidak terlibat dalam situasi yang berpotensi mengarah pada kekerasan seksual. Sikap ini juga menunjukkan kemampuan individu dalam menjaga batasan perilaku, mengenali situasi berisiko, serta mempertahankan perilaku sesuai nilai dan norma yang berlaku. Dengan demikian, sikap tersebut berfungsi sebagai faktor preventif yang membantu individu mengendalikan diri dan menghindari keterlibatan dalam tindakan kekerasan seksual.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai sarana bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang valid, lengkap, dan mudah dianalisis. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket (kuesioner) yang dirancang untuk mengukur tingkat kontrol diri, kecerdasan spiritual, serta sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare. Penyusunan angket mengacu pada indikator teoritis setiap variabel sehingga informasi yang diperoleh dapat menggambarkan keadaan responden secara tepat. Untuk mendukung ketepatan penyusunan butir pernyataan, disajikan pula kisi-kisi instrumen dalam bentuk tabel sebagai pedoman dalam pengembangan item.

No	Aspek-aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1.	Kontrol Perilaku	Mampu mengendalikan perilaku agar tidak melakukan tindakan yang mengarah pada kekerasan seksual.	1, 2	3,4	4
		Mampu menghindari situasi atau rangsangan yang dapat memicu perilaku seksual yang tidak pantas.	5	6,7	3
2.	Kontrol Kognitif	Kemampuan memahami dampak dan akibat dari kekerasan seksual	8,9	10,11	4
		Mampu menilai suatu kejadian yang dialami secara positif	12,13	14,15	4
3.	Kontrol Keputusan	Kemampuan memilih tindakan yang paling tepat dari beberapa alternatif yang ada	16,17	18,19	4
		Mampu memutuskan sesuatu yang bersifat baik	20,21	22,23	4
Total					23

Tabel 3.4 Blue print Kontrol Diri

No	Aspek-aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1.	Fleksibilitas	Menunjukkan keterbukaan dalam memahami nilai benar dan salah dalam pergaulan	1	2,3	3
		Menyesuaikan sikap dan bertindak sesuai dengan kondisi tanpa kehilangan nilai yang diyakini	4,5	6,7	4
2	Kesadaran diri	Menyadari kondisi diri serta mampu merefleksikan tindakan yang telah dilakukan	8,9	10,11	4
		Menunjukkan kepekaan terhadap dorongan batin dalam menentukan sikap dan keputusan	12,13	14,15	4
3	Hidup Berdasarkan Nilai	Menjadikan nilai-nilai agama sebagai dasar dalam menjalani kehidupan sehari-hari	16	17,18	3

		Konsistensi perilaku dengan ajaran dan prinsip spiritual	19,20	21,22	4
4	Kemandirian spiritual	Memiliki prinsip hidup yang tidak mudah terpengaruh oleh tekanan lingkungan	23,24	25,26	4
		Kemandirian dalam menetapkan sikap dan keputusan berdasarkan nilai spiritual	27,28	29,30	4
Total					30

Tabel 3.5 Blue print Kecerdasan Spiritual

No	Aspek-aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1.	Kognitif	Pemahaman tentang berbagai bentuk perilaku yang termasuk dalam kekerasan seksual	1, 2	3,4	4
		Pemahaman terhadap konsekuensi serta pelanggaran norma yang ditimbulkan dari perilaku kekerasan seksual	5,6	7,8	4
	Afektif	Menunjukkan penolakan emosional	9,10	11,12	4
		Sikap empatik terhadap kasus kekerasan seksual	13,14	15,16	4
	Konatif	Kesiapan menghindari tindakan atau situasi yang berpotensi mengarah pada kekerasan seksual	17,18	19,20	4
		Komitmen untuk secara tegas menolak dan tidak membenarkan perilaku kekerasan seksual	21,22	23,24	4
Total					24

Tabel 3.6 Blue print Pembentukan Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan benar-benar mampu mengukur konsep yang dimaksud dalam penelitian. Pada penelitian ini digunakan validitas konstruk, yaitu jenis validitas yang menilai sejauh mana suatu instrumen mampu merepresentasikan teori atau konsep yang hendak diukur.⁶⁴ Dalam pelaksanaannya, pengujian validitas biasanya dilakukan melalui analisis korelasi, yang melibatkan penghitungan korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total. Kriterianya adalah jika nilai r hitung melebihi nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka item tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih rendah dari r tabel, item tersebut dinyatakan tidak valid dan akan dikeluarkan dari instrumen penelitian. Dengan cara ini, uji validitas menjamin bahwa data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dan tepat untuk menggambarkan variabel penelitian.

Adapun dalam proses pengujian, data terlebih dahulu ditabulasi menggunakan Microsoft Excel, kemudian analisis validitas dilakukan melalui aplikasi SPSS untuk memperoleh hasil perhitungan yang lebih akurat dan sistematis.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Kuantitatif, Kualitatif, Kombiinasi, R&D, Dan Penelitian Tindakan)*.

No Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kontrol Diri			
1.	0.533	0,294	VALID
2.	0.488	0,294	VALID
3.	0.541	0,294	VALID
4.	0.461	0,294	VALID
5.	0.256	0,294	TIDAK VALID
6.	0.431	0,294	VALID
7.	0.586	0,294	VALID
8.	0.654	0,294	VALID
9.	0.441	0,294	VALID
10.	0.660	0,294	VALID
11.	0.661	0,294	VALID
12.	0.527	0,294	VALID
13.	0.521	0,294	VALID
14.	0.523	0,294	VALID
15.	0.484	0,294	VALID
16.	0.476	0,294	VALID
17.	0.492	0,294	VALID
18.	0.320	0,294	VALID
19.	0.525	0,294	VALID
20.	0.632	0,294	VALID
21.	0.508	0,294	VALID
22.	0.333	0,294	VALID
23.	0.631	0,294	VALID
24.	0.547	0,294	VALID

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Kontrol Diri

Instrumen Kontrol Diri telah melalui tahap uji coba yang melibatkan 45 responden di IAIN Parepare. Dalam pengujian validitas, digunakan nilai r tabel sebesar 0,294 pada taraf signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan adalah suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung yang diperoleh lebih besar daripada nilai r tabel. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3.7, dari 24 item pernyataan yang diuji, sebanyak 23 item dinyatakan valid karena memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 1 item lainnya dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai r tabel.

No Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kecerdasan Spiritual			
1.	0.092	0.294	TIDAK VALID
2.	0.494	0.294	VALID
3.	0.519	0.294	VALID
4.	0.397	0.294	VALID
5.	0.456	0.294	VALID
6.	0.516	0.294	VALID
7.	0.629	0.294	VALID
8.	0.614	0.294	VALID
9.	0.399	0.294	VALID
10.	0.586	0.294	VALID
11.	0.348	0.294	VALID
12.	0.435	0.294	VALID
13.	0.628	0.294	VALID
14.	0.496	0.294	VALID
15.	0.404	0.294	VALID
16.	0.607	0.294	VALID
17.	0.533	0.294	VALID
18.	0.179	0.294	TIDAK VALID
19.	0.504	0.294	VALID
20.	0.496	0.294	VALID
21.	0.577	0.294	VALID
22.	0.591	0.294	VALID
23.	0.672	0.294	VALID
24.	0.646	0.294	VALID
25.	0.561	0.294	VALID
26.	0.684	0.294	VALID
27.	0.593	0.294	VALID
28.	0.561	0.294	VALID
29.	0.606	0.294	VALID
30.	0.499	0.294	VALID
31.	0.458	0.294	VALID
32.	0.732	0.294	VALID

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual

Instrumen Kecerdasan Spiritual telah melalui tahap uji coba yang melibatkan 45 responden di IAIN Parepare. Dalam pengujian validitas, digunakan nilai r tabel sebesar 0,294 pada taraf signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan adalah suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai

r hitung yang diperoleh lebih besar daripada nilai r tabel. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3.8 dari 32 item pernyataan yang diuji, sebanyak 30 item dinyatakan valid karena memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 2 item lainnya dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai r tabel.

No Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual			
1.	0.655	0.294	VALID
2.	0.779	0.294	VALID
3.	0.594	0.294	VALID
4.	0.728	0.294	VALID
5.	0.684	0.294	VALID
6.	0.645	0.294	VALID
7.	0.555	0.294	VALID
8.	0.377	0.294	VALID
9.	0.429	0.294	VALID
10.	0.796	0.294	VALID
11.	0.633	0.294	VALID
12.	0.628	0.294	VALID
13.	0.592	0.294	VALID
14.	0.683	0.294	VALID
15.	0.694	0.294	VALID
16.	0.498	0.294	VALID
17.	0.492	0.294	VALID
18.	0.700	0.294	VALID
19.	0.635	0.294	VALID
20.	0.568	0.294	VALID
21.	0.666	0.294	VALID
22.	0.642	0.294	VALID
23.	0.663	0.294	VALID
24.	0.834	0.294	VALID

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual

Instrumen Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual telah melalui tahap uji coba yang melibatkan 45 responden di IAIN Parepare. Dalam pengujian validitas, digunakan nilai r tabel sebesar 0,294 pada taraf

signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan adalah suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung yang diperoleh lebih besar daripada nilai r tabel. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3.9 dari 24 item pernyataan yang diuji, seluruh item dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang memadai dalam mengukur variabel yang diteliti. Pada penelitian ini digunakan pendekatan internal consistency, yaitu pengujian yang dilakukan satu kali pada seluruh item untuk melihat sejauh mana item-item tersebut memberikan hasil yang stabil.⁶⁵ Analisis reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, yang merupakan teknik paling umum dalam penelitian dengan skala Likert. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60, yang menunjukkan bahwa item-item dalam skala tersebut memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan untuk mengukur kontrol diri, kecerdasan spiritual, dan sikap menolak melakukan kekerasan seksual.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	23

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kontrol Diri

Hasil tabel 3.10 diatas, menunjukkan bahwa nilai N of items (banyaknya item pernyataan dalam angket/kuesioner) terdapat 23 buah item dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,876, artinya 0,876 yang lebih tinggi daripada nilai acuan sebesar 0,60 ($0,876 > 0,6$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas disimpulkan bahwa 23 item

⁶⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: (Kuantitatif, Kualitatif, Kombiinasi, R&D, Dan Penelitian Tindakan)*.

yang terdapat dalam angket/kuesioner untuk instrument Kontrol Diri dikatakan reliabel atau konsisten.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	30

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Spiritual

Hasil tabel 3.11 diatas, menunjukkan bahwa nilai N of items (banyaknya item pernyataan dalam angket/kuesioner) terdapat 30 buah item. Nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh sebesar 0,914. Nilai tersebut berada di atas batas minimum reliabilitas yang ditetapkan, yaitu 0,60 ($0,914 > 0,60$). Oleh karena itu, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada instrumen Kecerdasan Spiritual memiliki tingkat konsistensi yang baik, sehingga instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	24

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual

Hasil tabel 3.12 diatas, menunjukkan bahwa nilai N of items (banyaknya item pernyataan dalam angket/kuesioner) terdapat 24 buah item. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,927. Nilai tersebut lebih besar daripada batas minimum yang digunakan, yaitu 0,60 ($0,927 > 0,60$). Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan pada uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa seluruh 24 item pernyataan dalam kuesioner memiliki tingkat konsistensi

yang baik sehingga instrumen Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data penelitian memiliki distribusi yang mendekati normal sebagai prasyarat penggunaan analisis statistik parametrik. Penelitian ini menggunakan *Kolmogorov–Smirnov* karena umumnya direkomendasikan untuk sampel besar, Penentuan normalitas data dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil uji normalitas. Kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka data penelitian dapat dikategorikan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.⁶⁶

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		373
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.74024764
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.045
	Negative	-.030
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.069

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 3.13 Hasil Uji Normalitas

⁶⁶ Giatma Dwijuna Ahadi, Neni Nur, and Laili Ersela, "The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov," *Eigen Mathematics Journal* 6, no. 1 (2023).

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,069. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,069 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Kontrol Diri dan Kecerdasan Spiritual dalam penelitian ini berdistribusi normal dalam penelitian ini.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear, sehingga analisis regresi dapat dilakukan secara tepat. Pengujian ini bertujuan melihat apakah perubahan pada variabel bebas diikuti oleh perubahan yang teratur pada variabel terikat. Untuk mengetahuinya dapat dilihat apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak linear, tapi jika sebaliknya nilai signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan linear.⁶⁷

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual * Kontrol Diri	Between Groups	(Combined)	21770.436	38	572.906	12.906	<.001
		Linearity	20428.752	1	20428.752	460.187	<.001
		Deviation from Linearity	1341.684	37	36.262	.817	.769
	Within Groups		14827.033	334	44.392		
	Total		36597.469	372			

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 3.14 Hasil Uji Linearitas Kontrol Diri dan Pembentukan Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual

Berdasarkan output SPSS pada tabel ANOVA bagian *Deviation from Linearity*, yang merupakan hasil uji linearitas antara variabel Kontrol Diri dan Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,769. Nilai tersebut lebih

⁶⁷ Imam Machali, *METODE KUANTITATIF PENELITIAN Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

besar dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari bentuk hubungan linear. Dengan demikian hubungan antara Kontrol Diri dan Pembentukan Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual bersifat linear.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Menolak Melaakukan Kekerasan Seksual * Kecerdasan Spiritual	Between Groups	(Combined)	25658.222	46	557.787	16.623	<.001
		Linearity	23579.756	1	23579.756	702.699	<.001
		Deviation from Linearity	2078.466	45	46.188	1.376	.063
	Within Groups		10939.247	326	33.556		
	Total		36597.469	372			

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 3.15 Hasil Uji Linearitas Kecerdasan Spiritual dan Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual

Berdasarkan output SPSS pada tabel ANOVA bagian *Deviation from Linearity*, yang merupakan hasil uji linearitas antara variabel Kecerdasan Spiritual dan Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,063. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari bentuk hubungan linear. Dengan demikian hubungan antara Kecerdasan Spiritual dan Pembentukan Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual bersifat linear.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini perlu dilakukan karena salah satu syarat model regresi yang baik adalah tidak adanya hubungan yang kuat antarvariabel bebas. Keberadaan multikolonieritas dapat diketahui melalui nilai *Tolerance (TOL)* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* yang dihasilkan dari analisis regresi.

Multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10. Sebaliknya, nilai VIF yang semakin besar dan nilai *Tolerance* yang semakin mendekati 0 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antar variabel independen sehingga dapat mengindikasikan terjadinya multikolinearitas dalam model regresi.⁶⁸

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.981	2.718		1.464	.144		
	Kontrol Diri	.298	.062	.259	4.790	<.001	.310	3.230
	Kecerdasan Spiritual	.557	.051	.587	10.866	<.001	.310	3.230

a. Dependent Variable: Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 3.16 Hasil Uji Multikolinearitas

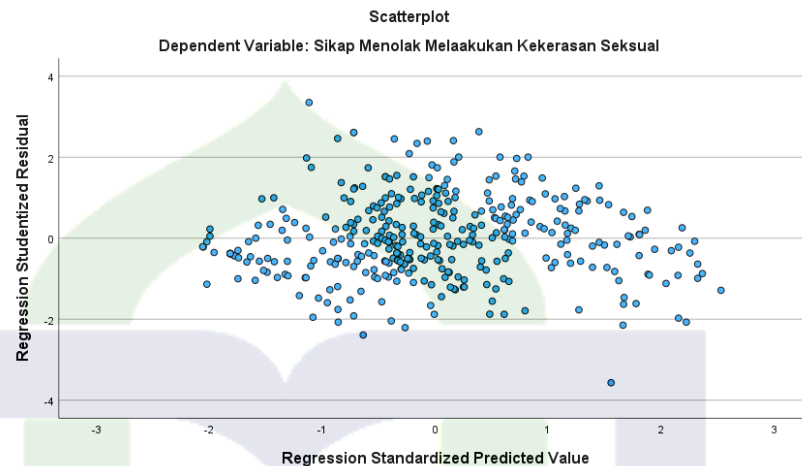
Berdasarkan hasil pengujian, variabel kontrol diri memperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,310 dan VIF sebesar 3,230, sedangkan variabel kecerdasan spiritual memperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,310 dan VIF sebesar 3,230. Nilai *Tolerance* pada kedua variabel berada di atas batas minimum yang ditetapkan, sementara nilai VIF berada di bawah batas maksimum yang dipersyaratkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas, sehingga memenuhi salah satu asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linear berganda

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varians kesalahan (residual) dalam model regresi bersifat konstan atau justru berbeda pada setiap observasi. Suatu model regresi dikatakan baik apabila residualnya memiliki varians yang sama pada seluruh pengamatan, yang dikenal dengan istilah homoskedastisitas.

⁶⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2022).

Sebaliknya, apabila varians residual berbeda antar pengamatan, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas.⁶⁹ Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan scatterplot.



Sumber : Data Olahan SPSS 29

Tabel 3.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar scatterplot yang dihasilkan dari analisis regresi, terlihat bahwa titik-titik residual tersebar secara acak dan merata di sekitar garis horizontal nol. Titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu seperti pola kipas (fan-shaped), garis lurus, atau kurva tertentu. Penyebaran titik yang acak ini menandakan bahwa varian residual cenderung konstan pada seluruh nilai prediksi. Dengan kata lain, tidak ada kecenderungan peningkatan atau penurunan varian residual seiring meningkatnya nilai prediktor, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Metode ini dipilih karena mampu menilai kontribusi kontrol diri dan kecerdasan

⁶⁹ Sahir. *Metodologi Penelitian* (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2022).

spiritual, baik secara simultan maupun parsial, terhadap sikap menolak melakukan kekerasan seksual. Penilaian hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi (p-value) hasil regresi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga dinyatakan bahwa variabel bebas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.⁷⁰



⁷⁰ Machali, *METODE KUANTITATIF PENELITIAN Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengkaji dua variabel penelitian, yakni kontrol diri dan kecerdasan spiritual sebagai variabel independen (X) dan pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual sebagai variabel dependen (Y). Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik survei dalam proses pengumpulan data.

1. Analisis Deskriptif Data Responden

Analisis deskriptif karakteristik responden dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai profil individu yang menjadi subjek dalam penelitian. Penyajian karakteristik responden memiliki peran penting karena dapat memberikan informasi mengenai latar belakang responden sebagai sumber data penelitian. Pada penelitian ini, responden yang berhasil dihimpun berjumlah 373 mahasiswa IAIN Parepare yang berasal dari berbagai fakultas. Adapun karakteristik responden yang dianalisis meliputi fakultas asal dan jenis kelamin.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, karakteristik responden selanjutnya dikelompokkan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

a. Karakteristik responden berdasarkan fakultas

Fakultas	Frekuensi	Persentase%
Ushuluddin Adab dan Dakwah	58	15,55%
Syariah dan Ilmu Hukum Islam	60	16,09%
Tarbiyah	115	30,83%
Ekonomi dan Bisnis Islam	140	37,53%
Total	373	100%

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Fakultas

Tabel karakteristik responden berdasarkan fakultas di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam berjumlah 140 mahasiswa dengan persentase 37,53%. Selanjutnya fakultas tarbiyah dengan jumlah 115 mahasiswa dengan persentase 30,83%, fakultas syariah dan ilmu hukum Islam berjumlah 60 mahasiswa atau dengan persentase 16,09%, dan fakultas ushuluddin, adab dan dakwah sebanyak 58 dengan persentase 15,55%. Data tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian telah mewakili mahasiswa dari seluruh fakultas yang ada di IAIN Parepare.

b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase%
Laki-laki	88	23,59%
Perempuan	285	76,41%
Total	373	100%

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di atas menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 285 mahasiswa atau dengan persentase 76,41% sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 88 mahasiswa dengan persentase 23,59%. Sehingga diketahui responden terbanyak pada penelitian ini adalah mahasiswa perempuan, hal ini disebabkan karena mahasiswa aktif IAIN Parepare didominasi oleh mahasiswa perempuan.

Tingginya jumlah responden perempuan menunjukkan bahwa sebagian besar data penelitian diperoleh dari kelompok tersebut. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh proporsi mahasiswa pada fakultas atau program studi yang menjadi sasaran penelitian. Meskipun jumlah responden laki-laki relatif lebih sedikit, partisipasi mereka tetap

memberikan kontribusi yang penting dalam memperkaya keragaman data penelitian. Keterlibatan responden dari kedua jenis kelamin memungkinkan penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai karakteristik mahasiswa sebagai subjek penelitian. Sementara itu, distribusi responden berdasarkan fakultas menunjukkan bahwa seluruh fakultas di IAIN Parepare telah terwakili dalam penelitian ini dengan jumlah responden yang bervariasi, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan karakteristik mahasiswa dari berbagai latar belakang akademik.

2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*Mean*), terendah (minimum), tertinggi (maksimum) dan standar deviasi dari masing variabel yaitu kontrol diri (X1), kecerdasan spiritual (X2), dan pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual (Y). Mengenai hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada table berikut.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kontrol Diri	373	54	92	74.19	8.611
Kecerdasan Spiritual	373	70	120	91.18	10.471
Sikap Menolak Melaakukan Kekerasan Seksual	373	54	96	76.86	9.919
Valid N (listwise)	373				

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif Statistik

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel kontrol diri memiliki nilai rata-rata sebesar 74,19 dengan standar deviasi 8,611. Nilai minimum dan maksimum masing-masing adalah 54 dan 92 menunjukkan adanya variasi skor kontrol diri pada responden.

Berdasarkan hasil kategorisasi kontrol diri, sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sedang sebanyak 255 responden (68,4%), diikuti

kategori tinggi sebanyak 68 responden (18,2%), dan kategori rendah sebanyak 50 responden (13,4%). Temuan tersebut menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa IAIN Parepare memiliki tingkat kontrol diri yang berada pada kategori sedang, yang mengindikasikan kemampuan mengendalikan perilaku, kognitif, dan pengambilan keputusan telah berkembang dengan cukup baik. Berikut tabel pengkategorian variabel kontrol diri:

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	50	13,4%
Sedang	255	68,4%
Tinggi	68	18,2%
Total	373	100%

Tabel 4.4 Kategorisasi Kontrol Diri

Pada variabel kecerdasan spiritual diperoleh nilai rata-rata sebesar 91,18 dengan standar deviasi 10,471. Nilai minimum dan maksimum masing-masing adalah 70 dan 120.. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada kategori sedang sebanyak 253 responden (67,8%), diikuti kategori tinggi sebanyak 63 responden (16,9%), dan kategori rendah sebanyak 57 responden (15,3%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa IAIN Parepare berada pada kategori sedang, yang mencerminkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memahami makna hidup, menghayati nilai-nilai spiritual, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berikut tabel pengkategorian variabel pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual:

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	57	15,3%
Sedang	253	67,8%
Tinggi	63	16,9%
Total	373	100%

Tabel 4.5 Kategorisasi Kecerdasan Spiritual

Sedangkan untuk variabel pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,86 dengan standar deviasi 9,919. Nilai minimum sebesar 54 dan maksimum 96 menunjukkan adanya variasi dalam tingkat pembentukan sikap menolak kekerasan seksual. Berdasarkan hasil kategorisasi, sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sedang sebanyak 244 responden (65,4%), diikuti kategori tinggi sebanyak 72 responden (19,3%), dan kategori rendah sebanyak 57 responden (15,3%).

Temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare secara umum berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kecenderungan sikap yang cukup baik dalam menolak segala bentuk kekerasan seksual, meskipun masih diperlukan upaya untuk meningkatkan sikap tersebut agar berada pada kategori yang lebih tinggi. Berikut tabel pengkategorian variabel pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual:

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	57	15,3%
Sedang	244	65,4%
Tinggi	72	19,3%
Total	373	100%

Tabel 4.6 Kategorisasi Pembentukan Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual

Selain mendeskripsikan variabel penelitian secara umum, analisis statistik deskriptif juga dilakukan berdasarkan jenis kelamin untuk memberikan gambaran mengenai perbedaan rata-rata skor pada masing-masing variabel antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Hasil analisis tersebut disajikan pada Tabel 4.7.

		Descriptive Statistics				
JK		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
1	KD	88	54	92	72.40	8.809
	KS	88	70	115	88.93	10.928
	S	88	54	94	73.94	10.474
	Valid N (listwise)	88				
2	KD	285	54	92	74.74	8.488
	KS	285	71	120	91.87	10.245
	S	285	58	96	77.76	9.582
	Valid N (listwise)	285				

Sumber : Data Olahan SPSS 29

Tabel 4.7 Hasil Uji Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil statistik deskriptif berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan memiliki rata-rata skor yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki pada seluruh variabel penelitian. Rata-rata kontrol diri mahasiswa perempuan sebesar 74,74, sedangkan mahasiswa laki-laki sebesar 72,40. Pada variabel kecerdasan spiritual, rata-rata mahasiswa perempuan sebesar 91,87 dan mahasiswa laki-laki sebesar 88,93. Sementara itu, pada variabel pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual, mahasiswa perempuan memperoleh rata-rata sebesar 77,76, sedangkan mahasiswa laki-laki sebesar 73,94. Hasil ini menunjukkan adanya kecenderungan bahwa mahasiswa perempuan memiliki skor yang lebih tinggi pada ketiga variabel penelitian. Namun, karena analisis ini bersifat deskriptif, perbedaan tersebut hanya menggambarkan kondisi responden dan belum dapat diartikan sebagai perbedaan yang signifikan secara statistik.

Secara umum, gambaran statistik deskriptif menunjukkan bahwa ketiga variabel penelitian, yaitu kontrol diri, kecerdasan spiritual, dan pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual, didominasi oleh kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat kontrol diri dan kecerdasan spiritual yang cukup baik, serta pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan

seksual yang berada pada taraf sedang. Kondisi tersebut memberikan gambaran bahwa karakteristik responden relatif seimbang sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis lanjutan mengenai pengaruh kontrol diri dan kecerdasan spiritual terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3.981	2.718		1.464
	Kontrol Diri	.298	.062	.259	4.790
	Kecerdasan Spiritual	.557	.051	.587	10.866

a. Dependent Variable: Sikap Menolak Melaakukan Kekerasan Seksual

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 4.8 Hasil Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen, yaitu Kontrol Diri (X1) dan Kecerdasan Spiritual (X2), secara parsial berpengaruh terhadap Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual (Y).

Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel Coefficients, diperoleh nilai signifikansi variabel Kontrol Diri (X1) sebesar 0,001 dan nilai signifikansi variabel Kecerdasan Spiritual (X2) sebesar 0,001. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kontrol Diri (X1) berpengaruh signifikan terhadap Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual.
- b. Kecerdasan Spiritual (X2) berpengaruh signifikan terhadap Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara individu (parsial), setiap variabel independen memiliki kontribusi dalam memengaruhi Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual pada Mahasiswa.

2. Uji f (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24339.904	2	12169.952	367.355	<,001 ^b
	Residual	12257.565	370	33.129		
	Total	36597.469	372			

a. Dependent Variable: Sikap Menolak Melaakukan Kekerasan Seksual

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kontrol Diri

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 4.9 Hasil Uji f (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu Kontrol Diri (X1) dan Kecerdasan Spiritual (X2), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual (Y). Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) pada tabel *ANOVA* dalam output SPSS, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Kontrol Diri dan Kecerdasan

Spiritual secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual.

3. Koefisien Determinasi (R)

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.665	.663	5.756

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kontrol Diri

b. Dependent Variable: Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 29

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,665. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 66,5% variasi Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual dapat dijelaskan oleh variabel Kontrol Diri dan Kecerdasan Spiritual secara simultan.

Sementara itu, sisanya sebesar 33,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,663 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah sampel dan jumlah variabel dalam model, kemampuan variabel Kontrol Diri dan Kecerdasan Seksual dalam menjelaskan Pembentukan Sikap Menolak Kekerasan Seksual adalah sebesar 66,3%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat dua variabel bebas yaitu kontrol diri (X1) dan kecerdasan spiritual (X2) terhadap pembentukan sikap menolak kekerasan seksual (Y) pada mahasiswa IAIN Parepare dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh kontrol diri terhadap pembentukan sikap menolak kekerasan seksual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare. Berdasarkan hasil analisis regresi parsial (uji t), diperoleh hasil bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare. Dengan demikian, semakin baik kontrol diri yang dimiliki mahasiswa, semakin kuat pula sikap yang ditunjukkan dalam menolak berbagai bentuk kekerasan seksual.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sedang, baik pada variabel kontrol diri maupun sikap menolak melakukan kekerasan seksual. Sebanyak 243 mahasiswa (65,1%) memiliki tingkat kontrol diri pada kategori sedang, sedangkan 248 mahasiswa (66,5%) memiliki sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada kategori sedang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa telah memiliki kemampuan mengendalikan diri dan kecenderungan untuk menolak perilaku kekerasan seksual.

Secara teoritis, kondisi tersebut dapat dipahami melalui pendapat Ghufuran dan Risnawita yang menyatakan bahwa kontrol diri dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi usia, kematangan emosi, serta kemampuan berpikir, sedangkan faktor eksternal meliputi pola asuh, lingkungan keluarga, dan pengalaman sosial yang

dialami individu. Perbedaan faktor-faktor tersebut menyebabkan kemampuan kontrol diri setiap mahasiswa berkembang pada tingkat yang berbeda sehingga dapat menjelaskan mengapa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat kontrol diri pada kategori sedang.⁷¹ Meskipun demikian, tingkat kontrol diri yang dimiliki mahasiswa telah cukup untuk memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kontrol diri yang berkembang pada mahasiswa berperan sebagai modal psikologis dalam membentuk sikap penolakan terhadap kekerasan seksual.

Hasil penelitian ini mendukung teori kontrol diri yang dikemukakan oleh Averill yang menjelaskan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengatur respons, perilaku, dan keputusan agar tetap selaras dengan tujuan serta norma yang berlaku. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan menahan dorongan sesaat, tetapi juga mencakup kemampuan memahami situasi dan memilih tindakan yang tepat.⁷² Menurut Averill, kontrol diri terdiri atas tiga aspek, yaitu *behavioral control* (kemampuan mengendalikan perilaku), *cognitive control* (kemampuan mengelola dan menafsirkan informasi secara rasional), serta *decisional control* (kemampuan mengambil keputusan secara tepat). Ketiga aspek tersebut memungkinkan individu mengendalikan dorongan, mengevaluasi konsekuensi dari setiap tindakan, serta memilih perilaku yang sesuai dengan nilai agama, norma sosial, dan nilai kemanusiaan.⁷³

⁷¹ Novi Liyana, “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Bimbingan Dan Konseling Tahun 2022” (Universitas Lampung, 2023).

⁷² Ridho Andi Nugroho and Lenny Utama Afriyenti, “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Agresi Verbal Pada Remaja Di Kota Bekasi,” *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehata* 01, no. 04 (2025): 256–60.

⁷³ Lilis Novitarum et al., “Hubungan Self Control Dan Daily Spiritual Experience Dengan Kenakalan Remaja Di Smk Harapan Baru Medan Tahun 2024 The Relationship Between Self-Control And Daily Spiritual Experience With Juvenile Delinquency At Harapan Baru Vocational School , Medan , In,” *Jurnal Kelitbangan* 14, no. 01 (2026).

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori Averill bahwa kontrol diri menjadi salah satu kemampuan psikologis yang berperan dalam mengarahkan individu untuk membentuk sikap yang positif, termasuk sikap menolak melakukan kekerasan seksual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare. Artinya, semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki mahasiswa, semakin kuat pula sikap yang ditunjukkan dalam menolak berbagai bentuk kekerasan seksual. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengendalikan perilaku, mempertimbangkan konsekuensi dari setiap tindakan, serta mengambil keputusan secara rasional cenderung lebih mampu menilai bahwa kekerasan seksual merupakan perilaku yang bertentangan dengan norma agama, norma sosial, dan nilai kemanusiaan. Kemampuan tersebut mendorong mahasiswa untuk tidak hanya menghindari perilaku yang mengarah pada kekerasan seksual, tetapi juga membentuk sikap yang tegas dalam menolak segala bentuk tindakan tersebut.

Penjelasan tersebut didukung oleh pendapat Abu Ahmadi yang menyatakan bahwa pembentukan sikap dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu, seperti kemampuan berpikir, pengalaman, kebutuhan, motivasi, serta kemampuan mengendalikan diri dalam menerima dan mengolah berbagai pengaruh dari lingkungan. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari lingkungan sosial, keluarga, pendidikan, maupun budaya yang membentuk pengalaman individu.⁷⁴ Dalam penelitian ini, kontrol diri dapat dipahami sebagai salah satu faktor internal yang berperan dalam pembentukan sikap Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik

⁷⁴ Muzakar, Azizurrahman, and Khotmi, *Psikologi Sosial*.

cenderung mampu menyaring informasi, mengendalikan dorongan, dan mengevaluasi suatu tindakan berdasarkan nilai agama, norma sosial, serta nilai kemanusiaan sebelum membentuk sikap terhadap perilaku tersebut.⁷⁵ Oleh karena itu, semakin baik kontrol diri yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula kecenderungannya untuk membentuk sikap menolak melakukan kekerasan seksual.

Penjelasan tersebut semakin diperkuat oleh teori sikap yang dikemukakan oleh Allport yang menyatakan bahwa sikap terdiri atas tiga komponen, yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif.⁷⁶ Kontrol diri membantu mahasiswa membentuk komponen kognitif melalui kemampuan memahami berbagai bentuk, penyebab, dampak, dan konsekuensi kekerasan seksual secara rasional. Selain itu, kontrol diri juga berperan dalam membentuk komponen afektif, yaitu munculnya perasaan tidak setuju terhadap kekerasan seksual, kepedulian terhadap korban, serta kesadaran bahwa tindakan tersebut bertentangan dengan nilai moral dan agama.⁷⁷ Selanjutnya, pada komponen konatif, kontrol diri mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan dan menunjukkan kecenderungan perilaku yang konsisten dengan keyakinannya, yaitu menolak, menghindari, dan tidak terlibat dalam segala bentuk kekerasan seksual.⁷⁸ Dengan demikian, kontrol diri tidak hanya berfungsi sebagai kemampuan mengendalikan perilaku, tetapi juga menjadi dasar terbentuknya

⁷⁵ Khansa Nurul Zahra, “Pengaruh Kontrol Diri, Gaya Kelekatan, Dan Religiusitas Terhadap Intensi Melakukan Seksual Diluar Nikah Pada Dewasa Awal Di Jabodetabek” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

⁷⁶ Muzakar, Azizurrahman, and Khotmi, *Psikologi Sosial*.

⁷⁷ Dzulma Rayi Tiara Putri and Ignasia Yunita Sari, “Edukasi Dengan Video Berpengaruh Terhadap Sikap Mahasiswa Mengenai Perilaku Kekerasan Seksual Di Lingkungan Kampus,” *Jurnal Kesehatan* 12, no. 1 (2025).

⁷⁸ Zahra, “Pengaruh Kontrol Diri, Gaya Kelekatan, Dan Religiusitas Terhadap Intensi Melakukan Seksual Diluar Nikah Pada Dewasa Awal Di Jabodetabek” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

komponen-komponen sikap yang mengarahkan mahasiswa pada sikap menolak melakukan kekerasan seksual.

Penjelasan teoritis tersebut diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Chusairi menunjukkan bahwa individu yang memiliki tingkat kontrol diri tinggi cenderung lebih mampu mengendalikan impuls, mengelola konflik secara sehat, serta menghindari perilaku yang mengandung unsur kekerasan. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa kemampuan mengendalikan diri berperan dalam mendorong individu untuk menolak berbagai bentuk perilaku yang dapat merugikan orang lain, termasuk kekerasan seksual.⁷⁹

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Noer Saudah dkk. yang menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku seksual remaja. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa individu yang memiliki kontrol diri tinggi lebih mampu mengendalikan dorongan dan perilaku seksual yang tidak sesuai dengan norma agama maupun norma sosial. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kontrol diri berfungsi sebagai faktor protektif yang membantu individu menghindari perilaku berisiko serta mendorong terbentuknya perilaku yang lebih bertanggung jawab.⁸⁰ Dalam konteks penelitian ini, kemampuan tersebut tercermin pada sikap mahasiswa yang menunjukkan penolakan terhadap berbagai bentuk kekerasan seksual.

Selain itu, hasil penelitian Christiane dkk. menunjukkan bahwa individu yang memiliki kontrol diri baik lebih mampu mempertimbangkan konsekuensi dari setiap pilihan sehingga keputusan yang diambil menjadi

⁷⁹ Wibowo and Chusairi, "Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pelaku Kekerasan Dalam Hubungan Pacaran."

⁸⁰ Saudah et al., "Enhancing Self-Awareness to Prevent Gender-Based and Sexual Violence on Campus through Interprofessional Education Intervention."

lebih rasional dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kemampuan dalam mempertimbangkan konsekuensi tersebut mendukung individu untuk menentukan tindakan yang sesuai dengan nilai agama, norma sosial, dan nilai kemanusiaan.⁸¹ Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kontrol diri yang baik cenderung memiliki sikap yang lebih kuat dalam menolak melakukan kekerasan seksual.

Secara umum, ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa kontrol diri tidak hanya berfungsi sebagai kemampuan mengendalikan perilaku, tetapi juga berperan dalam membentuk cara berpikir, pengambilan keputusan, serta kecenderungan individu untuk bertindak sesuai dengan norma yang berlaku. Temuan-temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa kontrol diri merupakan salah satu faktor internal yang berkontribusi terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa.

Jika dikaitkan dengan karakteristik responden, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa IAIN Parepare yang memiliki kontrol diri lebih baik cenderung mampu membentuk sikap menolak melakukan kekerasan seksual. Kemampuan tersebut tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan dorongan, mempertimbangkan konsekuensi dari setiap tindakan, serta mengambil keputusan yang sesuai dengan nilai agama, norma sosial, dan nilai kemanusiaan. Dengan kemampuan tersebut, mahasiswa lebih mampu mengevaluasi suatu perilaku sebelum bertindak sehingga cenderung menunjukkan sikap yang lebih tegas dalam menolak berbagai bentuk kekerasan seksual.

⁸¹ Christiane Sefanya Mala et al., "Self-Control Dan Emotion Regulation Sebagai Prediktor Terhadap Decision Making Trader," *Jurnal Psikologi Karakter* 4, no. 1 (2024): 52–58, <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3405>.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai bentuk dan dampak kekerasan seksual, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam mengendalikan diri. Mahasiswa yang mampu mengontrol perilaku, mengelola emosi, serta mengambil keputusan secara rasional akan lebih mudah membentuk penilaian yang sesuai dengan nilai agama, norma sosial, dan nilai kemanusiaan. Sebaliknya, individu yang memiliki kontrol diri rendah cenderung lebih mudah dipengaruhi oleh dorongan sesaat maupun tekanan lingkungan sehingga pembentukan sikap positif terhadap pencegahan kekerasan seksual menjadi kurang optimal. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri sebagai salah satu faktor internal yang mendukung pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare.

2. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pembentukan sikap menolak kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, semakin tinggi kecerdasan spiritual yang dimiliki mahasiswa, semakin kuat pula sikap yang ditunjukkan dalam menolak berbagai bentuk kekerasan seksual. Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada kategori sedang pada variabel kecerdasan spiritual maupun sikap menolak melakukan kekerasan seksual. Sebanyak 253 mahasiswa (67,8%) berada pada kategori kecerdasan spiritual sedang, sedangkan 244 mahasiswa (65,4%) berada pada kategori

sikap menolak melakukan kekerasan seksual sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki pemahaman spiritual yang cukup baik sehingga mampu menjadikan nilai moral dan agama sebagai pertimbangan dalam bersikap.

Menurut Zohar dan Marshall, kecerdasan spiritual merupakan kemampuan individu dalam memberi makna terhadap kehidupan, memahami nilai-nilai yang lebih mendalam, serta menjadikan nilai tersebut sebagai dasar dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Individu yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik tidak hanya berorientasi pada kepentingan dirinya sendiri, tetapi juga mampu mempertimbangkan dampak dari tindakannya terhadap orang lain.⁸² Berdasarkan konsep tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual lebih baik cenderung memandang kekerasan seksual sebagai perilaku yang bertentangan dengan nilai agama, norma sosial, dan nilai kemanusiaan sehingga membentuk sikap yang kuat untuk menolak berbagai bentuk kekerasan seksual.

Berdasarkan hasil penelitian ini, pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual dapat dipahami melalui keempat aspek kecerdasan spiritual yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu fleksibilitas, kesadaran diri, hidup berdasarkan nilai, dan kemandirian spiritual. Aspek fleksibilitas membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan pengaruh lingkungan tanpa meninggalkan nilai agama, norma sosial, serta prinsip kemanusiaan yang diyakininya.⁸³ Aspek kesadaran diri mendorong mahasiswa untuk mengenali pikiran, perasaan, dan konsekuensi dari setiap tindakan

⁸² Pakpahan, *Kecerdasan Spiritual (Sq) Dan Kecerdasan Intelektual (Iq) Dalam Moralitas Remaja Berpacaran Upaya Mewujudkan Manusia Yang Seutuhnya*.

⁸³ Asfarina and Hafnidar Hafnida, "Kecerdasan Spiritual Dan Penyesuaian Diri Pada Santri Pesantren Yang Berstatus Mahasiswa," *Jurnal Psikologi Terapan [JPT]* 4, no. 2 (2021): 127–40.

sehingga lebih mampu mengevaluasi perilaku yang bertentangan dengan nilai moral.⁸⁴ Selanjutnya, aspek hidup berdasarkan nilai menjadikan ajaran agama dan nilai kemanusiaan sebagai landasan dalam menilai apakah suatu perilaku dapat diterima atau tidak, sedangkan aspek kemandirian spiritual membantu mahasiswa tetap konsisten mempertahankan nilai-nilai tersebut meskipun menghadapi berbagai pengaruh atau tekanan dari lingkungan sekitar.⁸⁵ Keempat aspek tersebut saling melengkapi dalam membentuk kemampuan mahasiswa untuk berpikir secara bijaksana, mempertimbangkan dampak dari setiap tindakan, serta menunjukkan sikap yang tegas dalam menolak berbagai bentuk kekerasan seksual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare. Pengaruh tersebut dapat dipahami karena kecerdasan spiritual tidak hanya berkaitan dengan hubungan individu dengan Tuhan, tetapi juga memengaruhi cara individu memahami dirinya sendiri, orang lain, serta berbagai situasi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik cenderung lebih mampu memaknai setiap tindakan berdasarkan nilai agama, norma sosial, dan nilai kemanusiaan sehingga tidak mudah terpengaruh oleh perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai tersebut. Kemampuan inilah yang membantu mahasiswa membentuk sikap yang lebih tegas dalam menolak berbagai bentuk kekerasan seksual.

Penjelasan tersebut sejalan dengan pendapat Abu Ahmadi yang menyatakan bahwa pembentukan sikap dipengaruhi oleh faktor internal

⁸⁴ Andrea Prasetyo, Anwar Sutoyo, and Universitas Negeri Semarang, "Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Aktualisasi Diri Siswa SMA Negeri 1 Bergas" 11, no. 3 (2022).

⁸⁵ Lalu Takdir Jumaidi, Bambang, and Iman Waskito, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual , Emosional , Intelektual , Dan Sosial Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Se-Pulau Lombok" 20, no. 1 (2022): 105–15.

dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu, seperti kemampuan berpikir, pengalaman, motivasi, kebutuhan, dan nilai-nilai yang dimiliki individu dalam menerima serta mengolah berbagai pengaruh dari lingkungan.⁸⁶ Dalam penelitian ini, kecerdasan spiritual dapat dipahami sebagai salah satu faktor internal yang berperan dalam pembentukan sikap. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik cenderung mampu memaknai setiap pengalaman berdasarkan nilai agama, mempertimbangkan dampak suatu tindakan terhadap orang lain, serta menjadikan nilai moral sebagai dasar dalam membentuk sikap terhadap berbagai perilaku.⁸⁷ Oleh karena itu, semakin baik kecerdasan spiritual yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula kecenderungannya untuk membentuk sikap menolak melakukan kekerasan seksual.

Hasil tersebut semakin diperkuat oleh pendapat Allport yang menyatakan bahwa sikap terdiri atas tiga komponen, yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif.⁸⁸ Dalam penelitian ini, kecerdasan spiritual membantu mahasiswa membangun pemahaman bahwa kekerasan seksual merupakan perilaku yang bertentangan dengan nilai agama dan kemanusiaan yang termasuk dalam komponen kognitif. Pemahaman tersebut kemudian berkembang menjadi perasaan tidak setuju serta kepedulian terhadap sesama yang mencakup komponen afektif. Selanjutnya, pemahaman dan perasaan tersebut mendorong munculnya kecenderungan untuk menghindari, menolak, dan tidak terlibat dalam perilaku yang mengarah pada kekerasan seksual yang merujuk pada

⁸⁶ Muzakar, Azizurrahman, and Khotmi, *Psikologi Sosial*.

⁸⁷ Prabhleen and Freya, "A Study on Sexual Attitude , Spiritual Intelligence and Emotional Maturity of Young Adults."

⁸⁸ Muzakar, Azizurrahman, and Khotmi, *Psikologi Sosial*.

komponen konatif dari pembentukan sikap.⁸⁹ Dengan demikian, kecerdasan spiritual tidak hanya memengaruhi cara mahasiswa berpikir, tetapi juga memengaruhi perasaan dan kecenderungan perilakunya.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil serupa. Penelitian Novi Tazkiyatun Nihayah dkk. yang menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh negatif terhadap niat melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa. Artinya, semakin tinggi kecerdasan spiritual yang dimiliki seseorang, semakin rendah kecenderungannya untuk memiliki niat melakukan kekerasan seksual. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini bahwa kecerdasan spiritual membantu individu menjadikan nilai agama, moral, dan kemanusiaan sebagai dasar dalam mengevaluasi suatu perilaku, sehingga mendorong terbentuknya sikap yang menolak berbagai bentuk kekerasan seksual.⁹⁰

Penelitian Prabhleen Kaur dan Freya Vyas juga menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berkaitan dengan terbentuknya sikap seksual yang lebih sehat dan bertanggung jawab. Individu yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan dirinya dalam mengambil keputusan serta mempertimbangkan nilai moral dan konsekuensi dari setiap perilaku. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berperan dalam membentuk sikap mahasiswa untuk menolak berbagai bentuk kekerasan seksual.⁹¹

⁸⁹ Jumaidi, Bambang, and Waskito, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual , Emosional , Intelektual , Dan Sosial Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Se-Pulau Lombok."

⁹⁰ Nihayah et al., "Intervensi Lingkungan Toxic Pada Kecerdasan Spiritual Terhadap Niat Kekerasan Seksual."

⁹¹ Prabhleen and Freya, "A Study on Sexual Attitude , Spiritual Intelligence and Emotional Maturity of Young Adults."

Selain itu, penelitian Jumaidi dkk. menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap sikap etis mahasiswa. Semakin baik kecerdasan spiritual yang dimiliki, semakin besar pula kecenderungan individu untuk menunjukkan sikap yang sesuai dengan nilai moral dan etika. Hasil tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa kecerdasan spiritual berkontribusi dalam membentuk sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa.⁹²

Jika dikaitkan dengan karakteristik responden, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa IAIN Parepare yang memiliki kecerdasan spiritual lebih baik cenderung mampu memaknai setiap tindakan berdasarkan nilai agama, norma sosial, dan nilai kemanusiaan. Kemampuan tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, mempertimbangkan dampak perilaku terhadap orang lain, serta membentuk sikap yang lebih tegas dalam menolak berbagai bentuk kekerasan seksual.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai bentuk dan dampak kekerasan seksual, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam menginternalisasikan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang mampu menjadikan nilai agama dan kemanusiaan sebagai pedoman dalam berpikir, bersikap, dan bertindak akan lebih mudah membentuk sikap yang selaras dengan norma agama, norma sosial, dan etika. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual merupakan salah satu faktor internal yang mendukung pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare.

⁹² Jumaidi, Bambang, and Waskito, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual , Emosional , Intelektual , Dan Sosial Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Se-Pulau Lombok."

3. Pengaruh Kontrol Diri dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pembentukan Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual pada Mahasiswa IAIN Parepare

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa kontrol diri dan kecerdasan spiritual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,665 menunjukkan bahwa sebesar 66,5% variasi pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual dapat dijelaskan oleh kontrol diri dan kecerdasan spiritual, sedangkan sisanya sebesar 33,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kontrol diri dan kecerdasan spiritual merupakan dua faktor yang memberikan kontribusi kuat dalam membentuk sikap mahasiswa untuk menolak berbagai bentuk kekerasan seksual.

Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa kontrol diri dan kecerdasan spiritual merupakan dua faktor yang memiliki kontribusi besar dalam pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual. Hal ini mengindikasikan bahwa pembentukan sikap tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa mengendalikan dirinya, tetapi juga oleh kemampuan mereka menginternalisasikan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, masih terdapat faktor lain di luar penelitian ini yang turut memengaruhi pembentukan sikap tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri dan kecerdasan spiritual tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling melengkapi dalam membentuk sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare. Kontrol diri membantu mahasiswa mengendalikan dorongan, emosi, dan perilaku sehingga mampu menghindari tindakan yang bertentangan dengan norma. Sementara itu, kecerdasan spiritual memberikan landasan nilai yang menjadi pedoman dalam menilai apakah suatu perilaku dapat diterima atau tidak berdasarkan nilai agama, norma sosial, dan nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki kontrol diri dan kecerdasan spiritual yang baik cenderung lebih mampu membentuk sikap yang tegas dalam menolak berbagai bentuk kekerasan seksual.

Hasil penelitian ini menjadi penting apabila dikaitkan dengan fenomena kekerasan seksual yang hingga saat ini masih terjadi di lingkungan perguruan tinggi. Ironisnya, lingkungan kampus yang seharusnya menjadi tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta menghormati martabat setiap individu, masih dihadapkan pada berbagai kasus kekerasan seksual.⁹³ Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan aturan dan kebijakan saja belum sepenuhnya mampu mencegah terjadinya kekerasan seksual apabila tidak diimbangi dengan penguatan faktor internal dalam diri mahasiswa.

Sikap menolak melakukan kekerasan seksual tidak hanya tercermin dari tidak melakukan tindakan tersebut, tetapi juga dari adanya kesadaran untuk menolak dan tidak mentoleransi segala bentuk kekerasan seksual serta mendukung berbagai upaya pencegahannya. Meskipun perguruan

⁹³ Wahyu Kurniati Asri et al., "Edukasi Bersama: Membentuk Lingkungan Kampus Bebas Dari Kekerasan Seksual," *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 6 (2023): 1490–99.

tinggi telah menerapkan berbagai kebijakan dan mekanisme pencegahan, masih ditemukannya kasus kekerasan seksual menunjukkan bahwa keberhasilan upaya tersebut juga bergantung pada kesadaran setiap individu untuk menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, menghormati hak dan martabat orang lain, serta menjauhi segala bentuk kekerasan seksual.⁹⁴ Oleh karena itu, pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual menjadi sangat penting untuk dimiliki mahasiswa, tidak hanya sebagai upaya menciptakan lingkungan kampus yang aman, tetapi juga sebagai bekal dalam membangun perilaku yang menghormati hak dan martabat sesama ketika berada di tengah masyarakat.

Penjelasan tersebut didukung oleh pendapat Abu Ahmadi yang menyatakan bahwa pembentukan sikap dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu, seperti kemampuan berpikir, pengalaman, motivasi, kebutuhan, serta nilai-nilai yang dimiliki individu dalam menerima dan mengolah berbagai pengaruh dari lingkungan.⁹⁵ Dalam penelitian ini, kontrol diri dan kecerdasan spiritual dapat dipahami sebagai dua faktor internal yang saling melengkapi dalam pembentukan sikap. Kontrol diri membantu mahasiswa mengendalikan perilaku dan mengambil keputusan secara tepat,⁹⁶ sedangkan kecerdasan spiritual membantu mahasiswa memaknai setiap tindakan berdasarkan nilai agama, norma sosial, dan nilai kemanusiaan.⁹⁷ Oleh karena itu, semakin baik kontrol diri dan kecerdasan

⁹⁴ Miralda Farah Ashila, Laila Kholid Alfirdaus, and Rina Martini, “Analisis Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Kebijakan Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual (Studi Peraturan Rektor Nomor 13 Tahun 2022 Di Lingkungan Universitas Diponegoro),” *Journal of Politic and Government Studies* 13, no. 4 (2024): 446–60.

⁹⁵ Muzakar, Azizurrahman, and Khotmi, *Psikologi Sosial*.

⁹⁶ Mala et al., “Self-Control Dan Emotion Regulation Sebagai Prediktor Terhadap Decision Making Trader.”

⁹⁷ Prabhleen and Freya, “A Study on Sexual Attitude , Spiritual Intelligence and Emotional Maturity of Young Adults.”

spiritual yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula kecenderungannya untuk membentuk sikap menolak melakukan kekerasan seksual.

Kontrol diri dan kecerdasan spiritual yang saling melengkapi dalam pembentukan sikap. Kontrol diri membantu mahasiswa mengendalikan perilaku, mengelola emosi, serta mengambil keputusan yang sesuai dengan norma sehingga mampu menghindari perilaku yang bertentangan dengan nilai agama maupun norma sosial.⁹⁸ Sementara itu, kecerdasan spiritual membantu mahasiswa memaknai setiap tindakan berdasarkan nilai agama, nilai moral, dan nilai kemanusiaan sehingga memiliki kesadaran untuk menghormati hak dan martabat orang lain.⁹⁹ Perpaduan kedua kemampuan tersebut mendorong mahasiswa membentuk penilaian yang negatif terhadap kekerasan seksual serta memperkuat sikap untuk menolak berbagai bentuk perilaku tersebut.

Penjelasan tersebut semakin diperkuat oleh pendapat Allport yang menyatakan bahwa sikap terdiri atas tiga komponen, yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif. Dalam penelitian ini, kontrol diri dan kecerdasan spiritual bersama-sama berkontribusi dalam membentuk ketiga komponen tersebut. Pada komponen kognitif, mahasiswa memahami bahwa kekerasan seksual merupakan perilaku yang bertentangan dengan nilai agama, norma sosial, dan nilai kemanusiaan. Pada komponen afektif, mahasiswa menunjukkan rasa tidak setuju terhadap kekerasan seksual serta memiliki kepedulian terhadap korban. Selanjutnya, pada komponen konatif, mahasiswa memiliki kecenderungan untuk menghindari, menolak, dan tidak terlibat dalam berbagai bentuk kekerasan seksual. Dengan demikian, kontrol diri dan kecerdasan spiritual tidak hanya memengaruhi

⁹⁸ Wibowo and Chusairi, "Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pelaku Kekerasan Dalam Hubungan Pacaran."

⁹⁹ Jumaidi, Bambang, and Waskito, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual , Emosional , Intelektual , Dan Sosial Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Se-Pulau Lombok."

cara mahasiswa berpikir, tetapi juga membentuk perasaan serta kecenderungan perilaku yang mendukung sikap menolak melakukan kekerasan seksual.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kontrol diri dan kecerdasan spiritual memiliki peran penting dalam membentuk sikap maupun perilaku individu. Penelitian Azka Zahara dkk. menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kontrol diri. Temuan tersebut menjelaskan bahwa semakin baik kecerdasan spiritual yang dimiliki seseorang, semakin baik pula kemampuannya dalam mengendalikan perilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.¹⁰⁰ Hasil tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa kecerdasan spiritual dan kontrol diri merupakan dua kemampuan yang saling berkaitan dalam membentuk sikap menolak melakukan kekerasan seksual.

Penelitian Annisa Ulhawa dkk. juga menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap upaya pencegahan kekerasan seksual pada mahasiswa. Individu yang memiliki kontrol diri tinggi cenderung lebih mampu mengendalikan dorongan, mempertimbangkan konsekuensi dari setiap tindakan, serta menghindari perilaku yang berpotensi merugikan orang lain¹⁰¹. Selain itu, penelitian Novi Tazkiyatun Nihayah dkk. menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh negatif terhadap niat melakukan kekerasan seksual. Artinya, semakin tinggi kecerdasan spiritual seseorang, semakin rendah kecenderungannya untuk memiliki niat melakukan kekerasan seksual.¹⁰² Kedua penelitian tersebut mendukung

¹⁰⁰ Dewi, Rusydi, and Rufaedah, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kontrol Diri Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 1 Sindang Indramayu."

¹⁰¹ Annisa Ulhawa, Marhamah, and Nurul Hikmah, "Dampak Kontrol Diri Terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Mahasiswa Iain Lhokseumawe," *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* 9, no. 9 (2025): 60–72.

¹⁰² Nihayah et al., "Intervensi Lingkungan Toxic Pada Kecerdasan Spiritual Terhadap Niat Kekerasan Seksual."

hasil penelitian ini bahwa kontrol diri dan kecerdasan spiritual merupakan faktor internal yang berkontribusi terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa.

Jika dikaitkan dengan karakteristik responden, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa IAIN Parepare yang memiliki kontrol diri dan kecerdasan spiritual yang baik cenderung mampu membentuk sikap menolak melakukan kekerasan seksual. Mahasiswa yang mampu mengendalikan perilaku, mempertimbangkan konsekuensi dari setiap tindakan, serta menjadikan nilai agama, norma sosial, dan nilai kemanusiaan sebagai pedoman dalam bertindak akan lebih mampu mengevaluasi suatu perilaku sebelum mengambil keputusan. Oleh karena itu, mahasiswa dengan kontrol diri dan kecerdasan spiritual yang lebih baik cenderung menunjukkan sikap yang lebih tegas dalam menolak berbagai bentuk kekerasan seksual.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku ataupun menghayati nilai-nilai spiritual secara terpisah, tetapi oleh keterpaduan kedua kemampuan tersebut. Mahasiswa yang mampu mengendalikan perilaku sekaligus menjadikan nilai agama, norma sosial, dan nilai kemanusiaan sebagai dasar dalam berpikir, bersikap, dan bertindak akan lebih mudah membentuk sikap yang selaras dengan norma yang berlaku. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri dan kecerdasan spiritual secara simultan merupakan dua faktor internal yang saling melengkapi dalam mendukung pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dijelaskan diatas terkait pengaruh kontrol diri dan kecerdasan spiritual terhadap pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare disimpulkan bahwa

1. Berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan nilai sig. variabel kontrol diri sebesar 0,001 ($<0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a dalam penelitian ini diterima yang artinya variabel kesadaran beragama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan menunjukkan nilai sig. variabel kecerdasan spiritual sebesar 0,001 ($<0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a dalam penelitian ini diterima yang artinya variabel kecerdasan spiritual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual.
3. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar 0,001 ($<0,05$) hal tersebut menunjukkan bahwa H_a dalam penelitian ini diterima yang artinya variabel kontrol diri dan kecerdasan spiritual secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi praktisi dan lembaga pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kontrol diri dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pembentukan sikap menolak

melakukan kekerasan seksual, maka lembaga pendidikan diharapkan dapat mengembangkan berbagai program yang mendukung peningkatan kedua aspek tersebut. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui layanan bimbingan dan konseling, pembinaan karakter, kegiatan keagamaan, serta edukasi mengenai pencegahan kekerasan seksual secara berkelanjutan.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan kontrol diri dan memperkuat kecerdasan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Kedua aspek tersebut penting untuk membantu mahasiswa bersikap lebih bijaksana dalam berinteraksi dengan orang lain, menghormati hak serta martabat sesama, dan memiliki komitmen yang kuat dalam menolak segala bentuk kekerasan seksual.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam mencegah terjadinya kekerasan seksual dengan menanamkan nilai-nilai moral, meningkatkan kontrol diri, dan memperkuat kecerdasan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keluarga, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta organisasi kemasyarakatan diharapkan dapat bersinergi dalam memberikan edukasi mengenai pencegahan kekerasan seksual sehingga tercipta lingkungan yang aman, saling menghargai, dan tidak mentoleransi segala bentuk kekerasan seksual.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada variabel kontrol diri dan kecerdasan spiritual dalam menjelaskan pembentukan sikap menolak melakukan kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi pembentukan sikap tersebut, seperti empati, moral disengagement, konformitas teman sebaya, religiusitas, pola asuh, maupun lingkungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, Giatma Dwijuna, Neni Nur, and Laili Ersela. "The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov ,." *Eigen Mathematics Journal* 6, no. 1 (2023).
- Altun, Özlem Şahin, and Duygu Özer. "The Mediating Role of Self-Efficacy in the Relationship between University Students ' Attitudes towards Violence against Women and Cognitive Flexibility Levels." *BMC Public Health*, 2025, 2–10.
- Andrey, Uray, Indra Maulana, and Muhammad Zalviwan. "The Role of People ' s Spiritual Intelligence in The Relationship Between Love of Money and Happiness in Pontianak City." *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)* 12, no. 3 (2025): 25–36. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v12i3.858>.
- Anggraini, Winda, Rahmia Dewi, Widi Astuti, Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Jl Cot, Tengku Nie, Muara Batu, and Aceh Utara Indonesia. "Kontrol Diri Pada Remaja Pengguna Tik Tok." *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi* 1, no. 2 (2023): 96–103.
- Asfarina, and Hafnidar Hafnida. "Kecerdasan Spiritual Dan Penyesuaian Diri Pada Santri Pesantren Yang Berstatus Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Terapan [JPT]* 4, no. 2 (2021): 127–40.
- Ashila, Miralda Farah, Laila Kholid Alfirdaus, and Rina Martini. "Analisis Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Kebijakan Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual (Studi Peraturan Rektor Nomor 13 Tahun 2022 Di Lingkungan Universitas Diponegoro)." *Journal of Politic and Government Studies* 13, no. 4 (2024): 446–60.
- Asnidar, Asnidar, Asniar Khumas, and Ahmad Ridfah. "Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif Verbal Pada Atlet Perguruan Silat X Di Kabupaten Gowa." *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha* 10, no. 3 (2022): 95–102. <https://doi.org/10.23887/jjp.v10i3.52176>.
- Asri, Wahyu Kurniati, Misnah Mannahali, Laelah Azizah, Lely Novia, and Alamsyah.

- “Edukasi Bersama: Membentuk Lingkungan Kampus Bebas Dari Kekerasan Seksual.” *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 6 (2023): 1490–99.
- Cengiz, Serkan, Mehmet Emin Turan, and Eyüp Çelik. “Attitudes of Adolescents Toward Addictive Substances : Hope and Self-Control as Protective Factors.” *Children*, 2025, 1–12.
- Cicotto, Gianfranco. “Spiritual Intelligence : A New Form of Intelligence for a Sustainable and Humane Future.” *Encyclopedia* 2025 5, no. 3 (2025): 107.
- Conner, Mark, Sarah Wilding, Charles E Wright, Paschal Sheeran, and Mark Conner. “How Does Self-Control Promote Health Behaviors ? A Multi-Behavior Test of Five Potential Pathways.” *Annals of Behavioral Medicine*, 2022, 313–22.
- DeVellis, Robert F., and Carolyn T. Thorpe. *Scale Development: Theory and Applications*. New Delhi: SAGE Publications India Pvt. Ltd, 2022.
- Dewi, Azka Zahara, Ibnu Rusydi, and Evi Aeni Rufaedah. “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kontrol Diri Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 1 Sindang Indramayu.” *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2025): 115–21.
- Dinilhaq, Nur Afni, Yona Amelia, Adelia Arini, and Rully Hidayatullah. “Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan , Implikasi , Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 2, no. 2 (2025).
- Faturochman. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: PUSTAKA, 2009.
- Febriany, Yessica, and Farida Yuliaty. “Pengaruh Motivasi , Persepsi , Gaya Hidup Dan Sikap Pasien Terhadap Keputusan Berobat Di Klinik Harum Medika Binuang Kalimantan Selatan.” *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 4, no. 1 (2024): 799–820.
- Ghufron., M Nur, and Rini Suminta Risnawita. “TEORI-TEORI PSIKOLOGI.Pdf.” Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2010.
- Haryanto, Sri, Soffan Rizki, and Mahdi Fahdilah. “Konsep SQ: Kecerdasan Spiritual

- Menurut Danah Zohar Dan Ian Marshal Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pembelajaran PAI.” *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 197–212. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v6i1.4853>.
- Jumaidi, Lalu Takdir, Bambang, and Iman Waskito. “Pengaruh Kecerdasan Spiritual , Emosional , Intelektual , Dan Sosial Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Se-Pulau Lombok” 20, no. 1 (2022): 105–15.
- Larasati, Ajeng Kristha Sekar, Maulidia Arifiyani Putri, and Puteri Asmarani. “Antara Kampus Dan Kekerasan: Mengungkap Pola Sistematis Dalam Kasus Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi Di Pulau Jawa.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 6, no. 7 (2025).
- Liyana, Novi. “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Bimbingan Dan Konseling Tahun 2022.” Universitas Lampung, 2023.
- Lubis, Zulkamain, and Sutrisno. *PANDUAN PRAKTIS PRAKTIKUM SPSS (Statistical Program for Social Science)*. Pertama. Medan: Pusat Komputer Universitas Medan Area, 2017.
- Machali, Imam. *METODE KUANTITATIF PENELITIAN Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Magfirah, Adinda Cahya, Kurniati, and Abd. Rahman. “Kekerasan Seksual Dalam Tinjauan Hukum Islam.” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 6 (2023): 2581–90.
- Mala, Christiane Sefanya, Elvita Bellani, Arie Gunawan Hazairin Zubair, and Titin Florentina Purwasetiawatik. “Self-Control Dan Emotion Regulation Sebagai Prediktor Terhadap Decision Making Trader.” *Jurnal Psikologi Karakter* 4, no. 1 (2024): 52–58. <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3405>.
- Mohi, Sri Astita, Salahuddin Liputo, Muhammad Mursyid, and Thamrin A Kum. “Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Kontrol Diri Pada Mahasiswa Berasrama Universitas Muhammadiyah Gorontalo.” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*

- 4, no. 8 (2025): 963–76.
- Mujahidah. *Aspek Kecerdasan Spiritual Dalam Al-Qur'an (Surah Lukman Ayat 12-19)*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Muzakar, Dr. Abdullah, Abdul Azizurrahman, and Nurmaulia Khotmi. *Psikologi Sosial*, 2023.
- Nihayah, Novi Tazkiyatun, Nur Aksin, Hisny Fairussalam, Sunan Baedowi, and Abstrak Kata. “Intervensi Lingkungan Toxic Pada Kecerdasan Spiritual Terhadap Niat Kekerasan Seksual.” *E-Jurnal.Staimuttaqien.Ac.IdNT Nihayah, N Aksin, H Fajrussalam, S BaedowiMuttqaen; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic*, 2025•*e-Jurnal.Staimuttaqien.Ac.Id* 6, no. 1 (2025): 51–60. <http://e-jurnal.staimuttaqien.ac.id/index.php/mtq/article/view/2083>.
- Novitarum, Lilis, Vina Yolanda, Sari Sigalingging, and Maria Virginia Haria. “Hubungan Self Control Dan Daily Spiritual Experience Dengan Kenakalan Remaja Di Smk Harapan Baru Medan Tahun 2024 The Relationship Between Self-Control And Daily Spiritual Experience With Juvenile Delinquency At Harapan Baru Vocational School , Medan , In.” *JURNAL KELITBANGAN* 14, no. 01 (2026).
- Nugroho, Ridho Andi, and Lenny Utama Afriyenti. “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Agresi Verbal Pada Remaja Di Kota Bekasi.” *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehata* 01, no. 04 (2025): 256–60.
- Nuranda, Muhammad Qaedi Rifqi. “Kontrol Diri Narapidana Guna Pencegahan Perilaku Penyimpangan Seksual Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tulungagung.” *Jurnal Pemasyarakatan Dan Keadilan* 1, no. 2 (2025): 54–67.
- Nurislamiah, Siti, Ariesta Setyawati, and Sherly Astuti. “Spiritual Intelligence in Children within Islamic Educational Psychology : Development , Potential , and Guidance.” *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2025): 95–108. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v18i1>.
- Pakpahan, Dedek Pranto. *Kecerdasan Spiritual (Sq) Dan Kecerdasan Intelektual (Iq) Dalam Moralitas Remaja Berpacaran Upaya Mewujudkan Manusia Yang*

- Seutuhnya*. Malang: Multimedia Edukasi, 2021.
- Prabhleen, Ms, and Kaur Freya. "A Study on Sexual Attitude , Spiritual Intelligence and Emotional Maturity of Young Adults" 27, no. 11 (2022): 17–26. <https://doi.org/10.9790/0837-2711071726>.
- Prasetyo, Andrea, Anwar Sutoyo, and Universitas Negeri Semarang. "Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Aktualisasi Diri Siswa SMA Negeri 1 Bergas" 11, no. 3 (2022).
- Putri, Dzulma Rayi Tiara, and Ignasia Yunita Sari. "Edukasi Dengan Video Berpengaruh Terhadap Sikap Mahasiswa Mengenai Perilaku Kekerasan Seksual Di Lingkungan Kampus." *Jurnal Kesehatan* 12, no. 1 (2025).
- Putri, Laela Rahmah, Namira Infaka, Putri Pembayun, and Citra Wahyu Qolbiah. "Dampak Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan : Sebuah Sistemik Review." *Jurnal Psikologi* 1, no. 4 (2024): 1–10.
- Safari, Triantoro. *Spiritual Intelligence: Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2022.
- Sari, Kurnia Indriyanti Purnama, Cipta Pramana, Lisnawati Nur Farida Veryudha, Eka Prameswari Nikmatul, Khayati Maidaliza Desi Asmaret, Meinarisa, Ismar Ramadani, Suminah, Bina Melvia Girsang Ahmad, and Guntur Alfianto. *Kekerasan Seksual*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2020.
- Saudah, Noer, Chasiru Zainal Abidin, Indah Lestari, Esti Andarini, Yudisa Diaz, Lutfi Sandi, Islamic Religious Education, et al. "Enhancing Self-Awareness to Prevent Gender-Based and Sexual Violence on Campus through Interprofessional Education Intervention" 8, no. 1 (2025): 49–58.
- Sekar Larasati, Bayu, and Fixi Intansari. "Self-Awareness, Attitudes, and Social Norms Toward Sexual Violence Behavior in Educational Settings." *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science* 6, no. 3 (2025): 2301–7. <https://doi.org/10.38035/dijemss.v6i3.4073>.
- Shamhah, Hanifiyatus, Rinaldo, and Nurliana Cipta Apsari. "Pengetahuan, Sikap, Dan

- Cara Pandang Mahasiswa Dalam Mencegah Kekerasan Seksual Di Lingkungan Kampus.” *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 5, no. 1 (2023): 43–56.
- Soesana, Abigail, Hani Subakti, Karwanto, Anisa Fitri Sony Kuswandi, Lena Sastri, Lham Falani, Novita Aswan, Ferawati Artauli Hasibuan, and Hana Lestari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: (Kuantitatif, Kualitatif, Kombiinasi, R&D, Dan Penelitian Tindakan)*. Yogyakarta: Alfabeta, 2019.
- Susanti, Rini, and Wiwit Vanora. “Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Kontrol Diri Pada Siswa/Siswi Kelas Smp Swasta Batam.” *Zona Kebidanan* 14, no. 1 (2023).
- Thien, Alesandro Delvicchio, Serlie K A Littik, and R Pasifikus C Wijaya. “Self-Control and Risky Sexual Behavior Teenager.” *Journal of Health and Behavioral Science* 5, no. 1 (2023): 159–71.
- Ulhawa, Annisa, Marhamah, and Nurul Hikmah. “Dampak Kontrol Diri Terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Mahasiswa Iain Lhokseumawe.” *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* 9, no. 9 (2025): 60–72.
- Wibowo, Ivan Mahadika, and Achmad Chusairi. “Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pelaku Kekerasan Dalam Hubungan Pacaran.” *Jurnal Psikolog* 2, no. 4 (2023): 305–15.
- Wulandari, Erika Putri, Daeng Putri Bhwa, Yordatumike Tafuli, Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi, Ilmu Kesehatan, and Nusantara Kupang. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Kekerasan Seksual Pada Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik (JIKA)* 6, no. 2 (2023): 1–8.
- Yamin, Ahmad, Maria Ulpa, Kurniawan, and Adelse Prima Mulya. “Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Kekerasan Seksual.” *Journal of Telenursing (JOTING)* 6, no. 2 (2024): 1763–71.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Remaja

Rosdakarya, 2012.

Zahra, Khansa Nurul. “Pengaruh Kontrol Diri, Gaya Kelekatan, Dan Religiusitas Terhadap Intensi Melakukan Seksual Diluar Nikah Pada Dewasa Awal Di Jabodetabek.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.

Zaman, Khosim Nur. “Pengaruh Konformitas Terhadap Perilaku Menyimpang” 7, no. 2 (2023): 398–404.

Zulfah. “Karakter: Pengembangan Diri.” *IQRA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 28–33





Lampiran 1: Instrumen Penelitian

Instrumen Kontrol Diri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu menahan diri agar tidak melakukan tindakan yang mengarah pada kekerasan seksual.				
2.	Saya tetap menjaga sikap saat berada bersama lawan jenis.				
3.	Saya pernah ikut bercanda yang melewati batas meski tahu itu tidak pantas.				
4.	Saya sulit menghentikan perilaku saya saat mulai mengarah ke hal yang tidak pantas.				
5.	Saya segera mengalihkan diri ketika ada konten yang memicu pikiran seksual tidak sehat.				
6.	Saya tetap berada di situasi yang memancing perilaku tidak baik walaupun tahu itu salah.				
7.	Saya membiarkan diri saya melihat hal-hal yang bisa memicu perilaku seksual yang tidak pantas.				
8.	Saya memahami akibat buruk dari kekerasan seksual bagi korban.				
9.	Saya mencari tahu terlebih dahulu sebelum menilai suatu tindakan sebagai wajar atau tidak.				
10.	Saya menganggap candaan yang melecehkan orang lain sebagai hal biasa.				
11.	Saya kurang paham dampak dari kekerasan seksual.				
12.	Saya berusaha berpikir tenang sebelum menyimpulkan sesuatu				
13.	Saya menilai suatu kejadian dengan mempertimbangkan baik dan buruknya.				
14.	Saya mudah menilai sesuatu tanpa memahami akibatnya.				

15.	Saya sulit membedakan perilaku yang pantas dan tidak pantas.				
16.	Saya mampu memilih untuk tidak ikut dalam perilaku yang berisiko.				
17.	Saya berani memutuskan untuk menjauh dari situasi yang tidak aman.				
18.	Saya sering mengikuti pilihan teman meskipun sebenarnya saya tidak setuju.				
19.	Saya bingung menentukan sikap saat melihat perilaku yang tidak pantas.				
20.	Saya mampu memilih tindakan yang sesuai dengan nilai yang saya yakini.				
21.	Saya bisa memutuskan untuk menegur perilaku yang tidak sopan.				
22.	Saya lebih sering mengikuti dorongan sesaat daripada berpikir panjang.				
23.	Saya kesulitan mengambil keputusan yang sesuai dengan prinsip saya.				

Instrumen Kecerdasan Spiritual

No	Pernyataan	SS	S	TS	TST
1.	Saya bisa membedakan mana pergaulan yang masih wajar dan mana yang sudah tidak pantas.				
2.	Saya merasa semua bentuk candaan dalam pergaulan itu wajar saja.				
3.	Saya sulit menerima kalau ada perilaku pergaulan saya yang dianggap tidak pantas.				
4.	Saya tetap menjaga batas saat bergaul, meskipun teman-teman saya santai soal hal itu.				

5.	Saya bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan tanpa ikut perilaku yang bertentangan dengan nilai saya.				
6.	Saya biasanya ikut saja dengan cara bergaul teman, walaupun tidak sesuai dengan prinsip saya.				
7.	Saya sering mengubah sikap agar diterima teman, walau itu membuat saya melanggar batas yang saya pegang.				
8.	Saya sering mengevaluasi kembali sikap saya setelah berinteraksi dengan orang lain.				
9.	Saya tahu kapan perilaku saya mulai membuat orang lain tidak nyaman.				
10.	Saya jarang memikirkan kembali apakah tindakan saya sudah tepat atau belum.				
11.	Saya sering tidak menyadari kalau sikap saya sebenarnya membuat orang lain terganggu.				
12.	Saya memperhatikan isi hati saya sebelum memutuskan sesuatu.				
13.	Saya biasanya sadar ketika ada dorongan dalam diri saya yang mengarah ke hal yang tidak baik.				
14.	Saya jarang memperhatikan perasaan batin saya saat akan mengambil keputusan.				
15.	Saya sering langsung bertindak tanpa mempertimbangkan dorongan dalam diri saya.				
16.	Saya berusaha menjadikan ajaran agama sebagai pegangan dalam bergaul.				
17.	Saya tidak terlalu menjadikan ajaran agama sebagai pedoman dalam bersikap sehari-hari.				
18.	Saya lebih mengikuti keadaan daripada nilai yang saya yakini.				

19.	Saya berusaha tetap menjaga perilaku saya meskipun tidak ada yang mengawasi.				
20.	Saya berusaha agar tindakan saya tetap sejalan dengan prinsip spiritual yang saya pegang.				
21.	Saya hanya menjaga sikap kalau ada orang yang melihat.				
22.	Saya sering tidak konsisten antara nilai yang saya yakini dan tindakan saya.				
23.	Saya tetap berpegang pada prinsip walau teman-teman saya melakukan hal yang berbeda.				
24.	Saya tidak mudah ikut-ikutan perilaku yang saya tahu salah, meskipun banyak orang melakukannya.				
25.	Saya mudah mengikuti perilaku teman, walaupun sebenarnya tidak sesuai dengan nilai saya.				
26.	Saya sering berubah sikap hanya karena takut berbeda dari lingkungan sekitar.				
27.	Saya membuat keputusan berdasarkan keyakinan saya sendiri, bukan karena tekanan orang lain.				
28.	Saya berani memilih sikap yang benar meskipun tidak biasa di lingkungan saya.				
29.	Saya lebih sering menyesuaikan keputusan dengan keinginan orang lain.				
30.	Saya sulit mempertahankan keputusan yang sesuai nilai saya jika orang sekitar tidak setuju.				

Instrumen Sikap menolak melakukan kekerasan seksual

No	Pernyataan	SS	S	TS	TST
1.	Saya memahami bahwa menyentuh bagian tubuh orang lain tanpa persetujuan termasuk tindakan kekerasan seksual.				

2.	Saya mengetahui bahwa komentar bernuansa seksual kepada orang lain dapat termasuk perilaku yang tidak pantas.				
3.	Saya menganggap menyentuh teman secara fisik adalah hal biasa meskipun membuatnya tidak nyaman.				
4.	Saya merasa komentar bernuansa seksual kepada teman tidak masalah selama hanya bercanda.				
5.	Saya menyadari bahwa tindakan bernuansa seksual tanpa persetujuan melanggar norma sosial dan agama.				
6.	Saya memahami bahwa perilaku yang melecehkan secara seksual dapat menimbulkan dampak serius bagi orang lain.				
7.	Saya menganggap perilaku bernuansa seksual bukan pelanggaran serius jika dilakukan antar teman dekat.				
8.	Saya merasa dampak dari pelecehan seksual sering kali dibesar-besarkan.				
9.	Saya merasa tidak setuju terhadap segala bentuk tindakan yang mengarah pada kekerasan seksual.				
10.	Saya merasa terganggu ketika melihat atau mendengar perilaku yang bernuansa seksual yang tidak pantas.				
11.	Saya merasa beberapa bentuk perilaku seksual tertentu masih bisa dimaklumi dalam pergaulan.				
12.	Saya tidak terlalu terganggu ketika mendengar candaan yang bernuansa seksual.				
13.	Saya merasa peduli ketika mengetahui adanya kasus kekerasan seksual di lingkungan sekitar.				
14.	Saya merasa bahwa setiap orang harus dihormati batasan dirinya dalam interaksi sosial.				

15.	Saya merasa kasus kekerasan seksual bukan urusan saya selama tidak melibatkan diri saya secara langsung.				
16.	Saya menganggap seseorang terlalu sensitif jika merasa terganggu dengan perilaku bernuansa seksual.				
17.	Saya menghindari interaksi yang berpotensi melanggar batas kesopanan dengan lawan jenis.				
18.	Saya menjaga sikap dalam pergaulan agar tidak mengarah pada tindakan yang tidak pantas.				
19.	Saya tetap mengikuti situasi pergaulan meskipun berpotensi mengarah pada perilaku yang tidak pantas.				
20.	Saya tidak terlalu memikirkan batas interaksi selama masih dianggap wajar oleh lingkungan sekitar.				
21.	Saya menolak melakukan tindakan yang mengandung unsur pemaksaan dalam hubungan dengan orang lain.				
22.	Saya tidak membenarkan perilaku yang mengarah pada kekerasan seksual dalam kondisi apa pun.				
23.	Saya merasa tindakan bernuansa seksual tertentu dapat dibenarkan dalam kondisi tertentu.				
24.	Saya kadang memaklumi perilaku yang mengarah pada kekerasan seksual jika dilakukan sebagai candaan.				

Lampiran 2: Surat Penetapan Pembimbing



DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
NOMOR : B-2306/n.39/FUAD.03/PP.00.9/10/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

- Menimbang**
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat**
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :**
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP : DIPA-025.0402.3073881/2025, tanggal 06 Oktober 2025 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 2306 Tahun 2025, tanggal 06 Oktober 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah;
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :**
- Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
 - Menunjuk saudara: **Nur Afiah, M.A.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
 Nama Mahasiswa : AISYAH ABDILLAH
 NIM : 2220203870232044
 Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
 Judul Penelitian : PENGARUH OVERTHINKING TERHADAP EFIKASI DIRI MAHASISWA AKHIR IAIN PAREPARE
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 06 Oktober 2025
Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Lampiran 3: Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-762/In.39/FUAD.03/PP.00.9/05/2026
Sifat : Blasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

19 Mei 2026

Yth. Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : AISYAH ABDILLAH
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 16 Juni 2005
NIM : 2220203870232044
Fakultas / Program Studi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan Konseling Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JL GABUS LR I DUSUN. / LINGK. BARU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Walikota Parepare dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH KONTROL DIRI DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP MENOLAK MELAKUKAN KEKERASAN SEKSUAL PADA MAHASISWA IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 19 Mei 2026 sampai dengan tanggal 19 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 4: Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Parepare

SRN IP0000524



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN
Nomor : 524/IP/DPM-PTSP/5/2026

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : AISYAH ABDILLAH

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
ALAMAT : JL. GABUS LR. I, KAB. PINRANG
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : PENGARUH KONTROL DIRI DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP MENOLAK MELAKUKAN KEKERASAN SEKSUAL PADA MAHASISWA IAIN PAREPARE

LOKASI PENELITIAN : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

LAMA PENELITIAN : 20 Mei 2026 s.d 20 Juni 2026

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Izin ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: Parepare
Pada Tanggal : 21 Mei 2026

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE



HJ. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0,00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Lampiran 5: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Jalan Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor : B-80/In.39/TL.00/6/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP : 198304202008012010
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare
Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : Aisyah Abdillah
Tempat/Tgl.Lahir : Pinrang, 16 Juni 2005
NIM : 2220203870232044
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Alamat : JL. Gabus LR I Dusun / Lingk. Baru
Waktu Penelitian : 28 April s/d 28 Mei 2026
Telah melaksanakan penelitian di lingkungan kampus IAIN Parepare dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan Judul: "Pengaruh Kontrol diri dan Kecerdasan Spritual Terhadap Pembentukan sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual pada Mahasiswa IAIN Parepare "

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 Juni 2026
Wakil Rektor Bidang APK,


Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 198304202008012010

IAIN PAREPARE

Lampiran 6: Tabulasi Data

Tabulasi Data Uji Coba Kontrol Diri

No. Resp	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X1 10	X1 11	X1 12	X1 13	X1 14	X1 15	X1 16	X1 17	X1 18	X1 19	X1 20	X1 21	X1 22	X1 23	X1 24	Total
1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	72
2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	83
3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	67
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	82
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
6	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	74
7	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	81
8	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	82
9	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	4	4	2	2	65
10	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	80
11	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	75
12	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	83
13	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	72
14	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	64
15	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	75
16	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	2	3	4	4	3	4	4	2	1	4	3	3	3	77
17	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	81
18	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	73
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	69
20	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	68
22	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	1	2	3	4	1	2	3	3	2	2	71
23	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	60
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
25	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
26	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	88
27	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	78
28	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	71
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	2	2	81
30	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	82
31	4	3	2	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	83
32	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	89
34	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	1	2	4	4	2	2	78
35	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	78
36	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	62
37	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	74
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
39	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	78
40	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	73
41	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	70
42	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
43	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	76
44	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	81
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	93

Tabulasi Data Uji Coba Kecerdasan Spiritual

No. Resp	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8	X2 9	X2 10	X2 11	X2 12	X2 13	X2 14	X2 15	X2 16	X2 17	X2 18	X2 19	X2 20	X2 21	X2 22	X2 23	X2 24	X2 25	X2 26	X2 27	X2 28	X2 29	X2 30	X2 31	X2 32	Total		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	96		
2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	109	
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	84	
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	106	
5	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	86	
6	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	100	
7	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	1	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	1	3	4	3	3	3	101		
8	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	2	2	104	
9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	4	3	3	3	1	4	2	2	86	
10	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	95	
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	95	
12	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	106
13	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	92	
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	91	
16	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	1	1	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	103		
17	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	98		
18	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	94		
19	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	90	
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	95	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
22	4	4	2	2	4	4	2	1	4	3	2	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	83		
23	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	80		
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
26	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	1	3	109		
27	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	102		
28	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	83		
29	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	90		
30	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100		
31	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	112		
32	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	88		
33	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	115	
34	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	1	2	3	3	3	2	93		
35	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	114		
36	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	80		
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	94		
38	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95		
39	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	1	2	2	3	3	4	3	3	4	2	1	3	3	3	1	3	3	2	1	87		
40	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	97	
41	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	85		
42	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	94		
43	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	1	2	102		
44	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	102		
45	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125		

**Tabulasi Data Uji Coba Pembentukan Sikap Menolak Melakukan Kekerasan
Seksual**

No. Resp	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Total2
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	1	2	4	4	1	1	4	4	3	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	86
5	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	61
6	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	76
7	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	2	1	4	4	3	1	4	4	3	4	77
8	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	88
9	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	60
10	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	81
11	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	74
12	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	86
13	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	73
14	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	63
15	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73
16	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	4	1	3	3	4	4	3	80
17	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	84
18	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	74
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
20	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
21	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
22	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	67
23	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	60
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	92
26	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
27	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	87
28	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	67
29	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	72
30	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	85
31	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	87
32	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	62
33	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	88
34	4	4	4	2	3	3	4	1	4	4	4	1	4	4	2	1	4	4	2	2	3	4	2	3	73
35	4	4	1	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	4	79
36	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	60
37	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	72
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71
39	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	88
40	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	90
41	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	58
42	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68
43	4	4	4	2	3	4	3	1	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	78
44	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	85
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96

Tabulasi Data Kontrol Diri

No.Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	Total	
1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	74	
2	4	4	2	1	4	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	3	4	2	2	4	4	2	1	59	
3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	66	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	86	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	90	
6	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	74	
7	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	60	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
9	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	70	
10	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	81	
11	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	81	
15	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	80	
16	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	2	79	
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	62	
18	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66	
19	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	77	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	91	
21	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	2	1	61	
22	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	71	
23	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	64	
24	4	4	3	4	1	3	4	1	3	4	4	3	3	3	4	1	4	2	3	3	3	4	2	70	
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	69	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	88	
27	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	77	
28	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	2	69	
29	4	4	2	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	1	1	4	3	2	2	67	
30	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
31	4	4	2	4	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	75	
32	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	79	
33	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	58	
34	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	73	
35	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	83	
36	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	68	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	88	
38	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	68	
39	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
40	4	4	3	3	4	3	3	2	2	1	1	4	2	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	58	
41	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	76	
42	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	69	
43	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	66	
44	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	82	
45	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	85	
46	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	72	
47	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	79	
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
50	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	2	2	4	4	2	3	78	
51	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
53	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	76	
54	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	88	
55	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	1	4	80
56	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	84	
57	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	68	
58	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	76	
59	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	71	
60	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	59	
61	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	65	
62	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
63	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	75	
64	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70	
65	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	3	3	80	
66	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	87	
67	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	67	
68	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
69	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71	
70	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
71	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	85	
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	83	
73	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	67	
74	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	64	
75	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	82	
76	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
77	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	80	

81	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	57
82	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
83	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	76
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
85	4	4	1	1	4	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	57
86	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	71
87	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	68
89	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
90	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	86
91	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	87
92	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	71
93	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	3	4	2	1	3	4	2	1	55
94	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
95	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	74
96	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	79
97	4	4	1	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	1	4	2	2	3	69
98	4	4	1	1	4	1	1	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	56
99	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	57
100	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	64
101	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	76
102	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	81
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	1	80
104	4	4	2	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	80
105	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
106	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	57
107	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	68
108	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	1	1	2	4	74
109	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	81
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
112	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	74
113	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	68
114	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	80
115	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	79
116	3	3	2	1	3	1	2	4	3	1	1	4	3	2	2	4	4	2	1	3	3	1	1	54
117	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	77
118	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	65
119	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	73
120	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	83
121	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
122	4	4	2	4	1	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	76
123	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	85
124	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	67
126	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	79
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
128	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	85
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	90
130	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	80
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	67
132	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	73
133	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	75	
134	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	80
135	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	71
136	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
137	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	71
138	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	69
139	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
140	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	80
141	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	82
142	4	4	1	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	71
143	4	4	1	1	4	1	1	4	4	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	57
144	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	74
145	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	82
146	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	60
147	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
148	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	85
149	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	78
150	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	70
151	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74
152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	68
153	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	75	
154	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
155	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	68
156	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	63
157	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	75
158	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	84
159	4	3	4	3</																				

161	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	86
162	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	74
163	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	76
164	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	81
165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
166	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
167	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	1	2	3	1	2	69
168	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	4	3	2	70
169	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	62
170	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
171	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	77
172	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	3	3	3	3	2	69
173	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	79
174	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	82	
175	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	82
176	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	90
177	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	84
178	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	79
179	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	63
180	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	80
181	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
182	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70
183	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	73	
184	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	76
185	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	77
186	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	66
187	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
188	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	81
189	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	64
190	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	88
191	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	78
192	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	67
193	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	66
194	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	69
195	4	4	2	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	75
196	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
197	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	90
198	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	76
199	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	76
200	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	85
201	4	4	4	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	66
202	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	68
203	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	86
204	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	1	68
205	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	63
206	4	4	1	1	4	1	1	4	3	2	2	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	57
207	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	70
208	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	89
209	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	81
210	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	65
211	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	84
212	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	74
213	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	79
214	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	61
215	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	74
216	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	85
217	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71
218	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
219	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
220	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	74
221	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	72
222	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	83
223	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	70
224	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	80
225	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68
226	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
227	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	67
228	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	60
229	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	58
230	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
231	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3											

241	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	75
242	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	72
243	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70
244	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	79
245	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	82
246	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	79
247	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70
248	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
249	4	3	3	3	3	2	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	1	3	2	67
250	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73
251	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	1	3	72
252	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
253	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69	
254	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2	77
255	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	71
256	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	82
257	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	71
258	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	83
259	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	71
260	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	90
261	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	83
262	4	4	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	57
263	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
264	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	78
265	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	57
266	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	80
267	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	81
268	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	59
269	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	80
270	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	57
271	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
272	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
273	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	82
274	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	79
275	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	72
276	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
277	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	68
278	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	78
279	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	80
280	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
281	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	88
282	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
283	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
284	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	78
285	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	77
286	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	75
287	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	89	
288	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	65
289	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	85
290	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	1	4	2	1	4	4	1	1	68
291	4	4	2	1	4	1	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	71	
292	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68
293	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
294	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
295	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	57
296	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	84
297	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	88
298	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	65
299	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	57
300	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	69
301	3	3	2	3	4	4	1	4	4	4	1	1	4	3	2	2	4	1	1	4	4	4	4	67
302	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
303	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	1	2	54
304	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	1	3	3	4	4	3	2	4	2	1	70
305	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	73
306	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	4	2	2	3	3	2	2	64
307	4	3	4	3	2	4	4	1	3	3	2	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	2	4	72
308	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	80
309	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	89
310	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	77
311	4	4	3	2	1	4	4	1	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	72
312	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	80
313	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	71
314	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	75
315	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	59
316	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	64
317	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	78
318	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	90

321	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	82
322	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
323	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	82
324	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	2	77	
325	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	84	
326	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	79	
327	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	69	
328	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	89	
329	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1	3	2	3	3	58	
330	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	81	
331	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
332	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	64	
333	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	86	
334	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	83	
335	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	77	
336	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
337	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	71	
338	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	73	
339	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	88	
340	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	84	
341	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	80	
342	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	66	
343	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	65	
344	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	83	
345	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	85	
346	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	77	
347	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	85	
348	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73	
349	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
350	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	1	2	4	3	3	2	3	3	2	4	66	
351	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	78	
352	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	66	
353	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
354	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
355	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	61	
356	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66	
357	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91	
358	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	71		
359	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	79	
360	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	76	
361	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	70	
362	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	90	
363	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	65	
364	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	88	
365	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	74	
366	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	66	
367	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	72	
368	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
369	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	1	4	84	
370	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	77	
371	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
372	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	77	
373	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	2	1	69	

Tabulasi Data Kecerdasan Spiritual

No.Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	86
2	4	1	2	4	4	1	1	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	4	3	2	1	3	4	79
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	92
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	97
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	110
6	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
7	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	78
8	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	2	105
9	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	88
10	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
11	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
13	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	1	4	97
14	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	98
15	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	98
16	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	99
17	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	78
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	86
19	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	97
20	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	108
21	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	1	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	77
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	82
23	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	80
24	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2	96
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	89
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	110
27	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
28	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	83
29	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	101
30	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	87
31	4	3	2	4	1	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1	4	3	3	4	3	2	2	3	3	1	1	3	4	1	2	74
32	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	91
33	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	74
34	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	93
35	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	2	3	105
36	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	1	3	3	3	2	2	4	1	3	3	80
37	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	110
38	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	84
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	114
40	4	1	1	3	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	3	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	70
41	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	96
42	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	86
43	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	74
44	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	97
45	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	93
46	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	95
47	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	91
48	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
49	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	92
50	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	1	4	4	3	3	2	98
51	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	114
52	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	92
54	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	108
55	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	103
56	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	111
57	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	94
58	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	95
59	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	2	3	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	92
60	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	77
61	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2																	

81	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	74	
82	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	112	
83	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	1	3	98	
84	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
85	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	74	
86	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	1	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	88	
87	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	92	
88	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	83	
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87
90	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	99	
91	4	2	3	4	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	100
92	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	98	
93	4	2	1	3	4	2	1	3	4	2	1	3	4	2	1	3	1	2	4	3	1	2	4	3	1	2	4	3	1	2	73	
94	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	117
95	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	95
96	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	89
97	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	85	
98	4	1	1	4	4	1	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	4	3	1	1	3	3	2	1	3	4	2	1	71	
99	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	74	
100	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	77	
101	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	95	
102	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	101	
103	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	100	
104	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	1	4	3	97	
105	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
106	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	74	
107	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	84	
108	4	3	1	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	82	
109	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	106	
110	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
111	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	88	
112	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	88	
113	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	82	
114	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
115	2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	4	2	1	88	
116	4	2	1	4	3	1	1	3	4	1	2	3	4	1	2	4	2	1	3	4	2	1	4	3	1	2	4	3	1	2	73	
117	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	102	
118	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	78	
119	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	89		
120	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	98	
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	84	
122	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	2	100	
123	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	92	
124	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	85	
125	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	80
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	93		
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
128	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	4	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	4	75	
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	108	
130	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	99
131	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	76	
132	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	84		
133	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	92	
134	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
135	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	87	
136	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	86		
137	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	84	
138	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	89	
139	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	94	
140	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	91	
141	4	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	104	
142	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	1	2	82	
143	3	1	1	4																												

161	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	101
162	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	1	4	108
163	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	98
164	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	105	
165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
166	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	115	
167	2	1	2	4	4	1	1	4	4	3	1	4	4	1	1	3	3	1	4	4	3	1	2	4	2	2	4	4	1	3	78
168	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	93	
169	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	4	3	2	2	3	1	2	4	2	77
170	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
171	4	2	1	4	4	1	2	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	84
172	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	86
173	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	104
174	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	1	94	
175	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	104
176	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	105
177	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	108
178	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	104
179	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	74
180	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	98
181	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
182	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	89
183	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	89
184	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	98	
185	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	100	
186	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	82	
187	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
188	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	1	3	100
189	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	88	
190	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	104
191	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
192	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	89
193	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	1	2	96
194	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	83	
195	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	1	2	3	3	3	2	3	3	2	86	
196	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	87	
197	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	107
198	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
199	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	4	1	3	99	
200	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	91
201	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	83	
202	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	81
203	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	109
204	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	84
205	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	78
206	2	1	2	4	3	1	2	3	2	1	2	4	4	2	1	3	1	1	4	3	2	1	4	3	2	2	4	3	3	1	71
207	3	3	2	3	4	3	4	3	4	1	1	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	87
208	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
209	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	75
210	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	74
211	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	104
212	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	88
213	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	98
214	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	74
215	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	92
216	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	102	
217	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	85
218	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	88
219	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	79	
220	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	98
221	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
222	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	87
223																															

Tabulasi Data Pembentukan Sikap Menolak Kekerasan Seksual

No.Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	Total	
1	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	88	
2	2	2	3	2	1	3	2	4	1	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	1	1	2	4	60	
3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	72	
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	89	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
6	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	82	
7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	71	
8	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71	
10	4	4	3	4	1	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	80	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
13	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	82	
14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
15	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	83	
16	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	86	
17	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	67	
18	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	64	
19	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	81	
20	3	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	82	
21	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	67	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	69	
24	4	4	1	4	4	4	2	1	1	4	2	3	3	4	3	1	4	4	4	2	4	4	1	3	71	
25	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
26	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	76	
28	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	62	
29	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	77	
30	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69	
31	4	4	1	4	1	2	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	62	
32	3	4	3	3	3	4	2	1	3	2	3	4	3	4	2	1	4	4	4	1	4	1	4	4	71	
33	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	60	
34	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	85	
35	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	92	
36	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	67	
37	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	3	4	86	
39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	87	
40	4	4	1	2	3	2	1	1	4	2	4	2	3	4	1	1	4	4	1	1	4	1	1	1	59	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	76	
42	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	1	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	1	3	72
43	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	62	
44	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	85	
45	4	4	3	3	4	3	4	1	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	84	
46	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	85	
47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	1	4	84	
48	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	82	
49	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	81	
50	4	4	3	3	4	4	2	1	3	4	2	3	4	4	1	3	4	4	4	1	4	3	1	1	71	
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	93	
52	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
54	4	4	2	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	81
55	4	4	1	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	81	
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	91	
57	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
58	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	80	
59	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	83	
60	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
61	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	72	
62	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	76	
63	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	57	
64	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
65	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	86	
66	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	84	
67	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	68	
68	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	77	
69	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	75	
70	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	59	
71	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	78	
72	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	86	
73	4	4	1	1	4	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	63	
74	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	60	

81	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	60	
82	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	91	
83	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	84	
84	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	68	
85	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	60	
86	3	3	1	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	71	
87	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	84	
88	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	67	
89	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	72	
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	91	
91	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	88	
92	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	83	
93	3	4	2	1	3	4	2	1	3	4	2	1	3	3	1	2	3	3	1	2	3	4	2	2	59	
94	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
95	4	4	2	4	1	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	73	
96	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	79	
97	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	2	1	4	4	2	2	3	4	1	2	67	
98	3	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	59	
99	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	60	
100	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	70	
101	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	79	
102	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	86	
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
104	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	83	
105	4	4	1	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	78	
106	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	60	
107	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	73	
108	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	58	
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	91	
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
111	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70	
112	4	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	73	
113	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	67	
114	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
115	4	3	2	1	4	4	1	1	3	4	2	1	3	4	2	1	4	3	4	3	4	4	1	4	67	
116	4	3	1	2	4	4	2	1	4	3	1	2	4	3	1	2	4	3	1	2	4	3	1	2	61	
117	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	86	
118	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	69	
119	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	77	
120	4	4	1	2	1	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	73
121	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	69	
122	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70	
125	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	60	
126	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	79	
127	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	73	
128	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	78	
129	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
130	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	87	
131	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	63	
132	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	67	
133	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	1	2	72	
134	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	82	
135	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	73	
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
137	4	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	64	
138	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	79	
139	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	81	
140	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	73	
141	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	84	
142	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	76	
143	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	60	
144	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	79	
145	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	4	4	4	4	4	79	
146	4	4	1	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	61	
147	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
148	4	4	2	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	72	
149	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	66	
150	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	1	3	4	4	82	
151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
152	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	70	
153	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	3	4	4	4	2	1	4	4	3	81	
154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	85	
155	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	69	
156	3	3</																								

161	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	85	
162	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	88
163	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	74	
164	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	88	
165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
166	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
167	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	2	2	78	
168	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	87	
169	2	3	3	1	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	62	
170	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
171	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	62	
172	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	77	
173	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	82	
174	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	70		
175	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	87	
176	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
177	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	85	
178	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	91	
179	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	58	
180	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	88	
181	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	81	
182	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	80	
183	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	84	
184	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	90		
185	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	91	
186	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	62		
187	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72		
188	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	89	
189	4	4	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	82	
190	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	87		
191	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	73		
192	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68		
193	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	82	
194	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71		
195	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	80		
196	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	82		
197	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	82		
198	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	69		
199	2	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	3	76		
200	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	79		
201	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	63		
202	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	66		
203	4	4	3	4	4	4	1	1	1	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	78		
204	4	4	3	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	86		
205	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69		
206	4	4	2	1	3	3	2	1	3	2	3	1	2	3	1	2	4	1	1	1	4	3	2	1	54	
207	4	4	3	3	3	4	3	1	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	1	4	79		
208	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	90		
209	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	60	
210	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	60	
211	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94		
212	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	72		
213	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	80		
214	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	60	
215	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	2	1	3	3	81		
216	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92		
217	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68		
218	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	74		
219	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	60	
220	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87		
221	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72		
222	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	74		
223	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	67		
224	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	73		
225	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	67		
226	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	87		
227	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	75		
228	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	66		
229	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	60		
230	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	92		
231	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	64		
232	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74		
233	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	76		
234	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	76		
235	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	86		
236	3	2	4	1	4	3	4	1	2	2	1	4	3	3	4	1	2	2	1	4	3	3	4	64		
237	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2										

321	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	90
322	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74
323	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	88
324	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	84
325	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
326	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	85
327	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	74
328	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	93
329	3	2	1	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	71
330	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	77
331	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	75
332	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	62
333	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	94
334	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
335	4	4	3	3	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	84
336	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	76
337	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	75
338	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
339	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	92
340	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	85
341	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	81
342	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	84
343	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
344	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
345	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	95
346	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	92
347	3	4	3	3	1	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	1	1	4	69
348	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	81
349	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
350	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	1	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	77
351	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	77
352	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	3	4	3	72
353	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	69
354	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73
355	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	87
356	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
357	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	91
358	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73
359	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	84
360	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	82
361	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	70
362	4	4	1	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	83
363	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	69
364	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	93
365	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76
366	2	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	79
367	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	74
368	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	72
369	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
370	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	81
371	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	82
372	3	3	3	1	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	2	72
373	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	61

		Correlations																																TOTAL
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	
P01	Pearson Correlation	1																																
	Sig. (2-tailed)	.129	.137	.050	.063	.025	.064	.007	.579	.371	.112	-.314	.042	.039	-.437	-.435	-.011	-.098	.086	-.262	.018	.167	-.176	-.209	.185	.114	-.167	-.154	.020	.113	.196	-.159	.002	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P02	Pearson Correlation	.230	1																															
	Sig. (2-tailed)	.129	.117	.385	.045	.001	.389	.952	<.001	.001	.722	.256	<.001	.005	.579	.524	<.001	.001	.113	.568	<.001	.001	.295	.540	<.001	.001	.642	.979	<.001	.054	.700	.464	<.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P03	Pearson Correlation	-.135	.227	1																														
	Sig. (2-tailed)	.327	.117	.271	.033	.372	.330	.383	.147	.105	.003	.456	.008	.030	.433	.121	.163	.785	<.001	.050	.145	.001	.550	.254	.008	.242	.254	.800	.237	.147	.404	.327	.515	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P04	Pearson Correlation	-.581	.333	.168	1																													
	Sig. (2-tailed)	.385	.355	.471	.001	.008	.910	.139	.646	.1	.072	.222	.229	.840	.114	.589	.367	.528	.066	.122	.158	.260	.151	.209	.687	.822	.303	.352	.845	.889	.168	.204	.405	.724
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P05	Pearson Correlation	.367	.360	.319	-.111	1																												
	Sig. (2-tailed)	.863	.345	.033	.407	.008	.757	.278	.065	<.001	.486	.659	<.001	.001	.868	.084	<.001	.007	.241	.918	.010	.008	.124	.349	.017	.002	.879	.245	<.001	.004	.005	.148	.002	.002
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P06	Pearson Correlation	.334	.587	.172	.082	.390	1																											
	Sig. (2-tailed)	.025	<.001	.372	.688	.008	.543	.397	.008	.857	.433	<.001	.001	.835	.414	<.001	.007	.662	.818	.010	<.001	.105	.702	<.001	.378	.207	.039	<.001	.802	.031	.001	.001	.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P07	Pearson Correlation	-.278	.122	.327	.155	.047	.093	1																										
	Sig. (2-tailed)	.364	.369	.030	.330	.757	.543	.001	.001	.389	.335	.004	.043	.468	.008	<.001	.269	.830	.313	.033	.095	.033	.015	<.001	.002	.019	<.001	.869	.047	.044	.052	<.001	.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P08	Pearson Correlation	-.018	.009	.139	.129	.168	.129	.646	1																									
	Sig. (2-tailed)	.907	.962	.363	.408	.278	.397	<.001	.639	.530	.800	<.001	.455	.361	.214	<.001	.573	.425	.409	.978	.322	.170	.947	.001	.045	.019	<.001	<.001	.271	.066	<.001	<.001	<.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P09	Pearson Correlation	.595	.537	.220	.119	.277	.534	.115	.072	1																								
	Sig. (2-tailed)	.578	<.001	.147	.442	.065	<.001	.451	.638	.011	.638	.011	.136	.242	<.001	.001	.175	.512	<.001	.110	.581	.418	.012	.009	.149	.742	.002	.037	.582	.001	.044	.028	.002	.196
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P10	Pearson Correlation	.137	.582	.243	.084	.462	.360	.200	.229	.388	1																							
	Sig. (2-tailed)	.371	<.001	.195	.585	<.001	.008	.189	.130	.013	.069	.971	<.001	.007	.000	.834	.004	.107	.110	.685	.010	<.001	.124	.172	<.001	.001	.119	.012	<.001	.028	.217	.146	<.001	<.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P11	Pearson Correlation	-.412	.354	.459	.289	.112	.028	.147	.080	.228	.249	1																						
	Sig. (2-tailed)	.007	.002	.001	.004	.468	.807	.335	.000	.136	.099	.349	.000	.005	.177	.540	.218	<.001	<.001	.789	.910	.120	.150	.827	.586	.302	.129	.009	.065	.368	.019	.001	.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P12	Pearson Correlation	-.314	-.173	.114	.396	.586	.120	.417	.648	-.179	.009	.330	1																					
	Sig. (2-tailed)	.368	.256	.458	.010	.059	.433	.004	<.001	.243	.971	.395	.322	.723	.000	<.001	.688	.011	.023	.001	.577	.545	.068	.277	.713	.069	.081	.340	.423	.121	.000	.423	.597	.426
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P13	Pearson Correlation	.842	.519	.389	.504	.495	.513	.303	.114	.872	.495	.274	.151	1																				
	Sig. (2-tailed)	.786	<.001	.008	.722	<.001	<.001	.043	.455	<.001	.001	.069	.322	<.001	.001	.303	.470	<.001	.055	.195	.941	<.001	.001	.004	.233	<.001	.001	.436	.367	<.001	.017	.616	.058	<.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P14	Pearson Correlation	.039	.409	.103	.022	.468	.569	.111	.008	.525	.388	-.038	.194	.654	1																			
	Sig. (2-tailed)	.767	.005	.500	.885	.001	.001	.489	.981	<.001	.007	.858	.723	<.001	.001	.852	.335	.002	.031	.350	.946	.011	.118	.826	.819	.001	.001	.741	.149	.028	.003	.847	.001	.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P15	Pearson Correlation	.423	.065	.129	.028	.328	.393	.129	.008	.309	.328	.393	.129	.008	1																			
	Sig. (2-tailed)	.003	.579	.433	.096	.006	.035	.009	.914	.175	.800	.855	.030	.802	<.001	.001	.949	.078	.213	.038	.207	.705	.011	.006	.096	.009	.001	.003	.425	.168	.024	.002	.008	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P16	Pearson Correlation	.435	.597	.235	.310	.003	.125	.688	.529	.150	.073	.305	.491	.110	.147	.558	1																	
	Sig. (2-tailed)	.003	.524	.121	.038	.984	.414	<.001	<.001	.514	.634	.177	.001	.470	.335	<.001	.001	.268	.784	.099	<.001	.108	.169	.005	.001	.093	.131	<.001	.001	.679	.378	.006	<.001	<.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
P17	Pearson Correlation	-.001	.545	.248	.038	.503	.400	.161	.086	.596	.424	.364	.568	.661	.441	.010	.169	1																
	Sig. (2-tailed)	.945	<.001	.103	.797	.001	<.001	.289	.573	<.001	.004	.540	.668	.001	.002	.949	.268	.014	.099	.878	<.001	.001	.055	.338	.020	<.001	.853	.369	<.001	.007	.858	.142	.001	.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	4				

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

^a Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8: Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Kontrol Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	23

Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Spiritual

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	30

Hasil Uji Reliabilitas Pembentukan Sikap Menolak Melakukan Kekerasan

Seksual

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	24

Lampiran 9: Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kontrol Diri	373	54	92	74.19	8.611
Kecerdasan Spiritual	373	70	120	91.18	10.471
Sikap Menolak Melaakukan Kekerasan Seksual	373	54	96	76.86	9.919
Valid N (listwise)	373				

Lampiran 10: Kategorisasi Variabel**Kategorisasi Kontrol Diri**

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	50	13,4%
Sedang	255	68,4%
Tinggi	68	18,2%
Total	373	100%

Kategorisasi Kecerdasan Spiritual

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	57	15,3%
Sedang	253	67,8%
Tinggi	63	16,9%
Total	373	100%

Kategorisasi Pembentukan Sikap Menolak**Melakukan Kekerasan Seksual**

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	57	15,3%
Sedang	244	65,4%
Tinggi	72	19,3%
Total	373	100%

Lampiran 11: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		373
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.74024764
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.045
	Negative	-.030
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.069

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 12: Uji Linearitas

Uji Linearitas Kontrol Diri dan Pembentukan Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Menolak Melaakukan Kekerasan Seksual * Kontrol Diri	Between Groups	(Combined)	21770.436	38	572.906	12.906	<.001
		Linearity	20428.752	1	20428.752	460.187	<.001
		Deviation from Linearity	1341.684	37	36.262	.817	.769
	Within Groups		14827.033	334	44.392		
	Total		36597.469	372			

Uji Linearitas Kecerdasan Spiritual dan Pembentukan Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Menolak Melaakukan Kekerasan Seksual * Kecerdasan Spiritual	Between Groups	(Combined)	25658.222	46	557.787	16.623	<.001
		Linearity	23579.756	1	23579.756	702.699	<.001
		Deviation from Linearity	2078.466	45	46.188	1.376	.063
	Within Groups		10939.247	326	33.556		
	Total		36597.469	372			

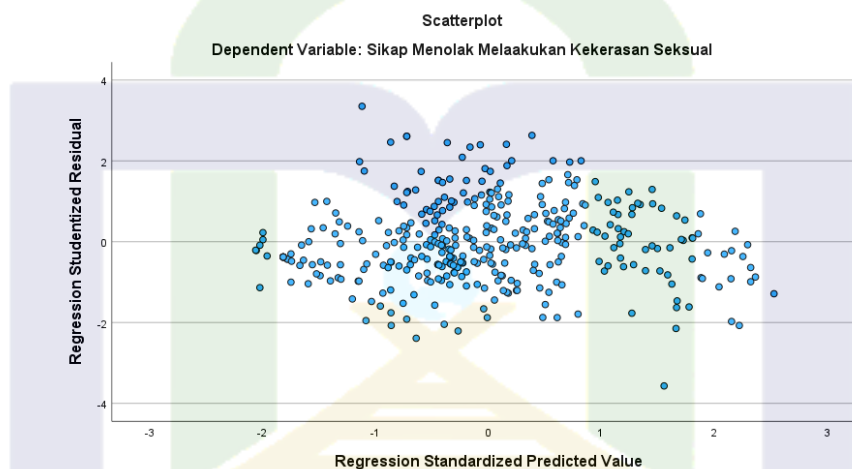
Lampiran 13: Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.981	2.718		1.464	.144		
	Kontrol Diri	.298	.062	.259	4.790	<.001	.310	3.230
	Kecerdasan Spiritual	.557	.051	.587	10.866	<.001	.310	3.230

a. Dependent Variable: Sikap Menolak Melaakukan Kekerasan Seksual

Lampiran 14: Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 15: Uji Regresi Linear Berganda

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.981	2.718		1.464	.144
	Kontrol Diri	.298	.062	.259	4.790	<.001
	Kecerdasan Spiritual	.557	.051	.587	10.866	<.001

a. Dependent Variable: Sikap Menolak Melaakukan Kekerasan Seksual

Uji f (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24339.904	2	12169.952	367.355	<,.001 ^b
	Residual	12257.565	370	33.129		
	Total	36597.469	372			

a. Dependent Variable: Sikap Menolak Melaakukan Kekerasan Seksual

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kontrol Diri

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.665	.663	5.756

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kontrol Diri

b. Dependent Variable: Sikap Menolak Melaakukan Kekerasan Seksual

Lampiran 16: Hasil Turnitin

SKRIPSI AA (1).pdf	
ORIGINALITY REPORT	
13% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES
9% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES	
1	repository.iainpare.ac.id Internet Source
2	id.123dok.com Internet Source
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper
4	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source
6	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper
7	Angga Ramadhan, Oten Novita, Alfi Rahmi. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Krisis Makna Peserta Didik SMP pada Era Digital di Kota Payakumbuh", YASIN, 2026 Publication
8	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper
9	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source
10	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source
11	Windy Karisna Febrianti, Free Dirga Dwatra. "Pengaruh Kontrol Diri dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna E-Commerce di Kota Pada ANTHOR: Education and Learning Journal, 2026 Publication
12	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper
13	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source
14	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper
15	Submitted to IAIN Samarinda Student Paper
16	Taryanto Taryanto, Mutdi Ismuni, Kristina Fanya Koni Loda. "Pengaruh Employee Engangement terhadap Kinerja Karyawan PT Ridho Agung Mitra Abadi", RIGGS: Journal Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication
17	Nisa', Indah Khoirun. "Peran Enterprise Risk Management dalam Peningkatan Firm Valu Pada Perusahaan Bumnn yang Go Public di Bursa Efek Indonesia", Universitas Islam Sult Agung (Indonesia), 2023 Publication
18	Sevira Ananditya, Ratieh Widhiastuti. "Analisis Kecurangan Akademik Mahasiswa dalam Kajian Teori Fraud Hexagon", Paedagogie, 2026 Publication
19	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper
20	Submitted to iainpare Student Paper
21	Murteza, Yusfa Hidayatul. "Pengaruh Hedonic Attitude, Utilitarian Motivation dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Impulse Buying Dengan Paylater Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Konsumen Muslim di Purwokerto).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication
22	Qoni Ihsania Wardah, Zahrotul Uyun. "Hubungan Parasocial Relationship dan Kontrol C dengan Minat Beli Layanan Ruangguru pada Penikmat Clash of Champions", Jurnal Keilmuan dan Keislaman, 2025 Publication

BIODATA PENULIS



Nama lengkap Aisyah Abdillah, dilahirkan di Pinrang pada hari Senin, tanggal 16 Juni 2005. Merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Basri dan Ibu Buana yang telah menyayangi, mengasihi, mendidik, dan mencurahkan sepenuh hati sejak kecil hingga dewasa. Penulis mulai menempuh pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athal Pinrang pada tahun 2010. Setelah itu melanjutkan pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 12 Pinrang pada tahun (2011-2016), selanjutnya melanjutkan jenjang

Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiah Muhammadiyah MTs Pinrang pada tahun (2016-2019), penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Pinrang dengan mengambil jurusan Tata Busana pada tahun (2019-2022). Kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sekaligus melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Desa Betao Riase, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidrap pada tahun 2025.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan judul “Pengaruh Kontrol Diri dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pembentukan Sikap Menolak Melakukan Kekerasan Seksual pada Mahasiswa Institut Agama Islama Negeri Parepare”.